



# PROFIL

## RSUD DR. SOESELO KABUPATEN TEGAL TAHUN 2025



### RSUD DR. SOESELO KABUPATEN TEGAL TAHUN 2026

*Jalan dr. Soetomo No. 63 Slawi Kabupaten Tegal*



[www.rsudsoeselo.tegalkab.go.id](http://www.rsudsoeselo.tegalkab.go.id)



Telp/Fax. (0283) 491016



[kontak@rsudsoeselo.com](mailto:kontak@rsudsoeselo.com)



@rsudsoeselo

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya sehingga penyusunan **Profil RSUD dr. Soeselo Kabupaten Tegal** ini dapat diselesaikan dengan baik. Profil ini disusun sebagai salah satu media informasi yang memuat gambaran umum mengenai kondisi, potensi, serta berbagai layanan yang tersedia di RSUD dr. Soeselo Kabupaten Tegal.

Perkembangan sektor pelayanan kesehatan, khususnya rumah sakit, saat ini menunjukkan kemajuan yang sangat pesat. Kemudahan dalam proses perizinan pendirian rumah sakit serta semakin terbukanya peluang investasi di bidang kesehatan telah mendorong bertambahnya jumlah fasilitas pelayanan kesehatan. Kondisi tersebut menjadikan persaingan antar rumah sakit semakin kompetitif, sehingga setiap rumah sakit dituntut untuk mampu meningkatkan kualitas pelayanan, efisiensi biaya, serta menghadirkan tenaga medis dan tenaga kesehatan yang profesional dan kompeten. Dalam situasi tersebut, mutu layanan kesehatan menjadi faktor utama yang menentukan kepercayaan dan pilihan masyarakat.

Menghadapi dinamika tersebut, RSUD dr. Soeselo Kabupaten Tegal perlu terus melakukan berbagai upaya inovasi dan strategi dalam meningkatkan mutu pelayanan serta memperkenalkan berbagai produk layanan yang dimiliki kepada masyarakat. Salah satu upaya yang dilakukan adalah dengan menyusun Profil Rumah Sakit sebagai sarana informasi dan media promosi yang memuat berbagai layanan, fasilitas, serta keunggulan yang dimiliki oleh RSUD dr. Soeselo Kabupaten Tegal. Melalui profil ini diharapkan masyarakat dapat lebih mengenal layanan yang tersedia sehingga dapat menjadi salah satu pertimbangan dalam memilih RSUD dr. Soeselo Kabupaten Tegal sebagai tempat memperoleh pelayanan kesehatan.

Selain sebagai sarana informasi, profil ini juga diharapkan dapat menjadi media komunikasi antara rumah sakit dengan masyarakat serta para pemangku kepentingan. Melalui penyajian informasi yang lebih terbuka dan informatif, diharapkan dapat terbangun kepercayaan masyarakat terhadap pelayanan yang diberikan oleh RSUD dr. Soeselo Kabupaten Tegal serta mendorong peningkatan kualitas pelayanan secara berkelanjutan.

Kami menyadari bahwa penyusunan profil ini masih memiliki berbagai keterbatasan dan belum sepenuhnya sempurna. Oleh karena itu, di masa yang akan datang profil ini akan terus disempurnakan seiring dengan perkembangan, peningkatan fasilitas, serta inovasi layanan yang terus dilakukan oleh RSUD dr. Soeselo Kabupaten Tegal.

Akhir kata, semoga **Profil RSUD dr. Soeselo Kabupaten Tegal** ini dapat memberikan manfaat sebagai sumber informasi bagi masyarakat serta menjadi sarana untuk memperkuat komitmen rumah sakit dalam memberikan pelayanan kesehatan yang bermutu, profesional, dan berorientasi pada keselamatan serta kepuasan pasien.

Slawi, 1 April 2026

Direktur RSUD dr. Soeselo  
Kabupaten Tegal



**dr. GUNTUR MUHAMMAD TAQWIN, M.Sc., Sp.An**  
Rebina Utama Muda  
NIP 19700309 200312 1 005

## **PENGANTAR REDAKSI**

Dengan memanjatkan puji syukur ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat, taufik, dan hidayah-Nya, sehingga penyusunan **Buku Profil RSUD dr. Soeselo Kabupaten Tegal Tahun 2025** dapat diselesaikan dengan baik. Buku profil ini disusun sebagai salah satu sumber informasi yang memberikan gambaran mengenai kondisi umum, perkembangan, serta capaian kinerja RSUD dr. Soeselo Kabupaten Tegal selama tahun 2025.

Buku profil ini memuat berbagai informasi yang dihimpun dan diolah dari sumber data resmi di lingkungan RSUD dr. Soeselo Kabupaten Tegal. Informasi yang disajikan di dalamnya meliputi gambaran organisasi rumah sakit, kondisi dan perkembangan sumber daya manusia, kegiatan pelayanan kesehatan, kondisi sarana dan prasarana, capaian kinerja pelayanan, kinerja keuangan, pelaksanaan program kerja sama, serta berbagai permasalahan yang dihadapi beserta upaya penyelesaiannya selama tahun 2025. Penyajian informasi tersebut diharapkan dapat memberikan gambaran yang komprehensif mengenai pelaksanaan pelayanan dan pengelolaan rumah sakit.

Penyusunan buku profil ini diharapkan dapat menjadi media informasi bagi masyarakat, pemangku kepentingan, serta pihak-pihak terkait lainnya dalam memahami peran dan kontribusi RSUD dr. Soeselo Kabupaten Tegal dalam memberikan pelayanan kesehatan kepada masyarakat. Selain itu, buku ini juga diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi dan referensi dalam rangka pengembangan dan peningkatan mutu pelayanan rumah sakit pada masa yang akan datang.

Kami menyadari bahwa buku profil ini masih memiliki keterbatasan, baik dari sisi kelengkapan data maupun penyajian informasi. Oleh karena itu, kami sangat mengharapkan masukan, kritik, dan saran yang konstruktif dari berbagai pihak, khususnya dari seluruh jajaran di lingkungan RSUD dr. Soeselo Kabupaten Tegal agar penyusunan buku profil pada periode berikutnya dapat disajikan dengan lebih baik.

Pada kesempatan ini, kami menyampaikan apresiasi dan terima kasih kepada seluruh pimpinan dan staf di Unit, Ruang, Instalasi, Bagian, Bidang, Subbagian, di lingkungan RSUD dr. Soeselo Kabupaten Tegal yang telah berkontribusi dalam penyediaan data dan informasi sebagai bahan penyusunan **Buku Profil RSUD dr. Soeselo Kabupaten Tegal Tahun 2025**.

Akhir kata, semoga buku profil ini dapat memberikan manfaat sebagai sumber informasi bagi seluruh pihak yang membutuhkan serta menjadi salah satu upaya dalam mendukung peningkatan kualitas pelayanan di RSUD dr. Soeselo Kabupaten Tegal.

Slawi, April 2026

Tim Penyusun

## DAFTAR ISI

HALAMAN COVER.....	i
KATA PENGANTAR .....	ii
PENGANTAR REDAKSI.....	iv
DAFTAR ISI .....	vi
DAFTAR TABEL .....	viii
DAFTAR GAMBAR .....	xi
BAB 1 GAMBARAN UMUM.....	1
A. Sejarah Singkat Rumah Sakit .....	2
B. Letak Geografis.....	3
C. Data Dasar Rumah Sakit .....	4
D. Landasan Hukum dan Operasional.....	6
BAB 2 KEDUDUKAN, TUGAS, FUNGSI, DAN IDENTITAS ORGANISASI	7
A. Kedudukan, Tugas Pokok, dan Fungsi .....	8
B. Kegiatan Rumah Sakit .....	9
C. Visi, Misi, dan Motto .....	9
D. Nilai-Nilai .....	11
E. Budaya Kerja .....	12
F. Tujuan dan Sasaran.....	12
G. Strategi dan Arah Kebijakan .....	14
H. Program .....	15
I. Indikator Kinerja Utama (IKU) .....	16
J. Akreditasi Rumah Sakit.....	18
BAB 3 SUMBER DAYA MANUSIA .....	21
A. Sumber Daya Manusia.....	22
B. Dewan Pengawas .....	49
C. Kualifikasi Sumber Daya Manusia .....	50
D. Sejarah Kepemimpinan Rumah Sakit .....	58
BAB 4 PELAYANAN RUMAH SAKIT.....	60
A. Pelayanan Rawat Jalan .....	61
B. Pelayanan Rawat Inap.....	74
C. Pelayanan Gawat Darurat.....	83

D. Pelayanan Penunjang .....	84
BAB 5 SARANA DAN PRASARANA RUMAH SAKIT .....	97
BAB 6 KINERJA RUMAH SAKIT .....	104
A. Kinerja Pelayanan .....	105
B. Kinerja Keuangan.....	117
C. Prestasi yang Diraih .....	121
D. Inovasi yang Dilakukan .....	125
E. Program Kerja Sama.....	128
F. Permasalahan dan Solusi .....	132
BAB 7 CAPAIAN INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU) .....	135
BAB 8 PENUTUP .....	139

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Tujuan, Sasaran, Indikator, dan Realisasi Kinerja Berdasarkan Renstra RSUD dr. Soeselo Kabupaten Tegal Tahun 2025-2026.....	13
Tabel 2.2	Tujuan, Sasaran, Indikator, dan Realisasi Kinerja Berdasarkan Renstra RSUD dr. Soeselo Kabupaten Tegal Tahun 2025-2029.....	13
Tabel 2.3	Tujuan, Sasaran, Strategi, dan Arah Kebijakan Berdasarkan Renstra RSUD dr. Soeselo Kabupaten Tegal Tahun 2025-2029.....	14
Tabel 2.4	Indikator Kinerja Utama Tahun 2025 Sesuai Renstra RSUD dr. Soeselo Kabupaten Tegal Tahun 2025-2026 .....	17
Tabel 2.5	Indikator Kinerja Utama Tahun 2025 Sesuai Renstra RSUD dr. Soeselo Kabupaten Tegal Tahun 2025-2029 .....	18
Tabel 2.6	Bab/Pokja, Standar, dan Elemen Penilaian Akreditasi Rumah Sakit.....	19
Tabel 3.1	Keanggotaan Komite Keperawatan .....	37
Tabel 3.2	Keanggotaan Komite PPI.....	40
Tabel 3.3	Keanggotaan Komite Mutu Rumah Sakit.....	44
Tabel 3.4	Keanggotaan Satuan Pengawas Internal.....	48
Tabel 3.5	Kualifikasi Sumber Daya Manusia .....	50
Tabel 4.1	Jadwal Klinik Spesialis Penyakit Dalam .....	63
Tabel 4.2	Jadwal Klinik Spesialis Kandungan.....	63
Tabel 4.3	Jadwal Klinik Spesialis Anak.....	64
Tabel 4.4	Jadwal Klinik Spesialis Mata .....	64
Tabel 4.5	Jadwal Klinik Spesialis Saraf .....	64
Tabel 4.6	Jadwal Klinik Spesialis Orthopedi .....	65
Tabel 4.7	Jadwal Klinik Spesialis THT .....	65
Tabel 4.8	Jadwal Klinik Spesialis Urologi.....	65
Tabel 4.9	Jadwal Klinik Spesialis Bedah Onkologi .....	66
Tabel 4.10	Jadwal Klinik Spesialis Jiwa.....	66

Tabel 4.11 Jadwal Klinik Spesialis Jantung .....	66
Tabel 4.12 Jadwal Klinik Spesialis Bedah Umum .....	67
Tabel 4.13 Jadwal Klinik Spesialis Rehabilitasi Medik.....	67
Tabel 4.14 Jadwal Klinik Psikologi.....	68
Tabel 4.15 Jadwal Klinik Spesialis Bedah Mulut dan Maxillofacial .....	68
Tabel 4.16 Jadwal Klinik Spesialis Konservasi Gigi.....	68
Tabel 4.17 Jadwal Klinik Spesialis Prostodonsia .....	69
Tabel 4.18 Jadwal Klinik Spesialis Penyakit Mulut .....	69
Tabel 4.19 Jadwal Klinik Spesialis Gigi Anak .....	69
Tabel 4.20 Jadwal Klinik Gigi Umum .....	70
Tabel 4.21 Jadwal Klinik Spesialis Paru .....	70
Tabel 4.22 Jadwal Klinik Spesialis Bedah Syaraf .....	70
Tabel 4.23 Jadwal Klinik Spesialis Kulit, Kelamin, dan Estetika .....	71
Tabel 4.24 Jadwal Klinik Spesialis Bedah Anak .....	71
Tabel 4.25 Jadwal Klinik Melati.....	72
Tabel 4.26 Tarif Pelayanan Rawat Jalan .....	73
Tabel 4.27 Tarif Pelayanan Rawat Inap dan Intensif .....	81
Tabel 5.1 Daftar Sarana dan Prasarana .....	99
Tabel 5.2 Daftar Alat Kesehatan.....	100
Tabel 6.1 Jumlah Pasien Keluar Sembuh Tahun 2025.....	105
Tabel 6.2 Jumlah Pasien Pulang Paksa dan Pasien Dirujuk Tahun 2025	105
Tabel 6.3 Jumlah Pasien Meninggal Tahun 2025.....	106
Tabel 6.4 Jumlah Pasien Keluar Rumah Sakit Tahun 2025.....	107
Tabel 6.5 Jumlah Hari Perawatan Tahun 2025.....	108
Tabel 6.6 Lama Dirawat Tahun 2025.....	109
Tabel 6.7 Persentase Tempat Tidur Terisi (BOR) Tahun 2025.....	109
Tabel 6.8 Rerata Lama Pasien Dirawat (Av LOS) Tahun 2025 .....	110
Tabel 6.9 Rerata Lama Tempat Tidur Tidak Terisi (TOI) Tahun 2025 .....	111
Tabel 6.10 Rerata Jumlah Pasien yang Menggunakan Tempat Tidur (BTO) Tahun 2025 .....	112
Tabel 6.11 Angka Kematian Umum (GDR) Tahun 2025.....	113
Tabel 6.12 Angka Kematian Bersih (NDR) Tahun 2025 .....	113

Tabel 6.13 Sepuluh Penyakit Terbanyak Rawat Inap Tahun 2025 .....	114
Tabel 6.14 Jumlah Pasien Rawat Jalan Tahun 2025.....	115
Tabel 6.15 Jumlah Pasien Rujukan dan Non Rujukan Tahun 2025.....	115
Tabel 6.16 Tindak Lanjut Pasien Tahun 2025 .....	116
Tabel 6.17 Target dan Realisasi Pendapatan.....	117
Tabel 6.18 Realisasi Anggaran BLUD .....	119
Tabel 6.19 Realisasi Anggaran APBD/DAU, DBHCHT, DAK .....	121
Tabel 6.20 Program Kerja Sama Tahun 2025 .....	128
Tabel 7.1 Capaian IKU Tahun 2025 Sesuai Renstra RSUD dr. Soeselo Kabupaten Tegal Tahun 2025-2026 .....	136
Tabel 7.2 Capaian IKU Tahun 2025 Sesuai Renstra RSUD dr. Soeselo Kabupaten Tegal Tahun 2025-2029 .....	137

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Peta Wilayah Kabupaten Tegal .....	4
Gambar 3.1	Struktur Organisasi RSUD dr. Soeselo Kabupaten Tegal.....	22
Gambar 3.2	Struktur Organisasi Komite Medik .....	34
Gambar 3.3	Struktur Organisasi Komite Keperawatan.....	37
Gambar 3.4	Struktur Organisasi Komite PPI .....	40
Gambar 3.5	Struktur Organisasi Komite Mutu Rumah Sakit .....	43
Gambar 3.6	Struktur Organisasi Komite Koordinasi Pendidikan .....	45
Gambar 3.7	Struktur Organisasi Komite Tenaga Kesehatan Lain .....	47
Gambar 3.8	Struktur Organisasi Satuan Pengawas Internal .....	48
Gambar 3.9	Grafik SDM Berdasarkan Jenis Ketenagaan Tahun 2025 ....	53
Gambar 3.10	Grafik SDM Berdasarkan Status Kepegawaian Tahun 2025	54
Gambar 4.1	Alur Pelayanan Rawat Jalan.....	61
Gambar 4.2	Jadwal Pelayanan Rawat Jalan .....	62
Gambar 4.3	Alur Pelayanan Rawat Inap .....	74
Gambar 4.4	Alur Pelayanan IGD .....	83
Gambar 6.1	Target dan Realisasi Pendapatan.....	117
Gambar 6.2	Penerimaan Penghargaan Juara 7 Badan Publik RSUD Kota/Kabupaten Informatif se-Jawa Tengah dalam Keterbukaan Informasi Publik (KIP) Award.....	122
Gambar 6.3	Penerimaan Penghargaan Juara 3 Badan Publik Informatif se-Jawa Tengah dalam Ajang Keterbukaan Informatif Publik (KIP) Award Perangkat Daerah Kabupaten Tegal .....	122
Gambar 6.4	Penerimaan Penghargaan Juara 8 dengan Kategori Memuaskan pada Audit Sistem Kearsipan Internal (ASKI) dalam Ajang Pengelolaan Kearsipan Tingkat Perangkat Daerah Tahun 2025.....	123
Gambar 6.5	Penerimaan Penghargaan Juara 2 dalam Ajang Festival Parade Budaya Hasil Bumi pada Peringatan Hari Jadi Kabupaten Tegal ke-424 Tahun 2025 .....	123
Gambar 6.6	Penerimaan Penghargaan Kategori “A” dan Predikat “Pelayanan Prima” dalam Ajang Pemantauan dan Evaluasi	

	Kinerja Penyelenggaraan Pelayanan Publik (PEKPPP) Tahun 2024 .....	124
Gambar 6.7	Penerimaan Penghargaan Juara 1 dengan Kategori “Sangat Baik” dalam Ajang Penghargaan Pengelolaan SP4N Lapor OPD Kabupaten Tegal .....	124

# BAB 1

## Gambaran Umum



## A. Sejarah Singkat Rumah Sakit

Sejarah berdirinya RSUD dr. Soeselo Kabupaten Tegal berawal dari Balai Pengobatan Karyawan perusahaan gabungan pabrik gula se Ex Karesidenan Pekalongan tahun 1917. Pada awal kemerdekaan (1945-1947) Balai Pengobatan tersebut dialihkan fungsinya sebagai RS Tentara yang dipimpin oleh Kolonel dr. HRM Soeselo Wiriosapoetro. Seiring dengan kebijakan dan kewenangan pemerintah, sejarah singkat RSUD dr. Soeselo Kabupaten Tegal sebagai berikut:

1. Tahun 1952 pengelolaannya diserahkan kepada Pemerintah Daerah Tingkat II Tegal sampai dengan sekarang, dan mulai dikenal dalam nomenklatur sebagai RSUD dr. Soeselo Kabupaten Tegal, namun demikian masyarakat sekitar Slawi masih banyak yang menyebut RSU Dukuhwringin;
2. Tahun 1983 ditetapkan Pemerintah sebagai Rumah Sakit Tipe C dengan SK Menkes RI No. 233/ Menkes/SK/VI/1983;
3. Tahun 2000 oleh Depkes RI telah diakreditasi penuh tingkat dasar dengan sertifikat akreditasi No. YM.00.03.3.5.623 yang berlaku sampai dengan 25 Februari 2003;
4. Tahun 2003 ditetapkan Pemerintah sebagai Rumah Sakit dengan Akreditasi Penuh Tingkat Lanjut melalui Keputusan Dirjen Pelayanan Medik No. YM.00.03.2.2.47 tanggal 12 Januari 2003 berlaku hingga 12 Januari 2006;
5. Tahun 2006 mendapatkan sertifikat akreditasi Rumah Sakit dari Menkes dengan Nomor HK.00.06.3.5.1876 dengan status penuh tingkat lengkap tanggal 22 Mei 2006;
6. Bulan Mei Tahun 2008 Keputusan Bupati Tegal Nomor 445/631/2008 tentang Penetapan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah (PPK-BLUD) penuh kepada Badan Pengelola RSUD Dokter Soeselo Kabupaten Tegal.
7. Tanggal 14 November 2016 mendapatkan Sertifikat Akreditasi Rumah Sakit versi Tahun 2012 dari Komisi Akreditasi Rumah Sakit (KARS)

Nomor KARS-SERT/420/XI/2016 dengan status Lulus Tingkat Paripurna, berlaku sampai dengan 17 Oktober 2019.

8. Tanggal 23 Juni 2022 ditetapkan melalui Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor HK.01.07/Menkes/1232/2022 tentang Penetapan Rumah Sakit Umum Daerah Dokter Soeselo Slawi Kabupaten Tegal sebagai Rumah Sakit Pendidikan Satelit untuk Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Purwokerto.
9. Tanggal 24 November 2022 mendapatkan Sertifikat Akreditasi Rumah Sakit sesuai Standar Akreditasi Rumah Sakit Kementerian Kesehatan Republik Indonesia Tahun 2022 dari Lembaga Akreditasi Rumah Sakit Damar Husada Paripurna (LARS DHP) Nomor 00060/U/XI/2022 dengan status Lulus Tingkat Paripurna, berlaku sampai dengan 24 November 2026.
10. Tanggal 27 September 2024 ditetapkan sebagai Lembaga Penyelenggara Pelatihan Bidang Kesehatan dengan status Akreditasi A berdasarkan Keputusan Direktur Jenderal Tenaga Kesehatan HK.02.02/F/2629/2024.

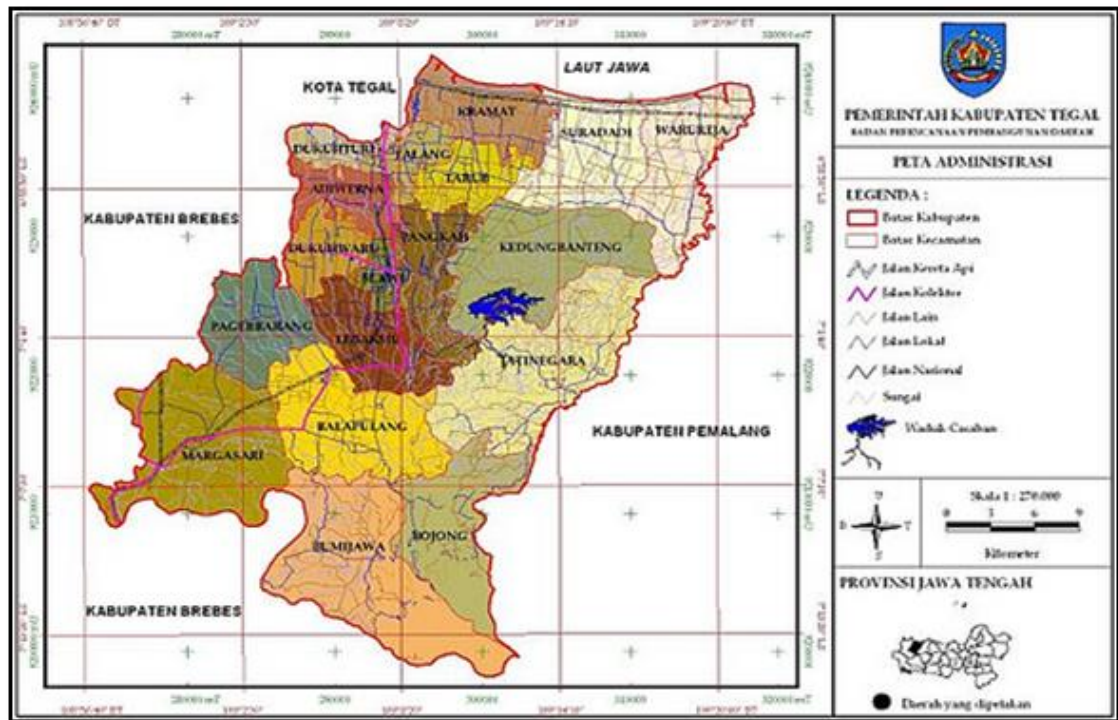
## **B. Letak Geografis**

Secara geografis RSUD dr. Soeselo Kabupaten Tegal terletak di Kabupaten Tegal Provinsi Jawa Tengah, yaitu Jalan Dokter Soetomo Nomor 63 Slawi Kode Pos 52419. Batas – batas wilayah Kabupaten Tegal meliputi:

1. Sebelah Utara : berbatasan dengan Kota Tegal dan Laut Jawa
2. Sebelah Timur : berbatasan dengan Kabupaten Pemalang
3. Sebelah Selatan : berbatasan dengan Kabupaten Brebes dan Kabupaten Banyumas
4. Sebelah Barat : berbatasan dengan Kabupaten Brebes

Secara geografis Kabupaten Tegal menempati posisi yang strategis pada jalan lintas pantai utara pulau Jawa, perlintasan Semarang – Tegal – Cirebon serta jalur tengah jalan lintas Tegal – Purwokerto – Cilacap.

Koordinat : 108°57'6 s/d 109°21'30 Bujur Timur dan 6°50'41" s/d 7°15'15'30" Lintang Selatan.



Gambar 1.1 Peta Wilayah Kabupaten Tegal

### C. Data Dasar Rumah Sakit

- a. Nama Rumah Sakit : RSUD dr. Soeselo Kabupaten Tegal
- b. Alamat : Jl. dr. Soetomo No. 63 Desa Slawi Kulon Kecamatan Slawi Kabupaten Tegal Provinsi Jawa Tengah Kode Pos 52419
- c. Telepon dan Faximile : (0283) 491016
- d. Website : [www.rsudsoeselo.tegalkab.go.id](http://www.rsudsoeselo.tegalkab.go.id)
- e. Email : [kontak@rsudsoeselo.com](mailto:kontak@rsudsoeselo.com)
- f. Jenis Rumah Sakit : Rumah Sakit Umum Daerah
- g. Jumlah Tempat Tidur : 400 Tempat Tidur
- h. Nama Direktur : dr. Guntur Muhammad Taqwin, M.Sc., Sp.An

- i. Tahun Pendirian : 1917
- j. Pemilik : Pemerintah Daerah Kabupaten Tegal
- k. Status Akreditasi : PARIPURNA
- l. Kelas Rumah Sakit : Type B Pendidikan
- m. Penetapan Kelas :
  - Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor HK.01.07/ Menkes/ 1232 / 2022 tentang Penetapan Rumah Sakit Umum Daerah dr. Soeselo Slawi Kabupaten Tegal sebagai Rumah Sakit Pendidikan Satelit untuk Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Purwokerto
  - Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor : 923 / MENKES / SK / VI / 2005 tentang Peningkatan Kelas Rumah Sakit Umum Daerah dr. Soeselo Milik Pemerintah Kabupaten Tegal Provinsi Jawa Tengah
- n. Jumlah SDM : 1.018 Orang
- o. Luas Tanah : ± 50.052 m<sup>2</sup>
- p. Luas Bangunan : ± 50.394 m<sup>2</sup>
- q. Izin Operasional : Perizinan Berusaha Berbasis Risiko Nomor Induk Berusaha Nomor 2103220036306 diterbitkan tanggal 21 Maret

## D. Landasan Hukum dan Operasional

1. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara;
2. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik;
3. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2012 tentang Pengelolaan Keuangan BLU;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah;
6. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 79 Tahun 2018 tentang Badan Layanan Umum Daerah;
7. Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor: 923/MENKES/SK/VI/2005 tentang Peningkatan Kelas Rumah Sakit Umum Daerah Dokter Soeselo Milik Pemerintah Kabupaten Tegal Provinsi Jawa Tengah;
8. Keputusan Badan Penanaman Modal Daerah Provinsi Jawa Tengah Nomor: 445/3456/2016 tentang Perpanjangan Izin Operasional dan Klasifikasi Rumah Sakit Umum Daerah dr. Soeselo Slawi Kabupaten Tegal;
9. Peraturan Bupati Tegal Nomor 37 Tahun 2008 tentang Petunjuk Teknis Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah Kabupaten Tegal;
10. Peraturan Bupati Tegal Nomor 29 Tahun 2025 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi, serta Tata Kerja Rumah Sakit Daerah.

# *BAB 2*

Kedudukan, Tugas,  
Fungsi, dan Identitas  
Organisasi

## **A. Kedudukan, Tugas Pokok, dan Fungsi**

### **1. Kedudukan RSUD dr. Soeselo Kabupaten Tegal**

Kedudukan RSUD dr. Soeselo Kabupaten Tegal adalah sebagai unit organisasi khusus dari Dinas Kesehatan yang dipimpin oleh Direktur, yang dalam melaksanakan otonomi di bidang pengelolaan keuangan dan barang milik daerah serta bidang kepegawaian bertanggung jawab kepada Kepala Dinas Kesehatan sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan. Rumah Sakit merupakan fasilitas pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perseorangan secara paripurna melalui pelayanan kesehatan promotif, preventif, kuratif, rehabilitatif, dan/atau paliatif dengan menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat.

### **2. Tugas Pokok RSUD dr. Soeselo Kabupaten Tegal**

Tugas pokok RSUD dr. Soeselo Kabupaten Tegal adalah membantu Bupati dalam melaksanakan pelayanan kesehatan pada RSUD dr. Soeselo. RSUD dr. Soeselo mempunyai tugas menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna, pendidikan dan pelatihan, penelitian dan pengembangan secara serasi, terpadu, dan berkesinambungan.

### **3. Fungsi RSUD dr. Soeselo Kabupaten Tegal**

Fungsi RSUD dr. Soeselo Kabupaten Tegal adalah sebagai berikut:

- a. penyusunan rencana, program, dan anggaran;
- b. pengelolaan pelayanan medis, penunjang medis, nonmedis, keperawatan dan kebidanan;
- c. pengelolaan pendidikan dan pelatihan di bidang pelayanan kesehatan;
- d. pengelolaan penelitian, pengembangan, dan penapisan teknologi di bidang pelayanan kesehatan;
- e. pengelolaan keuangan dan barang milik daerah;
- f. pengelolaan layanan pengadaan barang dan jasa;
- g. pengelolaan organisasi dan sumber daya manusia;
- h. pelaksanaan urusan hukum, kerja sama, dan hubungan masyarakat;
- i. pengelolaan sistem informasi;

- j. pemantauan, evaluasi, dan pelaporan;
- k. pelaksanaan urusan administrasi rumah sakit;
- l. pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Kepala Dinas yang berkaitan dengan bidang tugasnya.

## **B. Kegiatan Rumah Sakit**

Menyelenggarakan pelayanan kesehatan kepada masyarakat dengan upaya promotif, preventif, kuratif maupun rehabilitatif dengan memberikan pelayanan kesehatan baik meliputi pelayanan rawat jalan, rawat inap, rawat khusus dan pelayanan penunjang kepada masyarakat Kabupaten Tegal dan sekitarnya baik perorangan maupun kelompok.

## **C. Visi, Misi, dan Motto**

### **1. Visi**

Dalam RPJMD Kabupaten Tegal Tahun 2025-2029 disebutkan bahwa Visi Pembangunan Daerah Jangka Menengah Kabupaten Tegal Tahun 2025-2029 sesuai dengan visi dan misi Bupati dan Wakil Bupati Terpilih Tahun 2025-2029, yaitu:

***“Menuju Kabupaten Tegal Maju dan Tangguh”***

***“Tegal Luwih Apik”***

### **2. Misi**

Visi yang telah ditetapkan kemudian dijabarkan ke dalam Misi yang selanjutnya dijadikan pedoman dalam perumusan kebijakan serta pelaksanaan program pembangunan daerah, yaitu sebagai berikut:

- a. Meningkatkan pembangunan infrastruktur publik dan sarana prasarana yang berkualitas;
- b. Mengembangkan struktur perekonomian yang tangguh, adil, dan mandiri yang mampu meningkatkan pendapatan masyarakat dan perluasan lapangan kerja berbasis potensi lokal;
- c. Meningkatkan ketahanan lingkungan hidup;

- d. Mengembangkan sumber daya manusia yang lebih berkualitas, produktif dan berbudaya;
- e. Memantapkan ketahanan sosial, budaya, dan keluarga;
- f. Menguatkan tata kelola pemerintahan yang adaptif, cepat, bersih, dan efektif.

RSUD dr. Soeselo Kabupaten Tegal berkontribusi menyukseskan misi ke-empat, yaitu **“Mengembangkan Sumber Daya Manusia yang Lebih Berkualitas, Produktif, dan Berbudaya”**. Dalam rangka mewujudkannya dijalankan Misi RSUD dr. Soeselo Kabupaten Tegal sebagai berikut:

- a. Meningkatkan kepuasan pelanggan;
- b. Meningkatkan kinerja pelayanan sesuai standar rumah sakit;
- c. Meningkatkan kapasitas sumber daya manusia dan penyedia layanan unggulan;
- d. Terlaksananya kinerja keuangan yang efisien dan akuntabel;
- e. Terlaksananya rumah sakit sebagai wahana pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat; dan
- f. Terlaksananya pendidikan kedokteran yang menghasilkan dokter yang berbudi luhur, bermartabat, bermutu, berkompeten, berbudaya menolong, beretika dan berdedikasi tinggi.

### 3. Motto

#### SIMPATIK

- S : Segera
- I : Ilmiah
- M : Memuaskan
- P : Profesional
- A : Akurat
- T : Terampil
- I : Inovatif
- K : Kesembuhan

## D. Nilai-Nilai

1. Kebersamaan
  - a. Menyadari bahwa semua pekerjaan tidak dapat diselesaikan sendiri sehingga perlu kerjasama tim.
  - b. Melalui kebersamaan dalam pelayanan dengan mengutamakan kepuasan pelanggan.
2. Profesionalisme
  - a. Bekerja sesuai dengan sistem dan prosedur yang berlaku.
  - b. Bersedia melaksanakan tugas dengan penuh tanggung jawab.
  - c. Selalu bekerja dengan memberikan kemampuan terbaiknya.
  - d. Memegang teguh rahasia jabatan.
3. Kejujuran
  - a. Senantiasa menjunjung tinggi kejujuran.
  - b. Berani menyatakan kebenaran dan kesalahan berdasarkan data dan fakta dengan cara bertanggung jawab.
  - c. Transparan dan akuntabilitas dalam menjalankan sistem.
4. Keterbukaan
  - a. Terbuka dalam mengemukakan dan menerima pendapat secara bertanggung jawab.
  - b. Saling menghargai dan menghormati pendapat orang lain.
5. Disiplin
  - a. Selalu menegakkan disiplin terhadap diri sendiri dan lingkungan kerja.
  - b. Memiliki kesungguhan kerja dalam melaksanakan tugas.
  - c. Wajib mematuhi peraturan yang berlaku.
6. Ikhlas
  - a. Melayani dengan sepenuh hati.
  - b. Melayani dengan empati menuju kepuasan pelayanan
7. Kreatif dan Inovatif
  - a. Mampu mencari solusi untuk menyelesaikan permasalahan.
  - b. Memanfaatkan sumber daya secara maksimal untuk mencapai tujuan.

## E. Budaya Kerja

Melayani pelanggan dengan ikhlas, cepat, cermat, dan tepat dengan motto **“SIMPATIK”**, mengandung arti bahwa dalam memberikan pelayanan kepada pelanggan, dengan hati yang bersih tulus ikhlas dan sungguh-sungguh dalam waktu relatif singkat, tepat sesuai dengan keadaan pasien dalam penanganan, memberikan kesan simpatik kepada pelanggan dari pelayanan yang telah diberikan sehingga RSUD dr. Soeselo Kabupaten Tegal **“Menjadi Rumah Sakit Pilihan Utama Masyarakat”**.

## F. Tujuan dan Sasaran

Pada awal tahun 2025 tujuan yang ingin dicapai RSUD dr. Soeselo Kabupaten Tegal mengacu pada Renstra RSUD dr. Soeselo Kabupaten Tegal Tahun 2025-2026, yaitu **“Meningkatkan Kualitas Pelayanan Kesehatan Rujukan kepada Masyarakat (Indeks Kepuasan Masyarakat)”**. Adapun sasaran yang ingin dicapai, yaitu **“Meningkatnya Nilai Kesehatan Kinerja BLUD”**. Namun demikian, seiring dengan ditetapkannya Renstra RSUD dr. Soeselo Kabupaten Tegal Tahun 2025-2029, terjadi penyesuaian strategi dan arah kebijakan organisasi yang berdampak pada perubahan rumusan tujuan dan sasaran. Tujuan RSUD dr. Soeselo Kabupaten Tegal sesuai dengan Renstra tersebut, yaitu **“Meningkatnya Kualitas Pelayanan Kesehatan Rujukan kepada Masyarakat”** dengan sasaran, yaitu **“Meningkatnya Pelayanan Kesehatan BLUD”** yang berorientasi pada peningkatan nilai kinerja BLUD RSUD dr. Soeselo.

Tujuan, sasaran, indikator tujuan dan indikator sasaran serta realisasi kinerja berdasarkan Renstra RSUD dr. Soeselo Kabupaten Tegal Tahun 2025-2026 dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 2.1 Tujuan, Sasaran, Indikator, dan Realisasi Kinerja Berdasarkan Renstra RSUD dr. Soeselo Kabupaten Tegal Tahun 2025-2026

No	Tujuan	Sasaran	Indikator Tujuan/ Sasaran	Realisasi		
				2023	2024	2025
1.	Meningkatnya Kualitas Pelayanan Kesehatan Rujukan kepada Masyarakat (Indeks Kepuasan Masyarakat)		Nilai IKM RSUD	79,11	85,69	87,80
		Meningkatnya Nilai Kesehatan Kinerja BLUD	Persentase pemenuhan layanan penunjang urusan pemerintahan Perangkat Daerah RSUD dr. Soeselo	100%	100%	100%
			Nilai kesehatan kinerja BLUD RSUD dr. Soeselo	AA (86,10)	AA (86,25)	AA (86,20)

Sementara itu, tujuan, sasaran, indikator tujuan dan indikator sasaran serta realisasi kinerja berdasarkan Renstra RSUD dr. Soeselo Kabupaten Tegal Tahun 2025-2029 adalah sebagai berikut.

Tabel 2.2 Tujuan, Sasaran, Indikator, dan Realisasi Kinerja Berdasarkan Renstra RSUD dr. Soeselo Kabupaten Tegal Tahun 2025-2029

No	Tujuan	Sasaran	Indikator Tujuan/ Sasaran	Realisasi		
				2023	2024	2025
1.	Meningkatnya Kualitas Pelayanan Kesehatan Rujukan kepada Masyarakat		Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) RSUD dr. Soeselo	79,11	85,69	87,80
		Meningkatnya Pelayanan Kesehatan BLUD	Nilai Kinerja BLUD RSUD dr. Soeselo	N/A	N/A	78,64%

## G. Strategi dan Arah Kebijakan

Strategi dan arah kebijakan merupakan langkah-langkah dalam mencapai tujuan dan sasaran. Untuk mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan, strategi dan arah kebijakan RSUD dr. Soeselo Kabupaten Tegal tahun 2025, yaitu sebagai berikut:

Tabel 2.3 Tujuan, Sasaran, Strategi, dan Arah Kebijakan Berdasarkan Renstra RSUD dr. Soeselo Kabupaten Tegal Tahun 2025-2029

Tujuan	Sasaran	Strategi	Arah Kebijakan
<b>Meningkatnya Kualitas Pelayanan Kesehatan Rujukan kepada Masyarakat</b>	Meningkatnya Pelayanan Kesehatan BLUD	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peningkatan Pelayanan Keperawatan Rumah Sakit;</li> <li>2. Peningkatan Pelayanan Penunjang;</li> <li>3. Peningkatan Pelayanan Medis;</li> <li>4. Peningkatan Manajemen Administrasi Umum, Kepegawaian, Keuangan, Perencanaan, Pendidikan, Penelitian, dan Pengembangan dan Pengembangan (Diklitbang).</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengembangan Layanan KJSU;</li> <li>2. Pemenuhan Kelas KRIS (Kelas Rawat Inap Standar);</li> <li>3. Pelayanan Medical Wellnes;</li> <li>4. Pengembangan Digitalisasi Rumah Sakit;</li> <li>5. Pengembangan Rumah Sakit Pendidikan;</li> <li>6. Pengembangan Rumah Sakit Penyelenggara Pendidikan, Pelatihan dan Pengembangan (Diklitbang).</li> </ol>

4 (empat) strategi yang telah ditetapkan dijabarkan kembali sebagai berikut:

1. Peningkatan Pelayanan Keperawatan Rumah Sakit
  - a. Pemenuhan jumlah Sumber Daya Manusia (SDM) bidan dan perawat yang berkompeten dan bersertifikat;
  - b. Pengembangan pelayanan berfokus pasien *safety*;

- c. Penguatan fungsi keperawatan dalam program mutu dan keselamatan pasien.
2. Peningkatan Pelayanan Penunjang
    - a. Perencanaan kebutuhan pelayanan penunjang medis dan non medis guna mendukung pelayanan rumah sakit, seperti: alat kesehatan, alat penunjang kesehatan, dan bahan medis habis pakai;
    - b. Pemeliharaan dan penguatan layanan diagnostik penunjang medis dan non medis;
    - c. Peningkatan kompetensi dan kerja sama operasional;
    - d. Pengembangan dan digitalisasi sistem penunjang.
  3. Peningkatan Pelayanan Medis
    - a. Pemenuhan jumlah sumber daya manusia (SDM) medis sesuai jenis pelayanan yang berkompeten dan bersertifikat;
    - b. Peningkatan mutu pelayanan diagnostik dan khusus melalui koordinasi tim medis, tim lintas profesi, dan dukungan penunjang;
    - c. Standarisasi layanan medis sesuai panduan klinis;
    - d. Penguatan sistem pelayanan responsif dan berorientasi pasien;
    - e. Pemantauan mutu dan keselamatan pasien.
  4. Peningkatan Manajemen Administrasi Umum, Kepegawaian, Keuangan, Perencanaan, Pendidikan, Penelitian, dan Pengembangan
    - a. Penguatan tata kelola berbasis digital;
    - b. Perencanaan terpadu berbasis data dan kinerja;
    - c. Manajemen SDM yang professional dan produktif;
    - d. Pengelolaan keuangan yang akuntabel dan efisien;
    - e. Optimalisasi fungsi pendidikan, penelitian, dan pengembangan Rumah Sakit;
    - f. Penguatan sistem pengendalian internal dan monitoring evaluasi.

## H. Program

Program merupakan kumpulan kegiatan nyata, sistematis dan terpadu yang dilaksanakan oleh RSUD dr. Soeselo Kabupaten Tegal guna mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan. Pada tahun 2025,

RSUD dr. Soeselo Kabupaten Tegal melaksanakan 2 (dua) program yaitu Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota dan Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan (UKP) dan Upaya Kesehatan Masyarakat (UKM). sebagai SKPD BLUD yang diberikan fleksibilitas berupa keleluasaan untuk menerapkan praktek-praktek bisnis yang sehat untuk meningkatkan pelayanan kepada masyarakat. Oleh karena itu, sebagian besar kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan dalam rangka meningkatkan pelayanan kepada masyarakat tersebut terdapat pada pelaksanaan BLUD RSUD dr. Soeselo Kabupaten Tegal.

## I. Indikator Kinerja Utama (IKU)

Indikator Kinerja Utama (IKU) adalah ukuran keberhasilan dari suatu tujuan dan sasaran strategis operasional. Setiap lembaga atau instansi pemerintah wajib merumuskan IKU sebagai suatu prioritas program dan kegiatan yang mengacu pada sasaran strategis dalam RPJMD dan Renstra Organisasi Perangkat Daerah (OPD). IKU pada Unit Organisasi setingkat Eselon II/OPD/Unit kerja mandiri sekurang-kurangnya adalah indikator keluaran (*output*) untuk mendukung pencapaian sasaran strategis.

IKU RSUD dr. Soeselo Kabupaten Tegal disusun mengacu pada Renstra RSUD dr. Soeselo Kabupaten Tegal Tahun 2025-2026. Namun seiring ditetapkannya Renstra RSUD dr. Soeselo Kabupaten Tegal Tahun 2025-2029, dilakukan penyesuaian terhadap IKU yang telah ditetapkan sebelumnya. Penyesuaian ini dilakukan untuk menyelaraskan kembali tujuan, sasaran, serta arah kebijakan organisasi dengan cakupan perencanaan jangka menengah yang lebih panjang. Berikut merupakan IKU RSUD dr. Soeselo Kabupaten Tegal Tahun 2025 berdasarkan Renstra RSUD dr. Soeselo Kabupaten Tegal Tahun 2025-2026:

Tabel 2.4 Indikator Kinerja Utama Tahun 2025 Sesuai Renstra RSUD dr. Soeselo Kabupaten Tegal Tahun 2025-2026

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama
1.	Meningkatnya Nilai Kesehatan Kinerja BLUD	Nilai IKM RSUD
		Persentase Pemenuhan Layanan Penunjang Urusan Pemerintahan Perangkat Daerah RSUD dr. Soeselo
		Nilai Kesehatan Kinerja BLUD RSUD dr. Soeselo

Dalam proses penyusunan Renstra RSUD dr. Soeselo Kabupaten Tegal Tahun 2025-2029 dilakukan penyesuaian terhadap IKU yang telah ditetapkan sebelumnya. IKU kedua, yaitu Persentase Pemenuhan Layanan Penunjang Urusan Pemerintahan Perangkat Daerah RSUD dr. Soeselo dihapus karena ruang lingkupnya dinilai tidak lagi mencerminkan kinerja strategis BLUD secara keseluruhan. Indikator tersebut lebih bersifat operasional pada kegiatan RSUD dr. Soeselo Kabupaten Tegal. Untuk menjaga keselarasan antara level indikator dan substansi penilaian, indikator tersebut selanjutnya ditempatkan pada indikator program. Dengan demikian, pengukurannya menjadi lebih tepat sasaran, proporsional, dan sesuai dengan level kegiatan yang dinilai sehingga IKU tetap fokus pada capaian kinerja yang bersifat strategis dan berdampak langsung terhadap tujuan organisasi.

Kemudian, IKU ketiga yang semula adalah Nilai Kesehatan Kinerja BLUD RSUD dr. Soeselo digantikan menjadi Nilai Kinerja BLUD RSUD dr. Soeselo. Perubahan ini dilakukan karena pengukuran Nilai Kesehatan Kinerja BLUD dinilai sudah tidak relevan dengan kondisi saat ini. Ketidakrelevanan tersebut terlihat baik dari sisi ketersediaan dan kesesuaian data pendukung yang digunakan dalam pengukuran maupun dari kebijakan dan regulasi yang sebelumnya menjadi dasar penilaian. Seiring dengan perkembangan kebijakan dan sistem pengelolaan BLUD, diperlukan indikator yang lebih adaptif dan aktual. Oleh karena itu, perubahan ini bertujuan untuk memastikan bahwa pengukuran kinerja

BLUD tetap akurat, dapat dipertanggungjawabkan, serta mencerminkan kondisi dan capaian kinerja secara lebih tepat.

Berikut merupakan IKU yang telah diselaraskan dengan Renstra RSUD dr. Soeselo Kabupaten Tegal Tahun 2025-2029:

Tabel 2.5 Indikator Kinerja Utama Tahun 2025 Sesuai Renstra RSUD dr. Soeselo Kabupaten Tegal Tahun 2025-2029

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama
1.	Meningkatnya Kualitas Pelayanan Kesehatan Rujukan Kepada Masyarakat	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) RSUD dr. Soeselo
2.	Meningkatnya Pelayanan Kesehatan BLUD	Nilai Kinerja BLUD RSUD dr. Soeselo

## J. Akreditasi Rumah Sakit

Akreditasi Rumah Sakit adalah pengakuan terhadap Rumah Sakit yang diberikan oleh lembaga independen penyelenggara akreditasi yang ditetapkan oleh Menteri, setelah dinilai bahwa Rumah Sakit itu memenuhi Standar Pelayanan Rumah Sakit yang berlaku untuk meningkatkan mutu pelayanan Rumah Sakit secara berkesinambungan. Sesuai dengan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2020 tentang Akreditasi Rumah Sakit, seluruh Rumah Sakit, baik pemerintah maupun swasta wajib terakreditasi di Indonesia. Tujuan akreditasi Rumah Sakit adalah:

1. Meningkatkan mutu pelayanan Rumah Sakit;
2. Meningkatkan keselamatan pasien Rumah Sakit;
3. Meningkatkan perlindungan bagi pasien, masyarakat sumber daya Rumah Sakit dan Rumah Sakit sebagai institusi; dan
4. Mendukung program Pemerintah di Bidang Kesehatan.

Sedangkan manfaat akreditasi Rumah Sakit adalah:

1. Terbentuknya budaya mutu dalam memberikan pelayanan kesehatan pada pasien sesuai standar di Rumah Sakit;
2. Terlindunginya pasien / masyarakat dari layanan kesehatan yang tidak bermutu;
3. Sebagai salah satu syarat peningkatan kelas Rumah Sakit;

#### 4. Peningkatan kesejahteraan Rumah Sakit.

Sesuai dengan Keputusan Menteri Kesehatan Nomor HK.01.07/MENKES/1596/2024 tentang Standar Akreditasi Rumah Sakit terdapat 16 BAB/Kelompok Kerja (Pokja), 228 standar dan 797 elemen penilaian (EP), antara lain:

Tabel 2.6 Bab/Pokja, Standar, dan Elemen Penilaian Akreditasi Rumah Sakit

No.	Bab/Pokja	Standar	Elemen Penilaian
1.	Tata Kelola Rumah Sakit (TKRS)	17	70
2.	Kualifikasi dan Pendidikan Staf (KPS)	21	80
3.	Manajemen Fasilitas dan Keselamatan (MFK)	16	71
4.	Peningkatan Mutu dan Keselamatan Pasien (PMKP)	12	43
5.	Manajemen Rekam Medis dan Informasi Kesehatan (MRMIK)	16	51
6.	Pencegahan dan Pengendalian Infeksi (PPI)	19	61
7.	Pendidikan Pasien dan Keluarga (PPK)	6	22
8.	Akses dan Kesenambungan Pelayanan (AKP)	18	66
9.	Hak Pasien dan Keluarga (HPK)	13	39
10.	Pelayanan Pasien (PP)	21	58
11.	Pelayanan Asuhan Pasien (PAP)	14	52
12.	Pelayanan Anastesi dan Bedah (PAB)	14	37
13.	Pelayanan Kefarmasian dan Penggunaan Obat (PKPO)	14	52
14.	Komunikasi dan Edukasi (KE)	7	25
15.	Sasaran Keselamatan Pasien (SKP)	8	24
16.	Program Nasional (Prognas)	12	46

Pada tanggal 14 sampai dengan 17 November 2022 RSUD dr. Soeselo Kabupaten Tegal melaksanakan Akreditasi Rumah Sakit sesuai Standar Akreditasi Rumah Sakit Kementerian Kesehatan Republik Indonesia Tahun 2022 secara daring dan luring dengan surveyor dari Tim Lembaga Akreditasi Rumah Sakit Damar Husada Paripurna (LARS DHP). Hasil survey akreditasi RSUD dr. Soeselo Kabupaten Tegal mendapatkan

predikat Lulus tingkat PARIPURNA dengan sertifikat nomor 00060/U/XI/2022 berlaku sampai dengan 24 November 2026.

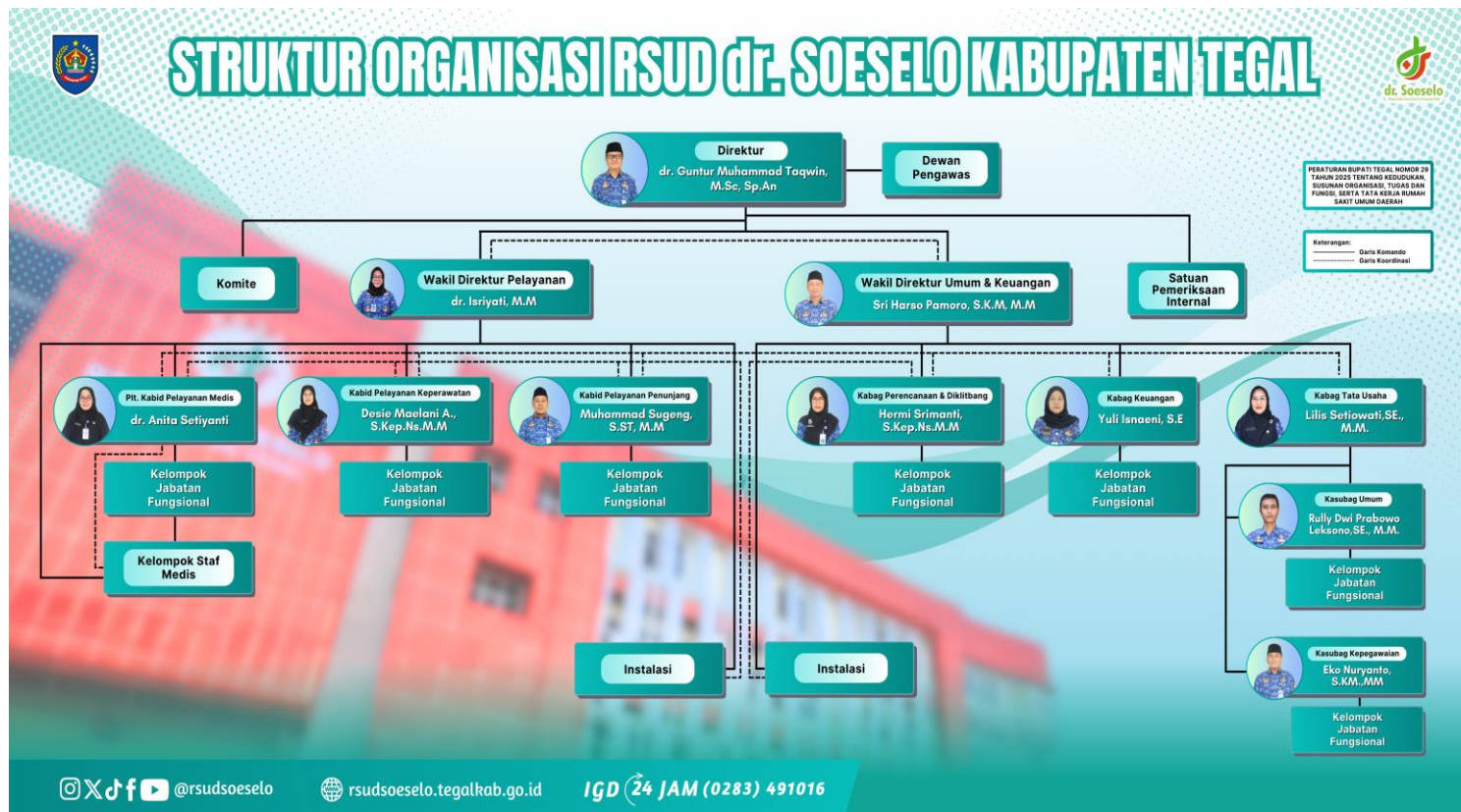


# *BAB 3*

## Sumber Daya Manusia

## A. Sumber Daya Manusia

Berdasarkan Peraturan Bupati Tegal Nomor 29 Tahun 2025 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi, Serta Tata Kerja Rumah Sakit Daerah, struktur organisasi RSUD dr. Soeselo Kabupaten Tegal dibentuk dengan struktur sebagai berikut:



Gambar 3.1 Struktur Organisasi RSUD dr. Soeselo Kabupaten Tegal

## 1. Direksi, Jajaran Struktural, dan Kelompok Jabatan Fungsional

Berdasarkan Peraturan Bupati Tegal Nomor 29 Tahun 2025 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi, Serta Tata Kerja Rumah Sakit Daerah, maka susunan Direksi dan Jajaran Struktural beserta tugas pokok dan fungsinya sebagai berikut:

### a. Direktur RSUD dr. Soeselo

Nama Pejabat: dr. GUNTUR MUHAMMAD TAQWIN, M.Sc., Sp.An.

Tugas Pokok dan Fungsi:

Direktur RSUD dr. Soeselo Kabupaten Tegal mempunyai tugas membantu Bupati melaksanakan pelayanan kesehatan pada RSUD dr. Soeselo. Untuk melaksanakan tugas tersebut, Direktur RSUD dr. Soeselo Slawi Kabupaten Tegal mempunyai fungsi:

- 1) penyusunan rencana, program, dan anggaran;
- 2) pengelolaan pelayanan medis, penunjang medis, nonmedis, keperawatan dan kebidanan;
- 3) pengelolaan pendidikan dan pelatihan di bidang pelayanan kesehatan;
- 4) pengelolaan penelitian, pengembangan, dan penapisan teknologi di bidang pelayanan kesehatan;
- 5) pengelolaan keuangan dan barang milik daerah;
- 6) pengelolaan layanan pengadaan barang dan jasa;
- 7) pengelolaan organisasi dan sumber daya manusia;
- 8) pelaksanaan urusan hukum, kerja sama, dan hubungan masyarakat;
- 9) pengelolaan sistem informasi;
- 10) pemantauan, evaluasi, dan pelaporan;
- 11) pelaksanaan urusan administrasi rumah sakit;
- 12) pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Kepala Dinas yang berkaitan dengan bidang tugasnya.

## **b. Wakil Direktur Pelayanan**

Nama Pejabat: dr. ISRIYATI, MM

Tugas Pokok dan Fungsi:

Wakil Direktur Pelayanan mempunyai tugas membantu Direktur melaksanakan pelayanan medis, pelayanan keperawatan, pelayanan penunjang, dan mengendalikan kegiatan instalasi. Untuk melaksanakan tugas tersebut, Wakil Direktur Pelayanan mempunyai fungsi:

- 1) penyiapan bahan perumusan kebijakan teknis operasional pelayanan medis, pelayanan keperawatan, pelayanan penunjang, dan pengelolaan instalasi;
- 2) pelaksanaan pelayanan medis, pelayanan keperawatan, pelayanan penunjang, dan pengendalian kegiatan instalasi;
- 3) pengendalian kegiatan instalasi bidang pelayanan medis dan kelompok staf medis;
- 4) pengendalian, evaluasi, dan pelaporan pelaksanaan pelayanan medis, pelayanan keperawatan, pelayanan penunjang, dan pengelolaan instalasi;
- 5) pelaksanaan administrasi bidang pelayanan; dan
- 6) pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Atasan yang berkaitan dengan bidang tugasnya.

## **c. Kepala Bidang Pelayanan Medis (Plt)**

Nama Pejabat: dr. ANITA SETIYANTI

Tugas Pokok dan Fungsi:

Kepala Bidang Pelayanan Medis mempunyai tugas membantu Wakil Direktur Pelayanan melaksanakan pelayanan medis rawat jalan, rawat khusus, dan rawat inap. Untuk melaksanakan tugas tersebut, Kepala Bidang Pelayanan Medis mempunyai fungsi:

- 1) penyiapan bahan perumusan kebijakan teknis pelayanan medis rawat jalan, rawat khusus, dan rawat inap;

- 2) pelaksanaan pelayanan medis rawat jalan, rawat khusus, dan rawat inap, dan pengoordinasian kegiatan instalasi di bidang pelayanan medis;
- 3) pengoordinasian kegiatan instalasi bidang pelayanan medis dan kelompok staf medis;
- 4) pengendalian, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan pelayanan medis rawat jalan dan rawat khusus, dan pelayanan medis rawat inap.
- 5) pelaksanaan administrasi bidang pelayanan medis; dan
- 6) pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Atasan yang berkaitan dengan bidang tugasnya.

#### **d. Kepala Bidang Pelayanan Keperawatan**

Nama Pejabat: DESIE MAELANI AGHNIA, S.Kep.Ns., MM

Tugas Pokok dan Fungsi:

Kepala Bidang Pelayanan Keperawatan mempunyai tugas membantu Wakil Direktur Pelayanan melaksanakan pelayanan keperawatan rawat jalan, rawat khusus, dan rawat inap. Untuk melaksanakan tugas tersebut, Kepala Bidang Pelayanan Keperawatan mempunyai fungsi:

- 1) penyiapan bahan perumusan kebijakan teknis pelayanan keperawatan rawat jalan, rawat khusus, dan rawat inap;
- 2) pelaksanaan pelayanan keperawatan rawat jalan, rawat khusus, dan rawat inap;
- 3) pengoordinasian kegiatan instalasi bidang pelayanan keperawatan;
- 4) pengendalian, evaluasi, dan pelaporan pelaksanaan pelayanan keperawatan rawat jalan, rawat khusus dan rawat inap;
- 5) pelaksanaan administrasi bidang pelayanan keperawatan; dan
- 6) pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Atasan yang berkaitan dengan bidang tugasnya.

#### **e. Kepala Bidang Pelayanan Penunjang**

Nama Pejabat: MUHAMMAD SUGENG, S.ST., MM

Tugas Pokok dan Fungsi:

Kepala Bidang Pelayanan Penunjang mempunyai tugas membantu Wakil Direktur Pelayanan dalam melaksanakan pengelolaan pelayanan penunjang medis dan non medis. Untuk melaksanakan tugas tersebut, Kepala Bidang Pelayanan Penunjang mempunyai fungsi:

- 1) penyiapan bahan perumusan kebijakan teknis pelayanan penunjang medis dan non medis;
- 2) pengoordinasian dan pelaksanaan pelayanan penunjang medis dan non medis;
- 3) pengoordinasian kegiatan instalasi bidang pelayanan penunjang;
- 4) pengoordinasian dan pelaksanaan pengadaan barang dan jasa alat medis;
- 5) pengendalian, evaluasi, dan pelaporan pelayanan penunjang medis dan non medis;
- 6) pelaksanaan administrasi bidang pelayanan penunjang medis dan non medis; dan
- 7) pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Atasan yang berkaitan dengan bidang tugasnya.

#### **f. Wakil Direktur Umum dan Keuangan**

Nama Pejabat: SRI HARSO PAMORO, SKM., MM

Tugas Pokok dan Fungsi:

Wakil Direktur umum dan keuangan mempunyai tugas membantu Direktur melaksanakan pengoordinasian penyiapan bahan penyusunan perencanaan, evaluasi dan pelaporan, penatausahaan keuangan, kepegawaian dan umum, dan pengoordinasian penyelenggaraan tugas rumah sakit. Untuk melaksanakan tugas tersebut, Wakil Direktur Umum dan Keuangan mempunyai fungsi:

- 1) perumusan kebijakan umum dan teknis kesekretariatan/ ketatausahaan;
- 2) pengoordinasian penyiapan bahan perumusan kebijakan teknis kesekretariatan;
- 3) pengoordinasian penyelenggaraan tugas RSUD;
- 4) pengoordinasian penyiapan bahan penyusunan perencanaan, penganggaran, dan pelaporan RSUD;
- 5) penyiapan bahan koordinasi pelaksanaan sistem pengendalian intern pemerintah RSUD;
- 6) penyiapan sistem informasi manajemen terintegrasi;
- 7) pengelolaan urusan keuangan, kepegawaian dan umum;
- 8) pengendalian, evaluasi, dan pelaporan pelaksanaan urusan kesekretariatan; dan
- 9) pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Atasan yang berkaitan dengan bidang tugasnya.

**g. Kepala Bagian Perencanaan, Pendidikan, Pelatihan, dan Pengembangan**

Nama Pejabat: HERMI SRIMANTI, S.Kep.Ns., MM

Tugas Pokok dan Fungsi:

Kepala Bagian Perencanaan, Pendidikan, Pelatihan, dan Pengembangan mempunyai tugas membantu Wakil Direktur Umum dan Keuangan melaksanakan pengumpulan dan penyiapan bahan penyusunan perencanaan dan pelaporan pengelolaan rumah sakit, dan melaksanakan pendidikan, pelatihan, penelitian dan pengembangan. Untuk melaksanakan tugas tersebut, Kepala Bagian Perencanaan, pendidikan, pelatihan, dan pengembangan mempunyai fungsi:

- 1) penyiapan bahan perumusan kebijakan teknis pengelolaan perencanaan, pendidikan, pelatihan, dan pengembangan;
- 2) pengoordinasian dan pelaksanaan pengelolaan perencanaan, pendidikan, pelatihan, dan pengembangan;

- 3) pengoordinasian kegiatan instalasi bidang perencanaan, pendidikan, pelatihan, dan pengembangan;
- 4) pengendalian, evaluasi, dan pelaporan perencanaan, pendidikan, pelatihan, dan pengembangan;
- 5) pelaksanaan administrasi bidang perencanaan, pendidikan, pelatihan, dan pengembangan; dan
- 6) pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Atasan yang berkaitan dengan bidang tugasnya.

#### **h. Kepala Bagian Keuangan**

Nama Pejabat: YULI ISNAENI, SE

Tugas Pokok dan Fungsi:

Kepala Bagian Keuangan mempunyai tugas membantu Wakil Direktur Umum dan Keuangan melaksanakan pengelolaan pendapatan, anggaran, perbendaharaan dan akuntansi. Untuk melaksanakan tugas tersebut, Kepala Bagian Keuangan mempunyai fungsi:

- 1) penyiapan bahan perumusan kebijakan teknis pengelolaan keuangan RSUD;
- 2) pengoordinasian dan pelaksanaan pengelolaan pendapatan, anggaran, perbendaharaan dan akuntansi;
- 3) pengendalian, evaluasi, dan pelaporan pengelolaan pendapatan, anggaran, perbendaharaan dan akuntansi;
- 4) pelaksanaan administrasi bidang keuangan; dan
- 5) pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Atasan yang berkaitan dengan bidang tugasnya.

#### **i. Kepala Bagian Tata Usaha**

Nama Pejabat: LILIS SETIOWATI, SE., MM

Tugas Pokok dan Fungsi:

Kepala Bagian Tata Usaha mempunyai tugas membantu Wakil Direktur Umum dan Keuangan melaksanakan urusan umum, kepegawaian, hukum, humas, dan kerjasama. Untuk

melaksanakan tugas tersebut, Kepala Bagian Tata Usaha mempunyai fungsi:

- 1) penyiapan bahan perumusan kebijakan teknis pengelolaan tata usaha;
- 2) pengoordinasian dan pelaksanaan pengelolaan urusan umum, kepegawaian, hukum, humas, dan kerja sama;
- 3) pengoordinasian dan pelaksanaan pengadaan barang dan jasa;
- 4) pengendalian, evaluasi, dan pelaporan pengelolaan urusan umum, kepegawaian, hukum, humas, dan kerja sama;
- 5) pelaksanaan administrasi bidang tata usaha; dan
- 6) pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Atasan yang berkaitan dengan bidang tugasnya.

**j. Kepala Subbagian Umum**

Nama Pejabat: RULLY DWI PRABOWO LEKSONO, SE., MM

Tugas Pokok dan Fungsi:

Kepala Subbagian Umum mempunyai tugas membantu Kepala Bagian Tata Usaha melakukan urusan umum dan pelaksanaan pengadaan barang dan jasa. Uraian tugas Kepala Subbagian Umum RSUD dr. Soeselo Kabupaten Tegal sebagai berikut:

- 1) menyusun rencana dan program kegiatan Subbagian berdasarkan peraturan perundang-undangan dan hasil evaluasi kegiatan tahun sebelumnya sebagai pedoman pelaksanaan tugas;
- 2) menjabarkan perintah pimpinan melalui pengkajian permasalahan dan peraturan perundang-undangan agar pelaksanaan tugas berjalan efektif dan efisien;
- 3) melakukan pengumpulan, pengolahan dan penelaahan data/informasi sebagai bahan perumusan kebijakan umum dan teknis operasional;
- 4) melaksanakan koordinasi dan konsultasi dengan instansi terkait baik vertikal maupun horizontal untuk mendapatkan

- informasi, masukan, serta dalam rangka sinkronisasi dan harmonisasi pelaksanaan tugas;
- 5) menelaah dan mengkaji peraturan perundang-undangan sesuai lingkup tugasnya sebagai bahan atau pedoman untuk melaksanakan kegiatan;
  - 6) menyiapkan bahan penyusunan petunjuk teknis, petunjuk pelaksanaan, dan naskah dinas sesuai lingkup tugasnya guna mendukung kelancaran pelaksanaan kegiatan;
  - 7) melaksanakan layanan kegiatan surat menyurat, perlengkapan, ketatalaksanaan, kearsipan, serta pengelolaan aset tetap dan aset tidak tetap;
  - 8) merencanakan, memproses dan melaporkan pengadaan barang dan jasa untuk keperluan rumah sakit serta mengusulkan penghapusan aset tetap, aset tidak berwujud dan barang persediaan sesuai dengan peraturan perundang-undangan;
  - 9) melaksanakan koordinasi dengan unit kerja yang melaksanakan fungsi layanan pengadaan dan Layanan Pengadaan Secara Elektronik (LPSE) Daerah dalam rangka pengadaan barang dan jasa rumah sakit sesuai dengan peraturan perundang-undangan;
  - 10) melaksanakan penatausahaan, inventarisasi, dan pelaporan aset semesteran dan tahunan untuk tertib administrasi serta melakukan pengawasan, pengendalian, pemeliharaan aset tetap dan aset tidak tetap agar dapat digunakan optimal;
  - 11) melaksanakan urusan rumah tangga serta menyiapkan sarana, akomodasi, dan protokoler dalam kegiatan rapat-rapat maupun penerimaan kunjungan tamu rumah sakit;
  - 12) mengoordinasikan kegiatan pengamanan kantor, agar tercipta lingkungan kantor yang tertib, bersih, aman dan nyaman;

- 13) menyiapkan bahan dan menyusun konsep SOP-AP dalam penyelenggaraan kegiatan di lingkup tugasnya;
- 14) menginventarisasi permasalahan yang berhubungan dengan urusan Bagian serta menyajikan alternatif pemecahannya;
- 15) mendistribusikan tugas kepada bawahan agar melaksanakan tugas berjalan sesuai dengan proporsi masing-masing;
- 16) memberikan motivasi dan penilaian kepada bawahan guna meningkatkan prestasi, dedikasi dan loyalitas bawahan;
- 17) melaksanakan pengendalian, evaluasi dan menyusun laporan pelaksanaan tugas; dan
- 18) melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Atasan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

**k. Kepala Subbagian Kepegawaian**

Nama Pejabat: EKO NURYANTO, SKM., MM

Tugas Pokok dan Fungsi:

Kepala Subbagian Kepegawaian mempunyai tugas membantu Kepala Bagian Tata Usaha melakukan pengelolaan administrasi kepegawaian. Uraian tugas Kepala Subbagian Kepegawaian RSUD dr. Soeselo Kabupaten Tegal sebagai berikut:

- 1) menyusun rencana dan program kegiatan Subbagian berdasarkan peraturan perundang-undangan dan hasil evaluasi kegiatan tahun sebelumnya sebagai pedoman pelaksanaan tugas;
- 2) menjabarkan perintah pimpinan melalui pengkajian permasalahan dan peraturan perundang-undangan agar pelaksanaan tugas berjalan efektif dan efisien;
- 3) melakukan pengumpulan, pengolahan dan penelaahan data/informasi sebagai bahan perumusan kebijakan umum dan teknis operasional;
- 4) melaksanakan koordinasi dan konsultasi dengan instansi terkait baik vertikal maupun horizontal untuk mendapatkan

- informasi, masukan, serta dalam rangka sinkronisasi dan harmonisasi pelaksanaan tugas;
- 5) menelaah dan mengkaji peraturan perundang-undangan sesuai lingkup tugasnya sebagai bahan atau pedoman untuk melaksanakan kegiatan;
  - 6) menyiapkan bahan penyusunan petunjuk teknis, petunjuk pelaksanaan, dan naskah rumah sakit sesuai lingkup tugasnya guna mendukung kelancaran pelaksanaan kegiatan;
  - 7) melakukan pengelolaan administrasi kepegawaian;
  - 8) memfasilitasi penyusunan analisis jabatan, analisis beban kerja, evaluasi jabatan, budaya kerja, serta pengusulan formasi kebutuhan pegawai rumah sakit sesuai dengan peraturan perundang-undangan;
  - 9) menyiapkan bahan dan menyusun laporan bidang kepegawaian secara rutin dan berkala serta memelihara file/dokumen kepegawaian seluruh pegawai Rumah sakit guna terciptanya tertib administrasi kepegawaian;
  - 10) menyiapkan bahan dan memproses usulan kenaikan pangkat, mutasi, gaji berkala, pemberhentian/pensiun, pembuatankartu pegawai, kartu suami/isteri, tabungan asuransi pensiun (taspen), pengiriman peserta pendidikan dan pelatihan (diklat)/bimbingan teknis (bimtek), dan urusan kepegawaian lainnya;
  - 11) menyiapkan bahan dan menyusun konsep SOP-AP dalam penyelenggaraan kegiatan di lingkup tugasnya, serta menghimpun dan mendokumentasi SOP-AP yang disusun oleh masing-masing subbagian dan Bidang;
  - 12) menginventarisasi permasalahan yang berhubungan dengan urusan Subbagian serta menyajikan alternatif pemecahannya;

- 13) membentuk tim kerja, mengarahkan dan mengevaluasi kinerja tim;
- 14) mendistribusikan tugas kepada bawahan agar melaksanakan tugas berjalan sesuai dengan proporsi masing-masing;
- 15) memberikan motivasi dan penilaian kepada bawahan guna meningkatkan prestasi, dedikasi dan loyalitas bawahan;
- 16) melaksanakan pengendalian, evaluasi dan menyusun laporan pelaksanaan tugas; dan
- 17) melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Atasan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

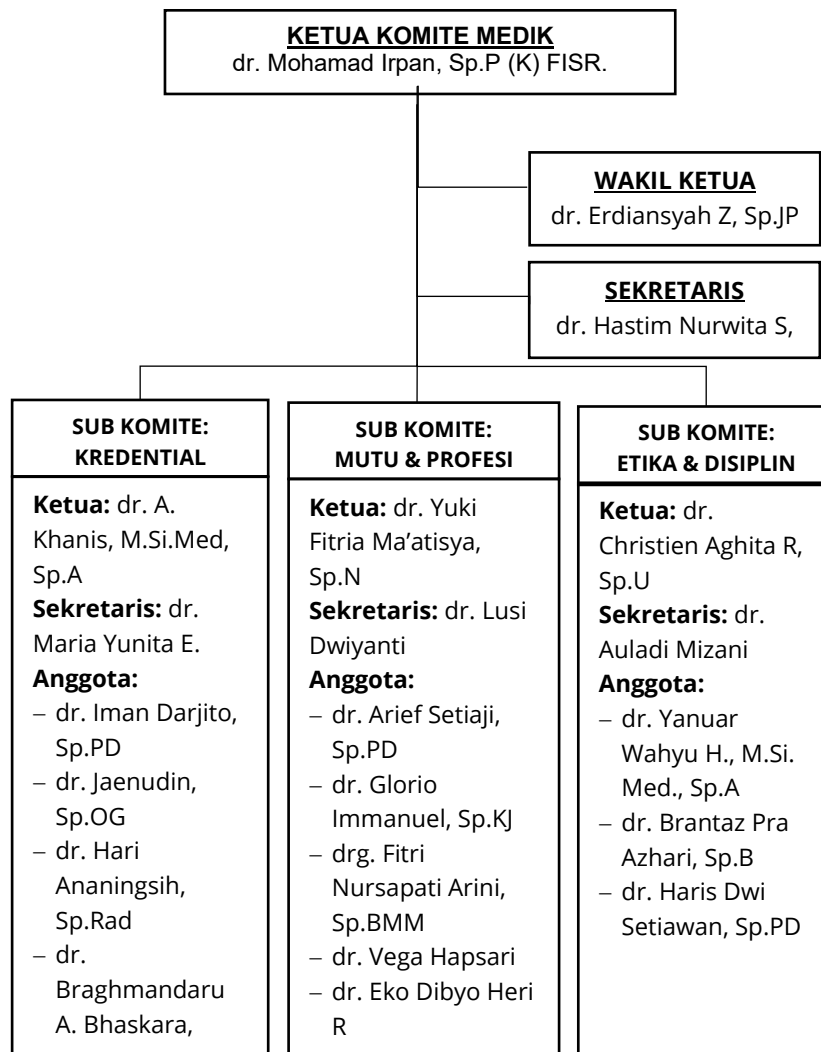
#### **I. Kelompok Jabatan Fungsional**

Kelompok Jabatan Fungsional mempunyai tugas membantu Pejabat Manajerial dalam pelaksanaan wewenang, tugas, dan fungsi RSUD sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan. Dalam menjalankan tugasnya kelompok JF mendasarkan pada prinsip kompetensi, keahlian/keterampilan tertentu dan dapat bekerja secara individu dan/atau tim kerja.

#### **2. Komite Medik**

Komite Medik merupakan wadah non struktural yang ditunjuk oleh Direktur yang berkedudukan berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktur. Dalam menjalankan tugasnya, komite medik berkewajiban memberikan pertimbangan rekomendasi kepada Direktur dalam hal kredensial, mutu, dan etika disiplin sumber daya manusia Rumah Sakit. Berdasarkan Keputusan Direktur RSUD dr. Soeselo Kabupaten Tegal Nomor 7 Tahun 2022 tentang Pembentukan Komite Medik Pada RSUD dr. Soeselo Kabupaten Tegal, sesuai lampiran II tentang Susunan Organisasi Dan Keanggotaan Komite Medik Pada RSUD dr. Soeselo Kabupaten Tegal, adalah sebagai berikut:

## STRUKTUR ORGANISASI KOMITE MEDIK PADA RSUD dr. SOESELLO KABUPATEN TEGAL



Gambar 3.2 Struktur Organisasi Komite Medik

Komite medik adalah perangkat Rumah Sakit untuk menerapkan tata kelola klinis agar staf medis di Rumah Sakit terjaga profesionalismenya melalui mekanisme kredensial, penjaminan mutu profesi medis, dan pemeliharaan etika dan disiplin profesi medis.

Sesuai dengan Lampiran III, uraian tugas, fungsi, dan kewenangan Komite Medik adalah sebagai berikut:

### **a. Tugas Komite Medik**

Komite Medik mempunyai tugas meningkatkan profesionalisme staf medis yang bekerja di rumah sakit dengan cara:

- 1) melakukan kredensial bagi seluruh staf medis yang akan melakukan pelayanan medis di rumah sakit;
- 2) memelihara mutu profesi staf medis; dan
- 3) menjaga disiplin, etika, dan perilaku profesi staf medis.

### **b. Fungsi Komite Medik**

1) Dalam melaksanakan tugas kredensial, Komite Medik memiliki fungsi sebagai berikut:

- a) penyusunan dan pengkompilasian daftar kewenangan klinis sesuai dengan masukan dari kelompok staf medis berdasarkan norma keprofesian yang berlaku;
- b) penyelenggaraan pemeriksaan dan pengkajian:
  - kompetensi;
  - kesehatan fisik dan mental;
  - perilaku;
  - etika profesi.
- c) evaluasi data pendidikan profesional kedokteran/ kedokteran gigi berkelanjutan;
- d) wawancara terhadap pemohon kewenangan klinis;
- e) penilaian dan keputusan kewenangan klinis yang adekuat;
- f) pelaporan hasil penilaian kredensial dan menyampaikan rekomendasi kewenangan klinis kepada Komite Medik;
- g) melakukan proses rekredensial pada saat berakhirnya masa berlaku surat penugasan klinis dan adanya permintaan dari Komite Medik; dan
- h) rekomendasi kewenangan klinis dan penerbitan surat penugasan klinis.

2) Dalam melaksanakan tugas memelihara mutu profesi staf medis, Komite Medik memiliki fungsi sebagai berikut:

- a) pelaksanaan audit medis;
  - b) rekomendasi pertemuan ilmiah internal dalam rangka pendidikan berkelanjutan bagi staf medis;
  - c) rekomendasi kegiatan eksternal dalam rangka pendidikan berkelanjutan bagi staf medis rumah sakit tersebut; dan
  - d) rekomendasi proses pendampingan (*proctoring*) bagi staf medis yang membutuhkan.
- 3) Dalam melaksanakan tugas menjaga disiplin, etika, dan perilaku profesi staf medis, Komite Medik memiliki fungsi sebagai berikut:
- a) pembinaan etika dan disiplin profesi kedokteran;
  - b) pemeriksaan staf medis yang diduga melakukan pelanggaran disiplin;
  - c) rekomendasi pendisiplinan pelaku profesional di rumah sakit;
  - d) Pemberian nasehat/pertimbangan dalam pengambilan keputusan etis pada asuhan medis pasien.

### **c. Kewenangan Komite Medik**

Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya, Komite Medik berwenang:

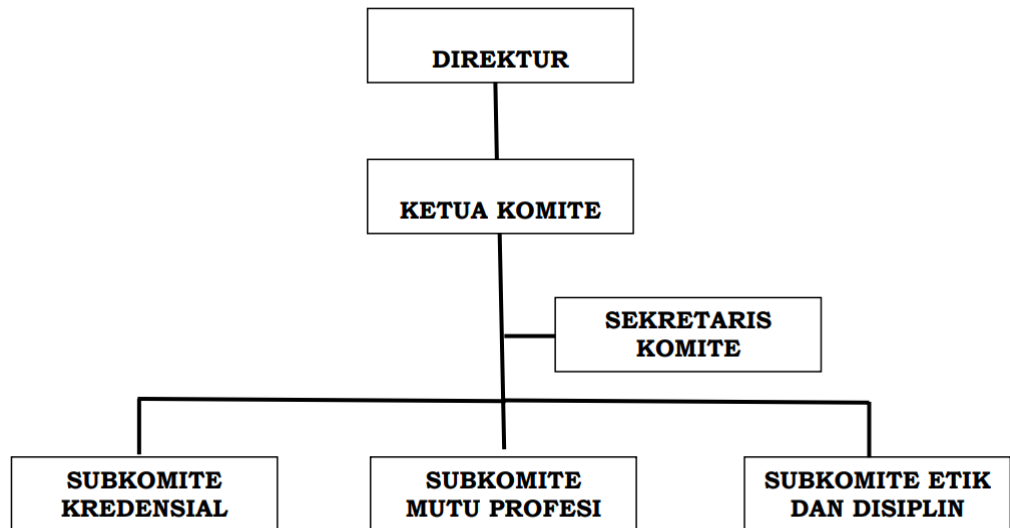
- 1) memberikan rekomendasi rincian kewenangan klinis (*delineation of clinical privilege*);
- 2) memberikan rekomendasi surat penugasan klinis (*clinical appointment*);
- 3) memberikan rekomendasi penolakan kewenangan klinis (*clinical privilege*) tertentu; dan
- 4) memberikan rekomendasi perubahan/modifikasi rincian kewenangan klinis (*delineation of clinical privilege*);
- 5) memberikan rekomendasi tindak lanjut audit medis;
- 6) memberikan rekomendasi pendidikan kedokteran berkelanjutan;
- 7) memberikan rekomendasi pendampingan (*proctoring*); dan

8) memberikan rekomendasi pemberian tindakan disiplin.

### 3. Komite Keperawatan

Berdasarkan Keputusan Direktur RSUD dr. Soeselo Kabupaten Tegal Nomor 108 Tahun 2025 tentang Pembentukan Komite Keperawatan pada Rumah Sakit Umum Daerah dr. Soeselo Kabupaten Tegal dengan struktur organisasi sebagai berikut:

#### STRUKTUR ORGANISASI KOMITE KEPERAWATAN PADA RSUD dr. SOESELLO KABUPATEN TEGAL



Gambar 3.3 Struktur Organisasi Komite Keperawatan

Sesuai Lampiran II, susunan organisasi dan keanggotaan Komite Keperawatan pada RSUD dr. Soeselo Kabupaten Tegal, yaitu:

Tabel 3.1 Keanggotaan Komite Keperawatan

<b>I. KOMITE KEPERAWATAN</b>		
Ketua	:	Tansari Wibowo, S.Kep.,Ns
Sekretaris I	:	Deni Saputra, A.Md.Kep
Sekretaris II	:	Intan Apriliani, A.Md.Keb
<b>II. SUB KOMITE KREDENSIAL</b>		
Ketua	:	Nurjanah, S.Kep.,Ns
Anggota	:	Marwanah, S.Tr.Keb.Bdn

	:	Agus Supriaji, S.Kep.,Ns Asis Wari, S.Tr.Keb.Bdn
	:	Lutfiah, S.Kep.,Ns
<b>III. SUB KOMITE MUTU</b>		
Ketua	:	Riswan, S.Kep.,Ns
Anggota	:	Budi Riyanto, S.Kep.,Ns
	:	Ciptaningsih, S.Kep.,Ns
	:	Deprinkes Wanito, S.Tr.Keb,Bdn
	:	Azizah Fatmawati, S.Tr.Keb
<b>IV. SUB KOMITE ETIK DAN DISIPLIN</b>		
Ketua	:	Elysabet Irawati, S.Kep.,Ns
Anggota	:	Diah Widyati, S.Tr.Keb.Bdn
	:	Suharjo, S.Kep.,Ns
	:	Retno Indrastuti, S.Kep.,Ns
	:	Sarifudin, S.Kep.,Ns

Sesuai Lampiran III, uraian tugas, fungsi, dan kewenangan Komite Keperawatan, yaitu:

**a. Tugas Komite Keperawatan**

Komite Keperawatan mempunyai tugas meningkatkan profesionalisme tenaga keperawatan dan kebidanan yang bekerja di RSUD dr. Soeselo Kabupaten Tegal, antara lain:

- 1) Melakukan kredensial bagi seluruh tenaga keperawatan dan kebidanan yang akan melakukan pelayanan asuhan keperawatan dan kebidanan;
- 2) Memelihara mutu profesi tenaga keperawatan dan kebidanan;
- 3) Menjaga disiplin, etika, dan perilaku profesi perawat dan bidan.

**b. Fungsi Komite Keperawatan**

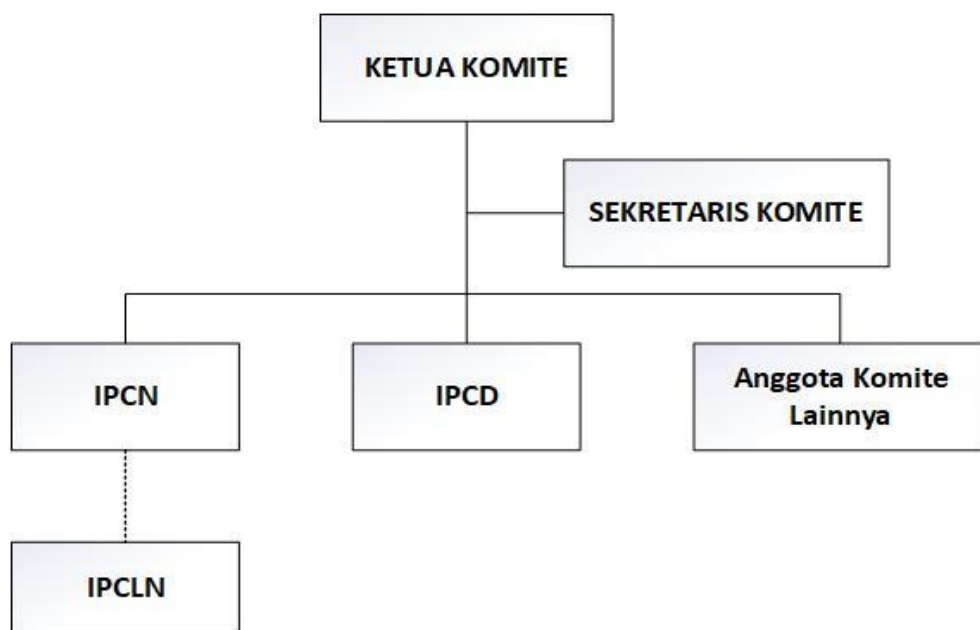
- 1) Dalam melaksanakan tugas kredensial, Komite Keperawatan memiliki fungsi sebagai berikut:
  - a) Menyusun daftar rincian kewenangan klinis dan buku putih;

- b) Melakukan verifikasi persyaratan kredensial;
  - c) Merekomendasikan kewenangan klinis tenaga keperawatan dan kebidanan;
  - d) Merekomendasikan pemulihan kewenangan klinis;
  - e) Melakukan kredensial ulang secara berkala sesuai waktu yang ditetapkan;
  - f) Melaporkan seluruh proses kredensial kepada ketua Komite Keperawatan untuk diteruskan kepada direktur
- 2) Dalam melaksanakan tugas memelihara mutu profesi, Komite Keperawatan memiliki fungsi sebagai berikut:
- a) Menyusun data dasar profil tenaga keperawatan dan kebidanan sesuai area praktik;
  - b) Merekomendasikan perencanaan pengembangan profesional berkelanjutan tenaga keperawatan dan kebidanan;
  - c) Melakukan audit tenaga keperawatan dan kebidanan;
  - d) Memfasilitasi proses pendampingan sesuai kebutuhan
- 3) Dalam melaksanakan tugas menjaga disiplin dan etika profesi tenaga keperawatan dan kebidanan, Komite Keperawatan memiliki fungsi sebagai berikut:
- a) Memberikan rekomendasi rincian kewenangan klinis;
  - b) Memberikan rekomendasi perubahan rincian kewenangan klinis;
  - c) Memberikan rekomendasi penolakan kewenangan klinis tertentu;
  - d) Memberikan rekomendasi surat penugasan klinis;
  - e) Memberikan rekomendasi tindak lanjut audit keperawatan dan kebidanan;
  - f) Memberikan rekomendasi pendidikan keperawatan dan pendidikan kebidanan berkelanjutan;
  - g) Memberikan rekomendasi pendampingan dan memberikan rekomendasi pemberian tindakan disiplin.

#### 4. Komite Pencegahan dan Pengendalian Infeksi (PPI)

Berdasarkan Keputusan Direktur RSUD dr. Soeselo Kabupaten Tegal Nomor 29 Tahun 2022 tentang Pembentukan Komite Pencegahan dan Pengendalian Infeksi pada Rumah Sakit Umum Daerah dr. Soeselo Kabupaten Tegal dengan struktur organisasi sebagai berikut:

#### STRUKTUR ORGANISASI KOMITE PPI PADA RSUD dr. SOESELO KABUPATEN TEGAL



Gambar 3.4 Struktur Organisasi Komite PPI

Sesuai Lampiran II, susunan organisasi dan keanggotaan Komite PPI pada RSUD dr. Soeselo Kabupaten Tegal, yaitu:

Tabel 3.2 Keanggotaan Komite PPI

1.	Ketua	:	dr. Iman Darjito, Sp.PD.	
2.	Sekretaris	:	Bertha Bayu Bintarti, S.Kep.Ns.	
3.	IPCN	:	1.	Bertha Bayu Bintarti, S.Kep.Ns.
			2.	Nurjanah, S.Kep.Ns.
			3.	Agus Supriaji, S.Kep.Ns.
	IPCLN	:	1.	Winani, S.Kep.,Ns.
			2.	Eka Prasetiawati, S.Kep.,Ns.
			3.	Asiswari, S.Tr.Keb, Bdn
			4.	Retno Indrastuti, S.Kep.Ns.

			5.	Fadhil, S.Kep.,Ns.
			6.	Mulyati, S.Kep.Ns
			7.	Agus Supriaji, S.Kep.,Ns.
			8.	Eka Murti Indah L, Amd.Kep
			9.	Mustopa, S.Kep.,Ns.
			10.	Nurbaeti Awaliyah, S.Kep.,Ns.
			11.	Sarifudin, S.Kep.,Ns.
			12.	Djoko Suseno, S.Kep.,Ns.
			13.	Yusuf Gunawan, S.Kep.,Ns.
			14.	Riswan, S.Kep.,Ns.
			15.	Ciptaningsih, S.Kep.,Ns.
			16.	Munawaroh, S.Kep.,Ns.
			17.	Bambang Susiswo, S.Kep
			18.	Winadi, S. Kep.Ns
			19.	Diah Widiati, S.Tr. Keb, Bdn
			20.	Muchtadi, S.Kep.,Ns.
			21.	Iin Purlinayani, S.Kep.,Ns.
4.	IPCD	:	dr. Mentari Permata Sari	
5.	Anggota Komite Lainnya			
	a.	TIM DOTS	:	Makhya Amaly, Amd.Kep.
	b.	TIM HIV	:	Wahyu Indriyani, Amd.Keb.
	c.	Laboratorium	:	Fitri Yuniati, Amd.
	d.	Farmasi	:	Moh. Ihsanudin, S.Si.Apt, Msi.
	e.	Sterilisasi/ CSSD	:	Diliyana Yustianingsih, Amd.Kep.
	f.	Laundri dan Sanitasi Lingkungan	:	Khanifah, SKM
	g.	Instalasi Pemeliharaan Sarana Rumah Sakit (IPSR)	:	Imam Suparto, Amd.TEM.
	h.	Pengelola Makanan	:	Krisna Widiastuti, SKM.
	i.	Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)	:	Lasminah, SKM.
	j.	Kamar Jenazah	:	Waras
	k.	BDRS	:	Suharso, S.ST.
	l.	Keperawatan	:	Hermi Srimanti, S.Kep.,Ns. MM.
	m.	Bagian Umum	:	Sri Harso Pamoro, SKM., MM.

Sesuai Lampiran III, uraian tugas Komite PPI yaitu:

- a. Menyusun dan menetapkan serta mengevaluasi kebijakan PPI;
- b. Melaksanakan sosialisasi kebijakan PPI, agar kebijakan dapat dipahami dan dilaksanakan oleh petugas kesehatan;
- c. Membuat SPO PPI;
- d. Menyusun program PPI dan mengevaluasi pelaksanaan program tersebut;
- e. Melakukan investigasi masalah atau kejadian luar biasa HAIs (*Healthcare Associated Infections*);
- f. Memberi usulan untuk mengembangkan dan meningkatkan cara pencegahan dan pengendalian infeksi;
- g. Memberikan konsultasi pada petugas kesehatan rumah sakit dan fasilitas pelayanan kesehatan lainnya dalam PPI;
- h. Mengusulkan pengadaan alat dan bahan yang sesuai dengan prinsip PPI dan aman bagi yang menggunakan;
- i. Mengidentifikasi temuan di lapangan dan mengusulkan pelatihan untuk meningkatkan kemampuan sumber daya manusia (SDM) rumah sakit dalam PPI;
- j. Melakukan pertemuan berkala, termasuk evaluasi kebijakan;
- k. Berkoordinasi dengan unit terkait lain dalam hal pencegahan dan pengendalian infeksi rumah sakit, antara lain:
  - 1) Tim Pengendalian Resistensi Antimikroba (TPRA) dalam penggunaan antibiotika yang bijak dirumah sakit berdasarkan pola kuman dan resistensinya terhadap antibiotika dan menyebarluaskan data resistensi antibiotika;
  - 2) Tim kesehatan dan keselamatan kerja (K3) untuk menyusun kebijakan;
  - 3) Tim keselamatan pasien dalam menyusun kebijakan *clinical governance and patient safety*;
- l. Mengembangkan, mengimplementasikan dan secara periodik mengkaji kembali rencana manajemen PPI apakah telah sesuai kebijakan manajemen rumah sakit;

- m. Memberikan masukan yang menyangkut konstruksi bangunan dan pengadaan alat dan bahan kesehatan, renovasi ruangan, cara pemrosesan alat, penyimpanan alat dan linen sesuai dengan prinsip PPI;
- n. Menentukan sikap penutupan ruangan rawat bila diperlukan karena potensial menyebarkan infeksi;
- o. Melakukan pengawasan terhadap tindakan-tindakan yang menyimpang dari standar prosedur / monitoring surveilans proses;
- p. Melakukan investigasi, menetapkan dan melaksanakan penanggulangan infeksi bila ada KLB dirumah sakit dan fasilitas pelayanan kesehatan lainnya.

**5. Komite Mutu Rumah Sakit**

Berdasarkan Keputusan Direktur RSUD dr. Soeselo Kabupaten Tegal Nomor 72 Tahun 2024 tentang Pembentukan Komite Mutu Rumah Sakit Pada Rumah Sakit Umum Daerah dr. Soeselo Kabupaten Tegal dengan struktur organisasi sebagai berikut:

**STRUKTUR ORGANISASI KOMITE MUTU RUMAH SAKIT  
PADA RSUD dr. SOESELLO KABUPATEN TEGAL**



Gambar 3.5 Struktur Organisasi Komite Mutu Rumah Sakit

Sesuai Lampiran II, susunan organisasi dan keanggotaan Komite Mutu pada RSUD dr. Soeselo Kabupaten Tegal, yaitu:

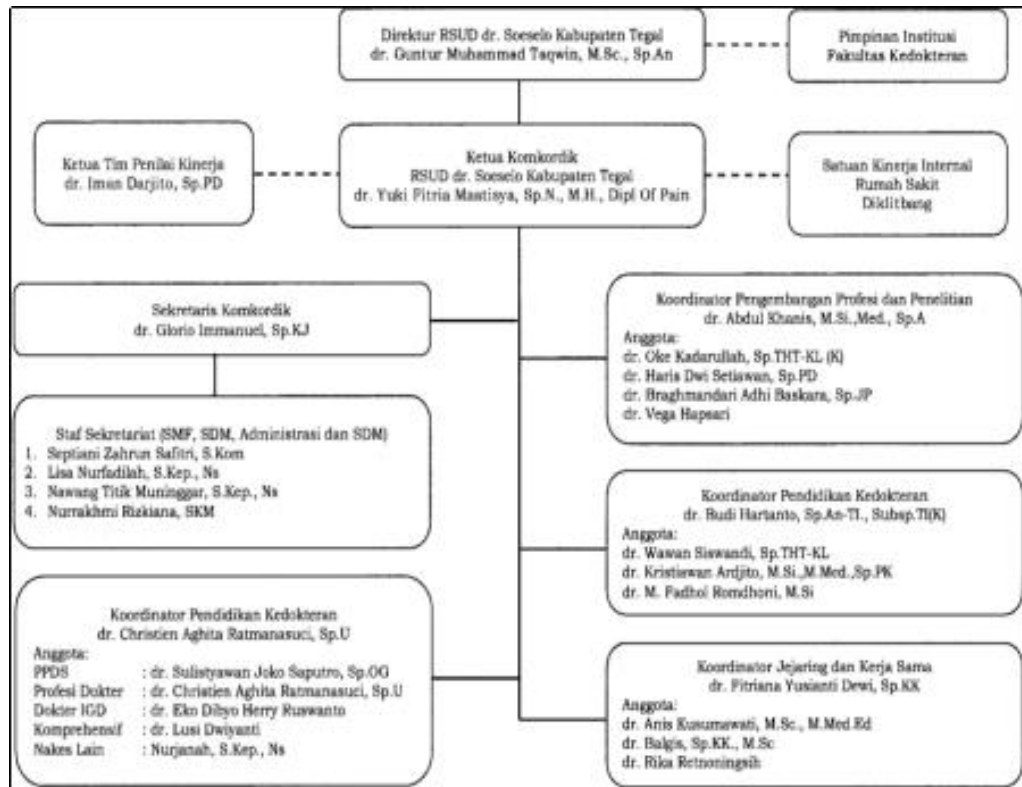
Tabel 3.3 Keanggotaan Komite Mutu Rumah Sakit

1.	<b>Ketua</b>	:	<b>Drg. Fitri Nursapati A., Sp.BMM.</b>
2.	Sekretaris	:	Heni Purnamasari, SKM
3.	Sub Komite Peningkatan Mutu	:	1. dr. Faramitha Nur Izzaty, Sp.PA.
			2. dr. Eko Dibyo Hery Ruswanto
			3. dr. Krissanti Ekosari Suffandi
			4. dr. Monique Anggun C.
			5. dr. Auladi Mizani
			6. Elysabet Irawati, S.Kep., Ns.
			7. Sapto budi Wiratmoko, S.Kep., Ns.
			8. Tesar Sandy Maulana, S.Tr.Kom.
4.	Sub Komite Keselamatan Pasien	:	1. dr. Lusi Dwiyanti
			2. dr. Vega Hapsari
			3. Fatturokhmi, S.Kep, Ns.
			4. Nurbaeti Awaliyah, S.Kep., Ns.
			5. Suharso, S.ST
			6. Rizkina, S.Kep., Ns
			7. Riski Apri Farjiani, S.Kep., Ns.
5.	Sub Komite Manajemen Risiko	:	1. dr. Anita Setiyanti
			2. Lasminah, SKM
			3. Desie Maelani Aghnia, S.Kep., Ns.
			4. M. Ramdon, S.Kep., Ns.
			5. Moh. Ihsanusin, S.Si.Apt., M.Sc.
			6. Suharjo, S.Kep., Ns.
			7. Stovani Ayu Valentine, A.Md.Tem
			8. Rukijan, A.Md.Tem

## 6. Komite Koordinasi Pendidikan (Komkordik)

Berdasarkan Keputusan Direktur RSUD dr. Soeselo Kabupaten Tegal Nomor 161 Tahun 2023 tentang Pembentukan Komite Koordinasi Pendidikan Pada Rumah Sakit Umum Daerah dr. Soeselo Kabupaten Tegal dengan struktur organisasi sebagai berikut:

## STRUKTUR ORGANISASI KOMITE KOORDINASI PENDIDIKAN PADA RSUD dr. SOESELO KABUPATEN TEGAL



Gambar 3.6 Struktur Organisasi Komite Koordinasi Pendidikan

Komite Koordinasi Pendidikan (Komkordik) dibentuk berdasarkan keputusan bersama Direktur Rumah Sakit dan Dekan Fakultas Kedokteran. Komkordik mempunyai fungsi melakukan koordinasi seluruh proses pembelajaran klinik di rumah sakit pendidikan dalam rangka pencapaian kompetensi peserta didik sebagaimana modul / kurikulum yang ditentukan oleh Fakultas Kedokteran atau Kolegium Kedokteran. Komkordik bertanggung jawab kepada Direktur selaku pimpinan Rumah Sakit Pendidikan Utama dengan tugas sebagai berikut:

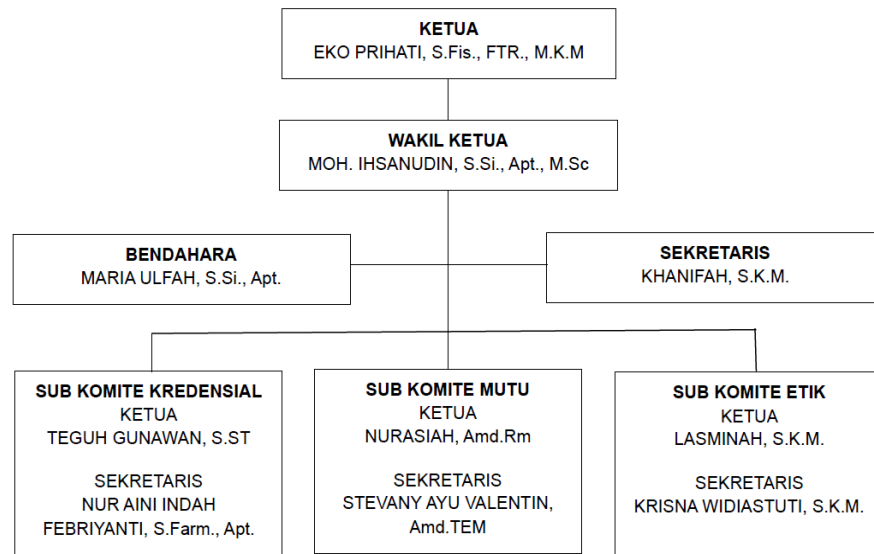
- a. Memberikan dukungan administrasi proses pembelajaran klinik;
- b. Menyusun perencanaan kegiatan dan anggaran belanja tahunan pembelajaran klinik sesuai kebutuhan;
- c. Menyusun perencanaan kebutuhan sarana dan prasarana yang diperlukan mahasiswa;

- d. Membentuk sistem informasi terpadu untuk menunjang penyelenggaraan fungsi pelayanan, pendidikan, dan penelitian bidang kedokteran, kedokteran gigi, dan kesehatan lain;
- e. Melakukan koordinasi dalam rangka fasilitasi kepada seluruh mahasiswa yang melaksanakan pembelajaran klinik, serta dosen/pembimbing dan penyelia yang melakukan bimbingan dan supervise proses pembelajaran klinik mahasiswa;
- f. Melakukan supervise dan koordinasi penilaian kinerja terhadap pembimbing atas seluruh proses pelayanan di jejaring Rumah Sakit Pendidikan dan / atau yang terkait dengan sistem rujukan;
- g. Melakukan pemantauan dan evaluasi penyelenggaraan proses pembelajaran klinik mahasiswa; dan
- h. Melaporkan hasil kerja secara berkala kepada Direktur RSUD dr. Soeselo Kabupaten Tegal selaku Pimpinan Rumah Sakit Pendidikan Utama dan Dekan Fakultas Kedokteran selaku Pimpinan Institusi Pendidikan.

## **7. Komite Tenaga Kesehatan Lain**

Berdasarkan Keputusan Direktur RSUD dr. Soeselo Kabupaten Tegal Nomor 74 tahun 2025 tentang Pembentukan Komite Tenaga Kesehatan Lainnya pada Rumah Sakit Umum Daerah dr. Soeselo Kabupaten Tegal dengan struktur organisasi sebagai berikut:

**STRUKTUR ORGANISASI KOMITE TENAGA KESEHATAN LAIN  
PADA RSUD dr. SOESELO KABUPATEN TEGAL**



Gambar 3.7 Struktur Organisasi Komite Tenaga Kesehatan Lain

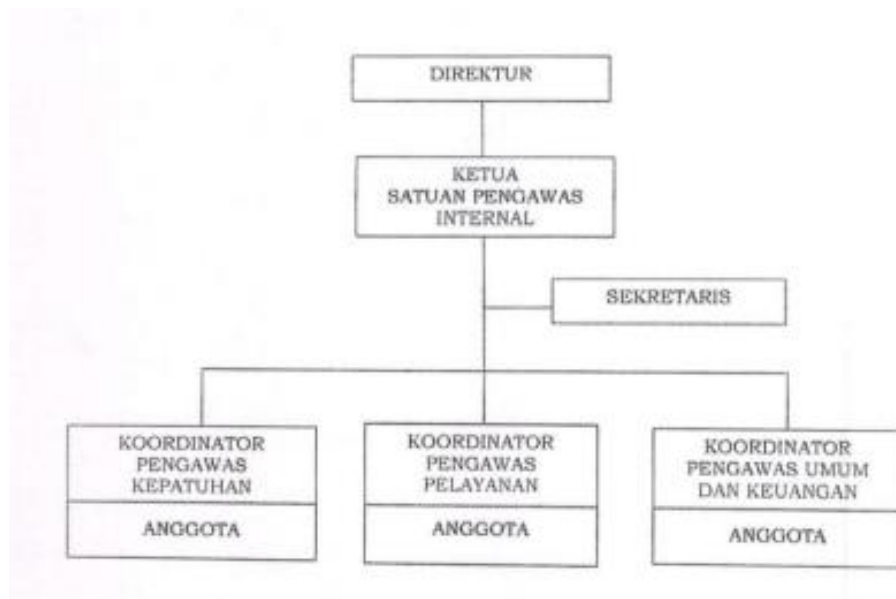
Komite Tenaga Kesehatan Lain sebagaimana tercantum di Keputusan Direktur memiliki tugas sebagai berikut:

- a. Melakukan kredensial dan rekredensial bagi seluruh tenaga kesehatan lain yang akan melakukan pelayanan kesehatan di Rumah Sakit;
- b. Memelihara mutu profesi kesehatan lain; dan
- c. Menjaga disiplin, etika, dan perilaku profesi tenaga kesehatan lain.

**8. Satuan Pengawas Internal (SPI)**

Berdasarkan Keputusan Direktur RSUD dr. Soeselo Kabupaten Tegal Nomor 7 Tahun 2024 tentang Pembentukan Satuan Pengawas Internal pada RSUD dr. Soeselo Kabupaten Tegal, struktur organisasi Satuan Pengawas Internal sebagai berikut:

**STRUKTUR ORGANISASI SATUAN PENGAWAS INTERNAL  
(SPI) PADA RSUD dr. SOESELO KABUPATEN TEGAL**



Gambar 3.8 Struktur Organisasi Satuan Pengawas Internal

Sesuai Lampiran II, susunan organisasi dan keanggotaan Satuan Pengawas Internal pada RSUD dr. Soeselo Kabupaten Tegal, yaitu:

Tabel 3.4 Keanggotaan Satuan Pengawas Internal

No	Nama	Kedudukan Dalam Satuan Pengawas Internal
1	dr. Subekhan, S.H.	Ketua
2	Regina Lusiawan, S.H.	Sekretaris
3	Lasminah, S.K.M.	Koordinator Pengawasan Kepatuhan
4	Sapto Budi Wiratmoko, S.Kep., Ns.	Anggota
5	Bertha Bayu Bintarti, S.Kep., Ns.	Anggota
6	Suharjo, S.Kep., Ns.	Koordinator Pengawasan Pelayanan
7	Dr. Krisanti Ekosari Suffandi	Anggota
8	Krisna Widiastuti, S.K.M.	Anggota
9	Krisdianita, S.Sos., M.M.	Koordinator Pengawasan Umum dan Keuangan
10	Esti Widhiastuti, S.E.	Anggota
11	Candra Dewi Kusumarini, S.Psi.	Anggota

Sesuai Lampiran III, Satuan Pengawasan Internal memiliki fungsi:

- a. Pemantauan dan evaluasi pelaksanaan manajemen risiko di unit kerja rumah sakit;
- b. Penilaian terhadap sistem pengendalian, pengelolaan, dan pemantauan efektifitas dan efisiensi sistem dan prosedur dalam bidang administrasi pelayanan, serta administrasi umum dan keuangan;
- c. Pelaksanaan tugas khusus dalam lingkup pengawasan intern yang ditugaskan oleh Direktur Rumah Sakit;
- d. Pemantauan pelaksanaan dan ketepatan pelaksanaan tindak lanjut atas laporan hasil audit; dan
- e. Pemberian konsultasi, advokasi, pembimbingan, dan pendampingan dalam pelaksanaan kegiatan operasional rumah sakit.

## B. Dewan Pengawas

Berdasarkan Keputusan Bupati Tegal Nomor 100.3.3.2/174 Tahun 2026, Dewan Pengawas Badan Layanan Umum Daerah RSUD dr. Soeselo Kabupaten Tegal, tersusun dari:

1. Ketua (Merangkap : Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Tegal Anggota)
2. Sekretaris : Mei Rizki Setyani, S.K.M.
3. Anggota :
  - a. Kepala Bidang Pelayanan Kesehatan Dinas Kesehatan Kabupaten Tegal;
  - b. Kepala Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Tegal;
  - c. Kepala Bidang Anggaran Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Tegal;
  - d. Ryan Saeful Rizal, S. Kom.

Tugas Dewan Pengawas pada RSUD dr. Soeselo Kabupaten Tegal terdiri dari:

1. Memantau perkembangan kegiatan BLUD RSUD dr. Soeselo Kabupaten Tegal;
2. Menilai kinerja keuangan maupun kinerja non keuangan BLUD dan memberikan rekomendasi atas hasil penilaian untuk ditindaklanjuti oleh Pejabat Pengelola;
3. Memonitor tindak lanjut hasil evaluasi dan penilaian kinerja dari hasil laporan audit pemeriksa eksternal pemerintah;
4. Memberikan nasehat kepada Pejabat Pengelola dalam melaksanakan tugas dan kewajibannya;
5. Memberikan pendapat dan saran kepada Bupati mengenai:
  - a. RBA yang diusulkan oleh Pejabat Pengelola;
  - b. Permasalahan yang menjadi kendala dalam pengelolaan BLUD;
  - c. Kinerja BLUD.
  - d. Tugas-tugas lain yang diberikan oleh Bupati sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku

Masa jabatan Dewan Pengawas adalah 5 (lima) tahun sejak ditetapkan dan dapat diangkat kembali 1 (satu) kali masa jabatan berikutnya. Dewan Pengawas berkewajiban melaporkan pelaksanaan tugasnya kepada Bupati secara berkala paling sedikit 1 (satu) kali dalam 1 (satu) tahun atau sewaktu – waktu diperlukan.

### C. Kualifikasi Sumber Daya Manusia

Pada tahun 2025 jumlah Sumber Daya Manusia RSUD dr. Soeselo Kabupaten Tegal berjumlah 1.018 orang, terdiri dari:

Tabel 3.5 Kualifikasi Sumber Daya Manusia

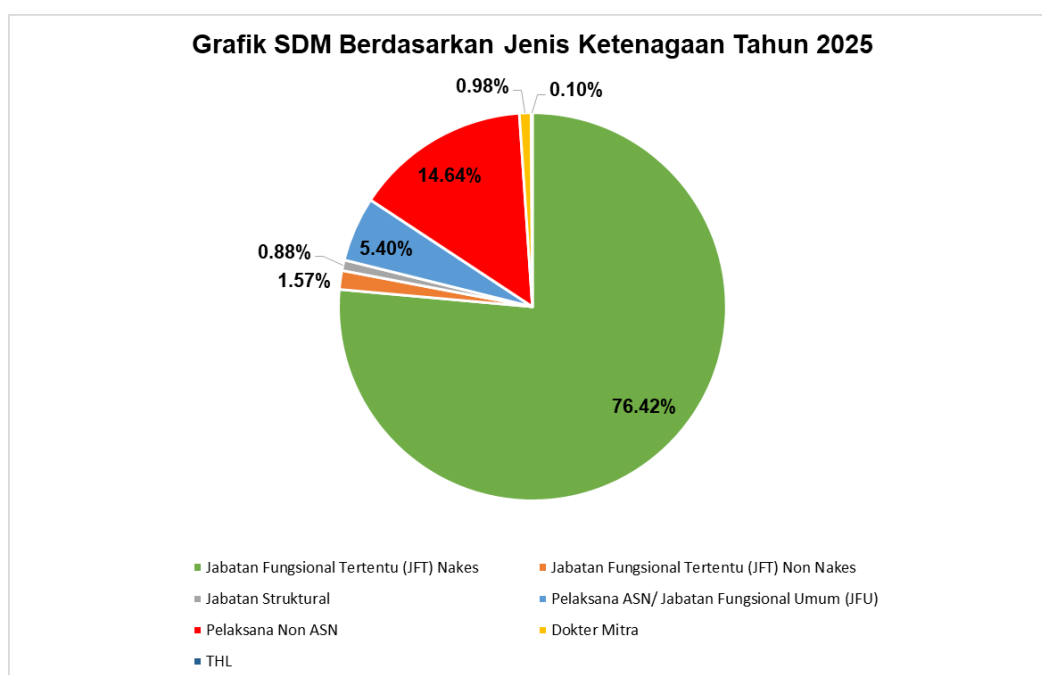
No	Jenis Tenaga	Status Kepegawaian							Jml
		PNS	CPNS	P3K	Mitra	PTT	BLUD	THL	
A.	Jabatan Fungsional Tertentu (JFT) Nakes	305	6	57	-	-	410	-	778

No	Jenis Tenaga	Status Kepegawaian							Jml
		PNS	CPNS	P3K	Mitra	PTT	BLUD	THL	
1.	Dokter Spesialis	25	2	7	-	-	7	-	41
2.	Dokter Umum	14	4	1	-	-	4	-	23
3.	Dokter Gigi Umum	1	-	-	-	-	-	-	1
4.	Dokter Spesialis Gigi Anak	1	-	-	-	-	-	-	1
5.	Apoteker	13	-	-	-	-	4	-	17
6.	Perawat	146	-	31	-	-	294	-	471
7.	Bidan	30	-	8	-	-	18	-	56
8.	Psikolog Klinis	1	-	-	-	-	1	-	2
9.	Radiografer	9	-	2	-	-	8	-	19
10.	Teknisi Elektro Medik	4	-	1	-	-	3	-	8
11.	Tenaga Teknik Kefarmasian (TTK)/Ast. Apoteker	18	-	1	-	-	28	-	47
12.	Perekam Medis (RM)	2	-	1	-	-	12	-	15
13.	Sanitarian	4	-	-	-	-	1	-	5
14.	Nutrisionis	6	-	-	-	-	-	-	6
15.	Refraksi Optision	1	-	-	-	-	-	-	1
16.	Fisioterapi	6	-	1	-	-	3	-	10
17.	Okupasi Terapi	2	-	-	-	-	1	-	3
18.	Terapi Wicara	1	-	-	-	-	1	-	2
19.	Teknik Transfusi Darah (TTD)	1	-	1	-	-	2	-	4
20.	Pranata Laboratorium	9	-	3	-	-	15	-	27

No	Jenis Tenaga	Status Kepegawaian							Jml
		PNS	CPNS	P3K	Mitra	PTT	BLUD	THL	
	Kesehatan								
	21. Penata Anestesi	4	-	-	-	-	5	-	9
	22. Asisten Penata Anestesi	3	-	-	-	-	1	-	4
	23. Terapis Gigi dan Mulut	2	-	-	-	-	1	-	3
	24. Teknik Kardiovaskuler	-	-	-	-	-	1	-	1
	25. Perawat Gigi	2	-	-	-	-	-	-	2
<b>B.</b>	<b>Jabatan Fungsional Tertentu (JFT) Non Nakes</b>	<b>4</b>	<b>3</b>	<b>4</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>5</b>	<b>-</b>	<b>16</b>
	1. Penyuluh Kesehatan/Tenaga Promosi	1	-	-	-	-	-	-	1
	2. Pranata Komputer	2	2	3	-	-	5	-	12
	3. Analis Keuangan Pusat dan Daerah	1	-	-	-	-	-	-	1
	4. Arsiparis	-	-	1	-	-	-	-	1
	5. Perencana Ahli Pertama	-	1	-	-	-	-	-	1
<b>C.</b>	<b>Jabatan Struktural</b>	<b>9</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>9</b>
<b>D.</b>	<b>Pelaksana ASN/ Jabatan Fungsional Umum (JFU)</b>	<b>51</b>	<b>1</b>	<b>1</b>	<b>-</b>	<b>2</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>55</b>

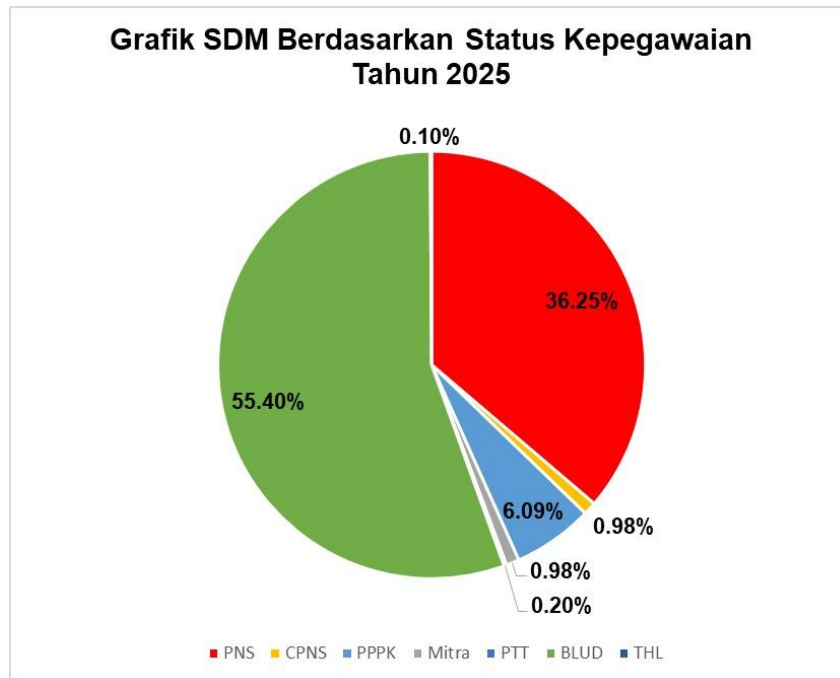
No	Jenis Tenaga	Status Kepegawaian							Jml
		PNS	CPNS	P3K	Mitra	PTT	BLUD	THL	
E.	Pelaksana Non ASN	-	-	-	-	-	149	-	149
F	Dokter Mitra	-	-	-	10	-	-	-	10
G	THL	-	-	-	-	-	-	1	1
Jumlah		369	10	62	10	2	564	1	1.018

Berikut grafik Jumlah Sumber Daya Manusia di RSUD dr. Soeselo Kabupaten Tegal kondisi tahun 2025:



Gambar 3.9 Grafik SDM Berdasarkan Jenis Ketenagaan Tahun 2025

Berdasarkan grafik di atas, jumlah SDM berdasarkan jenis ketenagaan terdiri dari Jabatan Fungsional Tertentu (JFT) Nakes berjumlah 778 orang dengan persentase 76,42%, Jabatan Fungsional Tertentu (JFT) Non Nakes berjumlah 16 orang dengan persentase 1,57%, Jabatan Struktural berjumlah 9 orang dengan persentase 0,88%, Pelaksana ASN/Jabatan Fungsional Umum (JFU) berjumlah 55 orang atau 5,40%, Pelaksana Non ASN berjumlah 149 orang dengan persentase 14,64%, Dokter Mitra berjumlah 10 orang dengan persentase 0,98%, dan THL berjumlah 1 orang dengan persentase 0,10%.



Gambar 3.10 Grafik SDM Berdasarkan Status Kepegawaian Tahun 2025

Berdasarkan grafik di atas, jumlah SDM berdasarkan status kepegawaian terdiri dari PNS berjumlah 369 orang dengan persentase 36,25%, CPNS berjumlah 10 orang dengan persentase 0,98%, PPPK berjumlah 62 orang dengan persentase 6,09%, Mitra berjumlah 10 orang dengan persentase 0,98%, PTT berjumlah 2 orang dengan persentase 0,20%, BLUD berjumlah 564 orang dengan persentase 55,40%, dan THL berjumlah 1 orang dengan persentase 0,10%.

Dalam menjalankan fungsi pelayanan kesehatan di RSUD dr. Soeselo Kabupaten Tegal dilaksanakan oleh berbagai kelompok tenaga medis dan non medis fungsional di RSUD dr. Soeselo Kabupaten Tegal, terdiri dari:

### **1. Dokter Spesialis Anak**

- a. dr. Fajar Danu Aji, Sp.A
- b. dr. Yanuar Wahyu Hidayat, M.Si.Med., Sp.A
- c. dr. Abdul Khanis, M.Si.Med, Sp.A

### **2. Dokter Spesialis Penyakit Dalam**

- a. dr. Maretina Wahyu Wiyati, Sp.PD
- b. dr. Iman Darjito, Sp.PD

- c. dr. Haris Dwi Setiawan, Sp.PD
- d. dr. Arief Setiaji, M.Sc, Sp.PD
- e. dr. Fitri Larasari, Sp.PD

**3. Dokter Spesialis Bedah Umum**

- a. dr. Willy Yulianto, Sp.B
- b. dr. Brantas Pra Azari, Sp.B
- c. dr. Igor Rizkia Syahputra, Sp.B

**4. Dokter Spesialis Bedah Syaraf**

- a. dr. Syaichu Ali Yusni, Sp. Bs
- b. dr. Azka Tajussarof El Muzakka, Sp.BS

**5. Dokter Spesialis Bedah Anak**

dr. Muhammad Wildan Zain, Sp.BA

**6. Dokter Spesialis Obstetri dan Ginekologi**

- a. dr. Ratna Trisiyani, Sp.OG
- b. dr. Jaenudin, Sp.OG
- c. dr. Sulistyawan Joko Saputra, Sp.OG
- d. dr. Fajar Akbar Ramadhan, Sp.OG

**7. Dokter Spesialis Mata**

- a) dr. Serisa Irilla, Sp.M
- b) dr. Adrie Subandiro, Sp.M
- c) dr. Andriati Nadhilah Widyarini, Sp.M

**8. Dokter Spesialis THT**

dr. Wawan Siswadi, Sp.THT.KL

**9. Dokter Spesialis Paru**

dr. Mohamad Irpan, Sp.P(K) FISR

**10. Dokter Spesialis Radiologi**

- a) dr. Hari Ananingsih, Sp.Rad
- b) dr. Nur Arif Wibowo, Sp. Rad

**11. Dokter Spesialis Anastesi**

- a) dr. Wijanarko Satrio, Sp.An-TI, FACA
- b) dr. Budi Hartanto, Sp.An-TI Subsp.TI (K)
- c) dr. Gesa Tidar Azari, Sp.An-TI

- 12. Dokter Spesialis Patologi Klinik**  
a) dr. Hastim Nurwita Sari, Sp.PK  
b) dr. Kristiawan Ardjito, Msi.Med., Sp.PK
- 13. Dokter Spesialis Jiwa**  
dr. Glorio Immanuel, Sp.KJ
- 14. Dokter Spesialis Kulit dan Kelamin**  
a. dr. Fitriana Yusiayanti Dewi, Sp.DVE, FINSVD  
b. dr. Ayu Nur Ain Hidayati, Sp.DVE, FINSVD
- 15. Dokter Spesialis Kardiologi/Jantung**  
a. dr. Braghmandaru Adhi Bhaskara, Sp.JP-FIHA  
b. dr. Erdiansyah Zulyadaini, Sp.JP(K)
- 16. Dokter Spesialis Bedah Orthopedi**  
a) dr. Wahyu Rosharjanto, Sp.OT  
b) dr. Misbahuddin, Sp.OT  
c) dr. Rezky Winda Saraswati, Sp.OT
- 17. Dokter Spesialis Rehabilitasi Medik**  
a) dr. Jie Santoso Pujiono, Sp.KFR  
b) dr. Cornelia Arina Pradipta, Sp.KFR
- 18. Dokter Spesialis Patologi Anatomi**  
a. dr. Hidayat Sulistyono, Msi.Med., Sp.PA  
b. dr. Faramitha Nur Izzaty, Sp.PA
- 19. Dokter Spesialis Urologi**  
dr. Christien Aghita Ratmanasuci, Sp.U, MPH
- 20. Dokter Spesialis Neurologi**  
a. dr. Nofie Artriawan, Sp.N  
b. dr. Yuki Fitria Maatisya, Sp.N
- 21. Dokter Spesialis Bedah Mulut dan Maxillofacial**  
dr. Fitria Nursapati Arini, Sp.BMM, MPH
- 22. Dokter Gigi**  
dr. Belinda Chandra Hapsari
- 23. Dokter Spesialis Konservasi Gigi**  
dr. Ardiana Fatmasari Mustikaningtyas, Sp.K.G

**24. Dokter Spesialis Penyakit Mulut**

drg. Diani Nurcahyawati, Sp.P.M

**25. Dokter Spesialis Prostodonsia**

drg. Evi Rusmawati, Sp.Pros

**26. Dokter Spesialis Kedokteran Gigi Anak**

drg. Claudia Nur Rizky Jayanti, Sp.KGA

**27. Dokter Umum**

- a. dr. Krissanti Ekosari Suffandi
- b. dr. Endah Pancawati
- c. dr. Maria Yunita Edhiyarti
- d. dr. Lusi Dwiyanti
- e. dr. Silvia Rinawati
- f. dr. Monique Anggun Chintama
- g. dr. Setyo Yuli Widyastuti
- h. dr. Mentari Permata Sari
- i. dr. Auladi Mizani
- j. dr. Shamrotul Fuadiyah
- k. dr. Asri Widyatama
- l. dr. Eko Dibyo Hery Ruswanto
- m.dr. Irma Widyaningtyas
- n. dr. Wuri Puspitarani
- o. dr. Subekhan, SH
- p. dr. Vega Hapsari
- q. dr. Rima Karthesa Rini
- r. dr. Fauzan Adryan
- s. dr. Ihya Syarofudin
- t. dr. Vanessa Ully Rakhma
- u. dr. Indah Hastuti
- v. dr. Rifkah Yumna
- w. dr. Ade Arum Prawestri
- x. dr. Sajidah Salsabila
- y. dr. Tinet Endah Rinani

z. dr. Ema Novita Rini

aa. dr. Muhammad Abdurrahim

#### D. Sejarah Kepemimpinan Rumah Sakit



dr. H. RM Soeselo  
Wiriosaputro  
(1941 – 1947)



dr. Radjiwan  
(1950 – 1961)



dr. Soehardi  
(1961 – 1965)



dr. Soecipto  
(1965 – 1968)



dr. Soehardjendro  
(1968 – 1970)



dr. Pradiati Gunawan  
(1970 – 1985)



dr. Soebiarsono  
(1985 – 1997)



dr. M. Abdul Djalil  
(1997 – 2001)



dr. Bambang Supriyo,  
DTM&H, Sp.B  
(2001 – 2006)



dr. Widodo Joko  
Mulyono, M.Kes  
(2006 – 2008)



dr. Baha'uddin, MMR  
(2008 – 2011)



dr. W. Joko Mulyono,  
M.Kes, MM  
(2011 - 2017)



dr. Titis Cahyaningsih,  
MMR  
(2017 – 2018)



dr. Hendadi Setiaji,  
M.Kes  
(Januari 2019-Mei  
2019)



dr. Guntur Muhammad  
Taqwin, M.Sc, Sp.An  
(Mei 2019-Sekarang)

A photograph of a hospital room, likely a patient's room, featuring a white hospital bed with a green mattress. The bed is equipped with various medical devices, including a monitor on a stand and a control panel with buttons. A green sign with the number '2' is visible on the wall above the bed. The room has white walls and a tiled floor. The image is overlaid with a semi-transparent blue and yellow graphic.

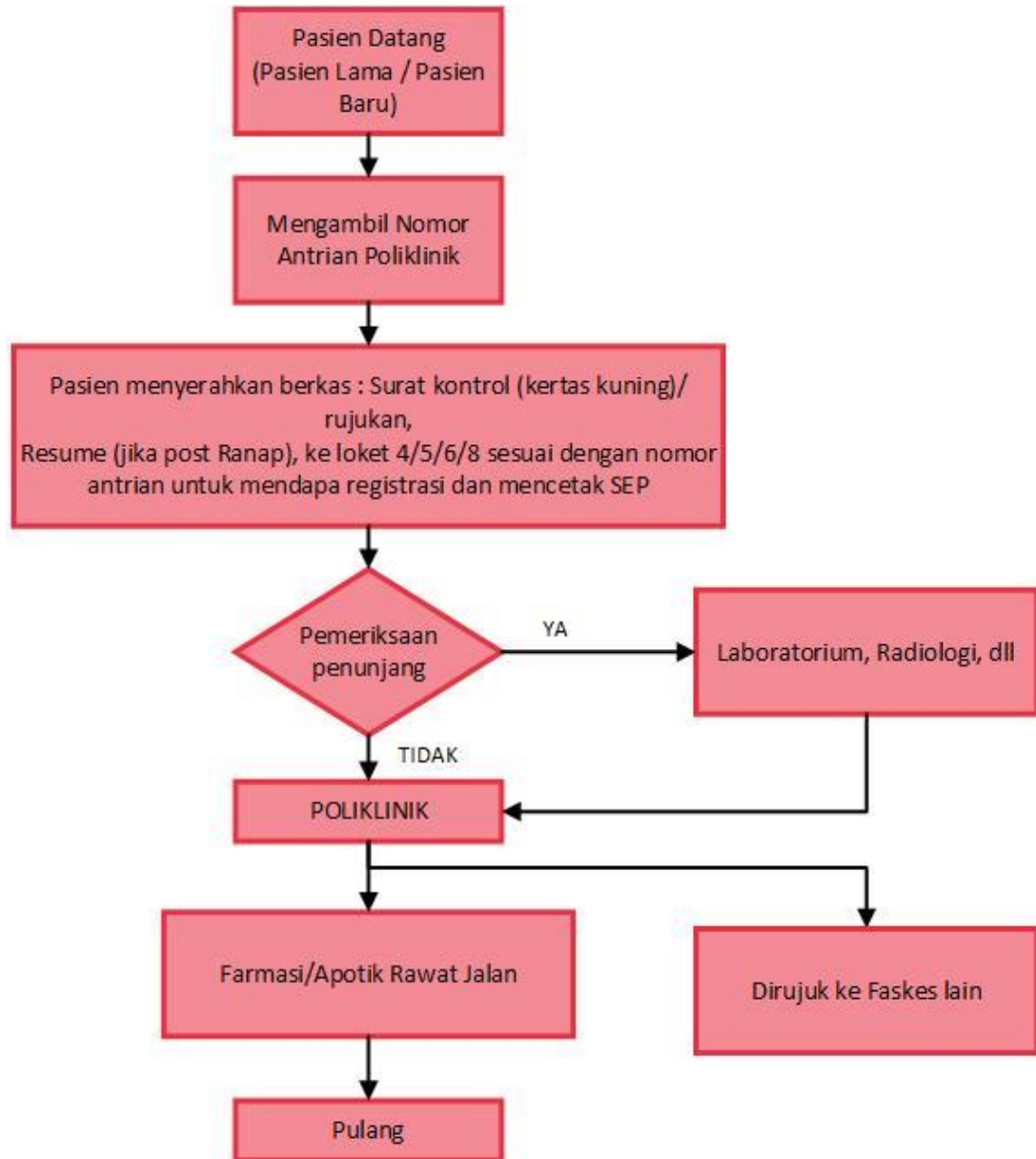
# BAEB 4

## Pelayanan Rumah Sakit

## A. Pelayanan Rawat Jalan

### 1. Alur Pelayanan Rawat Jalan

Berikut gambar alur pelayanan Rawat Jalan di RSUD dr. Soeselo Kabupaten Tegal:



Gambar 4.1 Alur Pelayanan Rawat Jalan

## 2. Jadwal Pelayanan Rawat Jalan

Berikut gambar jadwal pelayanan Rawat Jalan RSUD dr. Soeselo Kabupaten Tegal:

	
<b>JADWAL POLIKLINIK RAWAT JALAN</b> <b>RSUD dr. Soeselo Kabupaten Tegal</b>	
<b>KLINIK SPESIALIS PENYAKIT DALAM</b> dr. Iman Darjito, Sp.PD (Senin - Jumat) dr. Fitri Larasati, Sp.PD (Selasa - Sabtu) dr. Maretina Wahyu W, Sp.PD (Senin, Kamis, Jum'at) dr. Haris Dwi Setiawan, Sp.PD (Senin, Selasa, Rabu, Sabtu)	<b>KLINIK SPESIALIS KANDUNGAN</b> dr. Ratna Trisiani, Sp.OG (Senin, Selasa) dr. Jaenudin, Sp.OG (Rabu, Kamis) dr. Sulistyawan Joko S, Sp.OG (Jumat) dr. Fajar Akbar Ramadhan, Sp.OG (Sabtu)
<b>KLINIK SPESIALIS ANAK</b> dr. Yanuar Wahyu H, Sp.A (Senin, Jumat) dr. Fajar Danuaji, Sp.A (Selasa, Kamis) dr. Abdul Khanis, Med, Sp.A (Rabu, Sabtu)	<b>KLINIK SPESIALIS MATA</b> dr. Serisa Irilla, Sp.M (Senin, Kamis) dr. Adrie Subandiro, Sp.M (Rabu, Sabtu) dr. Andriati Nadhilah W, Sp.M (Selasa, Jumat)
<b>KLINIK SPESIALIS SARAF</b> dr. Nofie Atriawan, Med, Sp.N (Senin, Selasa, Rabu, Jumat) dr. Asevano Christobed, Sp.N (Rabu, Kamis, Jumat, Sabtu) dr. Yuki Fitria M, Sp.N, M.H. Dipl of Pain (Senin, Selasa, Kamis, Sabtu)	<b>KLINIK SPESIALIS ORTHOPEDI</b> dr. Wahyu R., Sp.BO (Senin, Rabu, Jumat) dr. Misbah, Sp.OT (Selasa, Kamis, Sabtu) dr. Rezky Winda S., Sp.OT (Senin, Rabu)
<b>KLINIK SPESIALIS THT</b> dr. Wawan Siswadi, Sp.THT (Senin-Jumat)	<b>KLINIK SPESIALIS UROLOGI</b> dr. Christien Aghita R., Sp.U (Selasa, Kamis, Jumat)
<b>KLINIK SPESIALIS BEDAH ONKOLOGI</b> dr. Rizal, Sp.B, Subsp. Onk(K) (Senin, Rabu, Jumat)	<b>KLINIK SPESIALIS JIWA</b> dr. Glorio Immanuel, Sp.KJ (Senin-Jumat)
<b>KLINIK SPESIALIS JANTUNG</b> dr. B. A. Bhaskara, Sp.JP(K), FIHA (Senin - Sabtu) dr. Erdiansyah Zulyadaini, Sp.JP(K), FIHA (Selasa-Jumat)	<b>KLINIK SPESIALIS BEDAH UMUM</b> dr. Willy Yulianto, Sp.B (Senin, Selasa, Kamis, Jumat) dr. Igor Rizkia S., M. Biomed, Sp.B (Rabu dan Sabtu)
<b>KLINIK SPESIALIS REHABILITASI MEDIK</b> dr. Jie Santoso, Sp.KFR (Rabu, Jumat) dr. C Arina Pradipta, Sp.KFR (Senin, Selasa, Kamis, Sabtu)	<b>KLINIK PSIKOLOGI</b> Futihat Nikmatul M, M.Psi, Psikolog (Senin, Selasa, Rabu) Firda Amalia, M.Psi, Psikolog (Kamis, Jumat, Sabtu)
<b>KLINIK SPESIALIS BEDAH MULUT &amp; MAXILLOFACIAL</b> drg. Fitri Nursapti A, Sp.BMM (Senin, Selasa, Kamis, Jumat)	<b>KLINIK SPESIALIS KONSERVASI GIGI</b> drg. Ardiana Fatmasari M, Sp.K.G (Senin-Sabtu)
<b>KLINIK SPESIALIS PROSTODONSIA</b> drg. Evi Rusmawati, Sp. Pros (Senin-Sabtu)	<b>KLINIK SPESIALIS PENYAKIT MULUT</b> drg. Diani Nurcahyawati, Sp.P.M (Senin-Sabtu)
<b>KLINIK SPESIALIS GIGI ANAK</b> drg. Claudia NRJ, Sp.KGA (Senin-Sabtu)	<b>KLINIK GIGI UMUM</b> drg. Belinda Chandra Hapsari (Senin-Sabtu)
<b>KLINIK SPESIALIS PARU</b> dr. Mohammad Irpan, Sp.P (K) FISR (Senin-Sabtu)	<b>KLINIK MDR</b> dr. Mohammad Irpan, Sp.P (K) FISR (Jumat)
<b>KLINIK SPESIALIS BEDAH SARAF</b> dr. Syaichu, Sp.BS (Senin, Rabu) dr. Azka Tajussyarof El Muzakka Sp.BS (Selasa, Jumat)	<b>KLINIK SPESIALIS KULIT KELAMIN &amp; ESTETIKA</b> dr. F. Yusiyanti D, Sp.D.V.E.FINSDV (Senin, Selasa, Rabu, Kamis, Sabtu) dr. Ayu Nur Ain Hidayati, Sp.DVE, FINSDV (Senin-Jumat)
<b>KLINIK SPESIALIS BEDAH ANAK</b> dr. Muhammad Wildan Z., Sp.BA (Selasa dan Kamis)	<b>KLINIK SPESIALIS BEDAH UMUM (SORE)</b> dr. Igor Rizkia S., M. Biomed, Sp.B (Senin, Selasa, Kamis)
<b>KLINIK SPESIALIS KANDUNGAN (SORE)</b> dr. Fajar Akbar Ramadhan, Sp.OG (Senin dan Selasa)	dr. Sulistyawan Joko S, Sp.OG (Rabu dan Kamis)
 @rsudsoeselo  rsudsoeselo.tegalkab.go.id <b>IGD 24 JAM (0283) 491016</b>	

Gambar 4.2 Jadwal Pelayanan Rawat Jalan

### a. Klinik Spesialis Penyakit Dalam

Unit pelayanan spesialistik yang membantu pasien dengan berbagai macam keluhan dan gejala yang belum diketahui pasti atau spesifik penyakitnya. Klinik penyakit dalam memberikan pelayanan penanganan masalah kesehatan organ dalam tanpa bedah, seperti diabetes melitus, sakit ginjal, lambung, lever, dan lain-lain. Jadwal klinik:

Tabel 4.1 Jadwal Klinik Spesialis Penyakit Dalam

No.	Nama Dokter	Hari
1.	dr. Iman Darjito, Sp.PD	Senin-Jumat
2.	dr. Fitri Larasati, Sp.PD	Selasa-Sabtu
3.	dr. Maretina Wahyu Wiyati, Sp.PD	Senin, Kamis, Jumat
4.	dr. Haris Dwi Setiawan Sp.PD	Senin, Selasa, Rabu, Sabtu

### b. Klinik Spesialis Kandungan

Unit pelayanan spesialistik yang melayani pemeriksaan kehamilan, keluarga berencana, program KB (layanan alat kontrasepsi), pemeriksaan post melahirkan, penyakit kandungan dan persalinan. Jadwal klinik:

Tabel 4.2 Jadwal Klinik Spesialis Kandungan

No.	Nama Dokter	Hari
1.	dr. Ratna Trisiani, Sp.OG	Senin dan Selasa
2.	dr. Jaenudin, Sp.OG	Rabu dan Kamis
3.	dr. Sulistyawan Joko Saputra, Sp.OG	Jumat
		Rabu dan Kamis (Khusus Sore Hari)
4.	dr. Fajar Akbar Ramadhan, Sp.OG	Sabtu
		Senin dan Selasa (Khusus Sore Hari)

### c. Klinik Spesialis Anak

Unit pelayanan spesialistik yang memberikan pelayanan kesehatan dan konsultasi seputar keluhan masalah kesehatan bayi, balita dan anak. Jadwal klinik:

Tabel 4.3 Jadwal Klinik Spesialis Anak

No.	Nama Dokter	Hari
1.	dr. Yanuar Wahyu H, M.Si.Med, Sp.A	Senin dan Jumat
2.	dr. Fajar Danuaji, Sp.A	Selasa dan Kamis
3.	dr. Abdul Khanis, M.Si.Med, Sp.A	Rabu dan Sabtu

### d. Klinik Spesialis Mata

Unit pelayanan spesialistik yang memberikan pelayanan kepada pasien yang memerlukan konsultasi dan tindakan yang berkaitan dengan keluhan, gangguan maupun penyakit pada mata. Jadwal klinik:

Tabel 4.4 Jadwal Klinik Spesialis Mata

No.	Nama Dokter	Hari
1.	dr. Serisa Irilla, Sp.M	Senin dan Kamis
2.	dr. Adrie Subandiro, Sp.M	Rabu dan Sabtu
3.	dr. Andriati Nadhilah W., Sp.M	Selasa dan Jumat

### e. Klinik Spesialis Saraf

Unit pelayanan spesialistik yang memberikan pelayanan konsultasi, diagnosa dan terapi bagi pasien dengan permasalahan otot dan syaraf. Jadwal klinik:

Tabel 4.5 Jadwal Klinik Spesialis Saraf

No.	Nama Dokter	Hari
1.	dr. Nofie Atriawan, Med, Sp.N	Senin, Selasa, Rabu, Jumat
2.	dr. Asevano Christobed, Sp.N	Rabu, Kamis, Jumat, Sabtu

No.	Nama Dokter	Hari
3.	dr. Yuki Fitria Maatisya, Sp.N, M.H. Dipl of Pain	Senin, Selasa, Kamis, Sabtu

#### f. Klinik Spesialis Orthopedi

Unit pelayanan spesialisik yang memberikan pelayanan kepada pasien yang memerlukan konsultasi maupun kondisi yang memerlukan tindakan pembedahan pada organ otot, tulang, dan sendi. Jadwal klinik:

Tabel 4.6 Jadwal Klinik Spesialis Orthopedi

No.	Nama Dokter	Hari
1.	dr. Wahyu Rosharjanto, Sp.BO	Senin, Rabu, Jumat
2.	dr. Misbah, Sp.OT	Selasa, Kamis, Sabtu
3.	dr. Rezky Winda S., Sp.OT	Senin dan Rabu

#### g. Klinik Spesialis THT

Unit pelayanan spesialisik yang memberikan pelayanan konsultasi, diagnosa dan terapi bagi pasien dengan permasalahan telinga, hidung dan sinus paranasal serta tenggorokan. Jadwal klinik:

Tabel 4.7 Jadwal Klinik Spesialis THT

No.	Nama Dokter	Hari
1.	dr. Wawan Siswadi, Sp.THT	Senin-Jumat

#### h. Klinik Spesialis Urologi

Unit pelayanan spesialisik yang memberikan pelayanan kepada pasien dengan berbagai macam keluhan dan gejala kelainan pada saluran kemih dan genital pada laki-laki dan saluran kemih pada wanita. Jadwal klinik:

Tabel 4.8 Jadwal Klinik Spesialis Urologi

No.	Nama Dokter	Hari
1.	dr. Christien Aghita R., Sp.U	Selasa, Kamis, Jumat

#### i. Klinik Spesialis Bedah Onkologi

Unit pelayanan spesialistik yang memberikan pelayanan konsultasi, diagnosis, tindakan pembedahan, serta penatalaksanaan penyakit keganasan (kanker) yang dilakukan oleh dokter spesialis bedah dengan kompetensi di bidang onkologi. Jadwal klinik:

Tabel 4.9 Jadwal Klinik Spesialis Bedah Onkologi

No.	Nama Dokter	Hari
1.	dr. Rizal, Sp.B, Subsp.Onk(K)	Senin, Rabu, Jumat

#### j. Klinik Spesialis Jiwa

Unit pelayanan spesialistik yang memberikan pelayanan konsultasi, diagnosa dan terapi bagi pasien dengan permasalahan kejiwaan ringan hingga berat, seperti gangguan cemas, gangguan panik, psikosomatik, skizofrenia, gangguan bipolar, dan sebagainya. Klinik Spesialis Jiwa juga melayani pemeriksaan dan seleksi kesehatan jiwa yang digunakan untuk promosi jabatan, pendidikan dan lain-lain baik secara individu maupun kelompok, yang meliputi tes IQ untuk mengetahui bakat, minat dan potensi, pemeriksaan kestabilan mental dan emosional, pemeriksaan psikologi dan psikiatri, serta Minisarta Multifasi Personality Invinteri (MMPI) yang digunakan sebagai pemeriksaan kepribadian dan psikopatologi. Jadwal klinik:

Tabel 4.10 Jadwal Klinik Spesialis Jiwa

No.	Nama Dokter	Hari
1.	dr. Glorio Immanuel, Sp.KJ	Senin-Jumat

#### k. Klinik Spesialis Jantung

Unit pelayanan spesialistik yang memberikan pelayanan konsultasi, diagnosa dan terapi bagi pasien dengan permasalahan pada jantung. Jadwal klinik:

Tabel 4.11 Jadwal Klinik Spesialis Jantung

No.	Nama Dokter	Hari
1.	dr. B. A. Bhaskara, Sp.JP(K), FIHA	Senin-Sabtu
2.	dr. Erdiansyah Zulyadaini,	Selasa - Jumat

No.	Nama Dokter	Hari
	Sp.JP(K), FIHA	

#### I. Klinik Spesialis Bedah Umum

Unit pelayanan spesialistik yang memberikan pelayanan kepada pasien dengan berbagai macam penyakit maupun keluhan yang memerlukan tindakan pembedahan, seperti rawat luka, pasang / buka kateter, perawatan post operasi. Jadwal klinik:

Tabel 4.12 Jadwal Klinik Spesialis Bedah Umum

No.	Nama Dokter	Hari
1.	dr. Willy Yulianto, Sp.B	Senin, Selasa, Kamis, Jumat
2.	dr. Igor Rizkia S., M.Biomed, Sp.B	Rabu dan Sabtu
		Senin, Selasa, Kamis (Khusus Sore Hari)

#### m. Klinik Spesialis Rehabilitasi Medik

Unit pelayanan spesialistik yang menyediakan berbagai layanan untuk membantu pasien mencegah cedera dan penyakit, mengembalikan fungsi dan kekuatan tubuh, serta mengurangi rasa sakit. Fasilitas dan pelayanan yang diberikan:

- 1) Fisioterapi: fisioterapi anak dan geriatri, seperti pijat bayi, terapi gangguan tumbuh kembang, gangguan lansia, dan sebagainya.
- 2) Terapi Wicara: membantu pasien mengatasi gangguan bicara (wicara) dan kognitif guna mengembalikan kemampuan mereka untuk berkomunikasi.
- 3) Okupasi Terapi: membantu pasien melakukan aktivitas sehari-hari sendiri, seperti makan, berpakaian dan mandi.

Jadwal klinik:

Tabel 4.13 Jadwal Klinik Spesialis Rehabilitasi Medik

No.	Nama Dokter	Hari
1.	dr. Jie Santoso Pujiono, Sp.KFR	Rabu dan Jumat

No.	Nama Dokter	Hari
2.	dr. C. Arina Pradipta, Sp.KFR	Senin, Selasa, Kamis, Sabtu

**n. Klinik Psikologi**

Unit pelayanan ini menangani konsultasi untuk masalah-masalah pasien seperti perkembangan kejiwaan, gangguan perilaku, kenakalan remaja, penyalahgunaan psikotropika/narkoba, kesulitan belajar, masalah keluarga, analisa potensi seperti kecerdasan dan bakat, dan lain-lainnya. Jadwal klinik:

Tabel 4.14 Jadwal Klinik Psikologi

No.	Nama Petugas	Hari
1.	Futihat Nikmatul Millah, M.Psi, Psikolog	Senin, Selasa, Rabu
2.	Firda Amalia, M.Psi, Psikolog	Kamis, Jumat, Sabtu

**o. Klinik Spesialis Bedah Mulut dan Maxillofacial**

Unit pelayanan yang memberikan layanan tentang estetika posisi gigi, rahang, wajah, dan lainnya. Jadwal klinik:

Tabel 4.15 Jadwal Klinik Spesialis Bedah Mulut dan Maxillofacial

No.	Nama Dokter	Hari
1.	drg. Fitria Nursapti Arini, Sp. BMM	Senin, Selasa, Kamis, Jumat

**p. Klinik Spesialis Konservasi Gigi**

Unit pelayanan yang memberikan layanan bidang spesialis kedokteran gigi yang bertujuan untuk menjaga, melakukan perawatan dan mempertahankan gigi baik dari segi fungsi maupun estetikanya. Jadwal klinik:

Tabel 4.16 Jadwal Klinik Spesialis Konservasi Gigi

No.	Nama Dokter	Hari
1.	drg. Ardiana Fatmasari Mustikaningtiyas, Sp.K.G	Senin-Sabtu

**q. Klinik Spesialis Prostodonsia**

Unit pelayanan yang memberikan layanan bidang spesialistik kedokteran gigi yang melayani gigi tiruan lepasan (sebagian dan lengkap), mahkota jaket (*jacket crown*), veneer gigi (*dental esthetic*), kelainan sendi rahang (sendi temporomandibular), protesa mata, telinga dan hidung, dan gigi tiruan pasca pembedahan. Jadwal klinik:

Tabel 4.17 Jadwal Klinik Spesialis Prostodonsia

No.	Nama Dokter	Hari
1.	drg. Evi Rusmawati, Sp.Pros	Senin-Sabtu

**r. Klinik Spesialis Penyakit Mulut**

Unit pelayanan yang memberikan layanan yang khusus menangani berbagai masalah penyakit mulut. Jadwal klinik:

Tabel 4.18 Jadwal Klinik Spesialis Penyakit Mulut

No.	Nama Dokter	Hari
1.	drg. Diani Nurcahyawati, Sp.P.M	Senin-Sabtu

**s. Klinik Spesialis Gigi Anak**

Unit pelayanan yang memberikan layanan bidang spesialistik kedokteran gigi yang melayani perawatan dan pencegahan lubang gigi anak, perawatan saluran akar gigi pada anak, perawatan susunan gigi dan rahang pada anak, perawatan kelainan gigi dan mulut pada anak, perawatan kesehatan gigi dan mulut pada Anak dan Individu Berkebutuhan Khusus (AIBK), penatalaksanaan gangguan sendi rahang pada anak, pencabutan gigi dan tindakan ringan pada gigi dan mulut anak, serta perawatan trauma gigi pada anak. Jadwal klinik:

Tabel 4.19 Jadwal Klinik Spesialis Gigi Anak

No.	Nama Dokter	Hari
1.	drg. Claudia NRJ, Sp.KGA	Senin-Sabtu

**t. Klinik Gigi Umum**

Unit pelayanan yang memberikan layanan konsultasi, terapi dan perawatan gigi serta merupakan klinik gigi yang menangani pasien dengan perawatan jaringan penyangga gigi, termasuk diantaranya gusi, tulang rahang, dan lain-lain. Jadwal klinik:

Tabel 4.20 Jadwal Klinik Gigi Umum

No.	Nama Dokter	Hari
1.	drg. Belinda Chandra Hapsari	Senin-Sabtu

**u. Klinik Spesialis Paru**

Unit pelayanan spesialistik yang memberikan pelayanan bagi pasien dengan permasalahan pada paru-paru dan pernafasan. Jadwal klinik:

Tabel 4.21 Jadwal Klinik Spesialis Paru

No.	Nama Dokter	Hari
1.	dr. Mohamad Irpan, Sp.P(K) FISR	Senin – Sabtu
		Jumat (Khusus Klinik MDR)

**v. Klinik Spesialis Bedah Syaraf**

Unit pelayanan spesialistik yang memberikan pelayanan kepada pasien dengan berbagai macam keluhan dan gejala kelainan pada syaraf. Jadwal klinik:

Tabel 4.22 Jadwal Klinik Spesialis Bedah Syaraf

No.	Nama Dokter	Hari
1.	dr. Syaichu, Sp.BS	Senin dan Rabu
2.	dr. Azka Tajussyarof El Muzakka, Sp.BS	Selasa dan Jumat

**w. Klinik Spesialis Kulit, Kelamin, dan Estetika**

Unit pelayanan spesialistik yang memberikan pelayanan bagi pasien dengan permasalahan kesehatan kulit, kecantikan dan penyakit kelamin. Jadwal klinik:

Tabel 4.23 Jadwal Klinik Spesialis Kulit, Kelamin, dan Estetika

No.	Nama Dokter	Hari
1.	dr. Fitriana Yusiyanti D, Sp.D.V.E, FINS DV	Senin, Selasa, Rabu, Kamis, Sabtu
2.	dr. Ayu Nur Ain Hidayati, Sp.DVE, FINS DV	Senin-Jumat

**x. Klinik Spesialis Bedah Anak**

Unit pelayanan spesialisik yang memberikan pelayanan dengan berbagai macam keluhan dan gejala kelainan yang memerlukan tindakan pembedahan pada pasien anak. Jadwal klinik:

Tabel 4.24 Jadwal Klinik Spesialis Bedah Anak

No.	Nama Dokter	Hari
1.	dr. Muhammad Wildan Z., Sp.BA	Selasa dan Kamis

**y. Klinik Umum**

Unit pelayanan yang memberikan pelayanan kepada pasien untuk konsultasi atau pemeriksaan fisik oleh dokter umum dan pemeriksaan serta tindakan medis tertentu oleh dokter umum. Jadwal klinik setiap hari.

**z. Klinik Perjanjian**

Unit pelayanan yang memberikan pelayanan pemeriksaan pasien, dimana pasien dapat memilih dokter yang diinginkan dengan cara melakukan perjanjian terlebih dahulu (pendaftaran) via telepon dengan dokter yang dikehendaki. Dokter yang dapat dipilih berasal dari poliklinik Rumah Sakit.

**aa. Klinik Melati (VCT)**

Unit pelayanan yang memberikan kegiatan konseling bersifat sukarela dan rahasia, yang dilakukan oleh seorang konselor terlatih, yang dilakukan sebelum dan sesudah test darah untuk HIV di laboratorium. Test HIV dilakukan setelah klien terlebih dahulu menandatangani *inform consent* (surat persetujuan tindakan). Jadwal klinik:

Tabel 4.25 Jadwal Klinik Melati

No.	Nama Dokter	Hari
1.	dr. Indah Hastuti, M.Pharm.Sci.	Senin dan Kamis
2.	dr. Maria Yunita Edhiyarti	Selasa
3.	dr. Asri Widyatama	Rabu

#### bb. Klinik Rajawali

Unit pelayanan rawat jalan yang memberikan pelayanan dokter spesialis dan pemeriksaan penunjang secara privat. Pelayanan Klinik Rajawali meliputi:

1) Klinik Dokter Spesialis, terdiri dari:

- Spesialis Penyakit Dalam
- Spesialis Jantung dan Pembuluh Darah
- Spesialis Bedah
- Spesialis Urologi
- Spesialis THT-KL
- Spesialis Neurologi

2) Klinik Nyeri

Ditangani langsung oleh Spesialis Neurologi dengan metode **dry needling** yaitu metode terapi nyeri dengan menggunakan jarum tipis yang dapat mengatasi nyeri akut atau kronik dari otot maupun fascia (pembungkus otot) dan metode **USG guide injection** untuk penanganan nyeri dengan cara menyuntikkan / injeksi obat pada daerah sendi.

3) Klinik Akupuntur Medis

Teknik terapi dengan menusukkan jarum di titik akupuntur yang sudah teruji secara ilmiah sesuai kaidah ilmiah yang terstandarisasi (*evidence based medicine*).

4) Klinik Saintifikasi Jamu

Pelayanan kesehatan jamu yang berbasis penelitian sehingga menjamin keamanan jamu, bermutu dan berkhasiat.

### 5) Griya Vaksin

Pelayanan vaksinasi (imunisasi) yang meliputi vaksinasi dasar, vaksinasi dewasa, vaksinasi internasional (haji, umroh, tenaga kerja, perjalanan lainnya) dengan menerbitkan sertifikasi vaksin internasional (ICV).

### 3. Tarif Pelayanan Rawat Jalan

Mendasari Peraturan Daerah Kabupaten Tegal Nomor 8 Tahun 2025 tentang Perubahan atas Peraturan Daerah Kabupaten Tegal Nomor 11 Tahun 2023 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah, maka tariff pelayanan rawat jalan di RSUD dr. Soeselo Kabupaten Tegal adalah sebagai berikut:

Tabel 4.26 Tarif Pelayanan Rawat Jalan

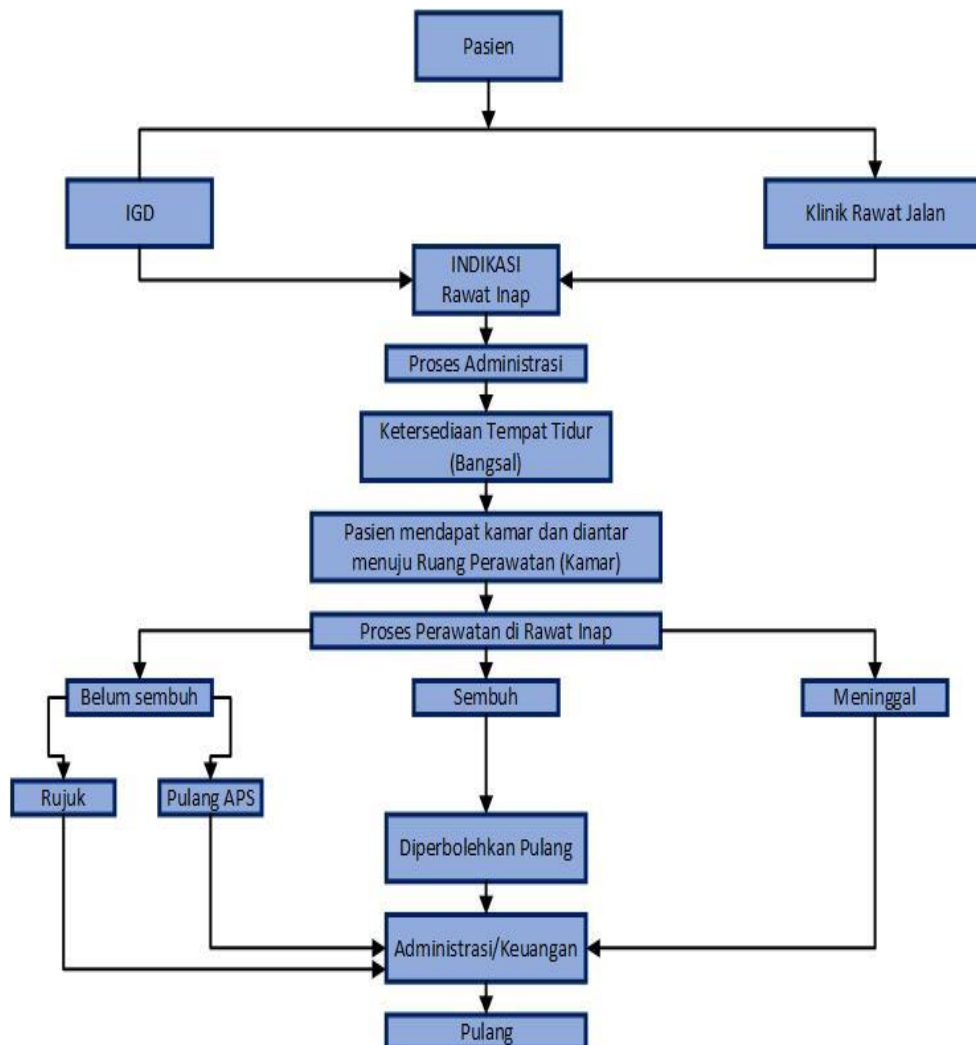
TARIF PELAYANAN RAWAT JALAN		
No.	Pelayanan	Tarif (Rp)
1.	Konsultasi Dokter Gigi	45.000
2.	Konsultasi Dokter Spesialis Rawat Jalan	75.000
3.	Konsultasi Dokter Spesialis Rawat Jalan Eksekutif	150.000
4.	Konsultasi Dokter Dokter Sub Spesialis Rawat Jalan	100.000
5.	Konsultasi Dokter Sub Spesialis Rawat Jalan Eksekutif	200.000
6.	Konsultasi Dokter Umum	45.000
7.	Konsultasi Telemedicine Dokter Spesialis	75.000
8.	Konsultasi Telemedicine Dokter Sub Spesialis	100.000
9.	Pemeriksaan Dokter Gigi	45.000
10.	Pemeriksaan Dokter Spesialis Rawat Jalan	75.000
11.	Pemeriksaan Dokter Spesialis Rawat Jalan Eksekutif	150.000
12.	Pemeriksaan Dokter Sub Spesialis Rawat Jalan	100.000
13.	Pemeriksaan Dokter Sub Spesialis Rawat Jalan Eksekutif	200.000

TARIF PELAYANAN RAWAT JALAN		
No.	Pelayanan	Tarif (Rp)
14.	Pemeriksaan Dokter Umum	45.000
15.	Tindakan Haemodialisa Cito	712.860
16.	Tindakan Haemodialisa Elektif	445.538

## B. Pelayanan Rawat Inap

### 1. Alur Pelayanan Rawat Inap

Berikut gambar alur pelayanan rawat inap di RSUD dr. Soeselo Kabupaten Tegal.



Gambar 4.3 Alur Pelayanan Rawat Inap

## 2. Pelayanan Rawat Inap

Berdasarkan Keputusan Direktur RSUD dr. Soeselo Kabupaten Tegal Nomor 222 Tahun 2026 tanggal 17 Maret 2026 tentang Penetapan Nama Ruang, Kelas Keperawatan dan Jumlah Tempat Tidur Pasien Rawat Inap pada Rumah Sakit Umum Daerah dr. Soeselo Kabupaten Tegal, jumlah tempat tidur RSUD dr. Soeselo Kabupaten Tegal sebanyak 400 tempat tidur dengan rincian sebagai berikut:

### a. Ruang Rawat Inap, Ruang Rawat Inap Non Kelas, dan Rawat Inap Isolasi

#### 1) Ruang Anggrek I (Kelas I, II, III, dan Isolasi/TB)

Merupakan ruang perawatan rawat inap untuk pasien anak-anak dengan fasilitas kelas I, II, III, dan Isolasi/TB. Kapasitas total tempat tidur yang tersedia adalah 43 tempat tidur, terdiri dari 3 tempat tidur kelas I, 24 tempat tidur kelas II, 12 tempat tidur kelas III, dan 4 tempat tidur kelas isolasi/TB.

#### 2) Ruang Anggrek II (Kelas III)

Merupakan ruang perawatan rawat inap untuk pasien anak-anak dengan fasilitas kelas III. Kapasitas total tempat tidur yang tersedia adalah 12 tempat tidur kelas III.

#### 3) Ruang Cempaka (Kelas I, II, dan Isolasi/TB)

Merupakan ruang perawatan rawat inap untuk pasien dewasa dengan fasilitas kelas I, II, dan Isolasi/TB. Kapasitas total tempat tidur yang tersedia adalah 18 tempat tidur, terdiri dari 6 tempat tidur kelas I, 8 tempat tidur kelas II, dan 4 tempat tidur kelas isolasi/TB.

#### 4) Ruang Cendrawasih (Kelas VIP B, I, dan Isolasi/TB)

Merupakan ruang perawatan rawat inap untuk pasien dewasa dan anak-anak dengan fasilitas kelas VIP B, I, dan Isolasi/TB. Kapasitas total tempat tidur yang tersedia adalah 19 tempat tidur, terdiri dari 11 tempat tidur kelas VIP B, 6 tempat tidur kelas I, dan 2 tempat tidur kelas isolasi/TB.

- 5) Ruang Dahlia (Kelas II dan III)  
Merupakan ruang perawatan rawat inap untuk pasien dewasa penyakit dalam dengan fasilitas kelas II dan III. Kapasitas total tempat tidur yang tersedia adalah 29 tempat tidur, terdiri dari 8 tempat tidur kelas II dan 21 tempat tidur kelas III.
- 6) Ruang Jatayu (Kelas VIP A+, VIP A, dan Isolasi/TB)  
Merupakan ruang perawatan rawat inap untuk pasien anak dan dewasa dengan fasilitas kelas VIP A+, VIP A, dan Isolasi/TB. Kapasitas total tempat tidur yang tersedia adalah 19 tempat tidur, terdiri dari 1 tempat tidur kelas VIP A+, 15 tempat tidur kelas VIP A, dan 3 tempat tidur kelas Isolasi/TB.
- 7) Ruang Elang (Kelas I dan Isolasi/TB)  
Merupakan ruang perawatan rawat inap untuk pasien anak dan dewasa dengan fasilitas kelas I dan Isolasi/TB. Kapasitas total tempat tidur yang tersedia adalah 11 tempat tidur, terdiri dari 10 tempat tidur kelas I dan 1 tempat tidur kelas isolasi/TB.
- 8) Ruang Kemuning (Kelas III)  
Merupakan ruang perawatan rawat inap untuk pasien penyakit dalam dan paru-paru non TBC dengan fasilitas kelas III. Kapasitas total tempat tidur yang tersedia adalah 40 tempat tidur kelas III.
- 9) Ruang Mawar I (Kelas II dan III)  
Merupakan ruang perawatan rawat inap untuk pasien jantung dan syaraf dengan fasilitas ruang kelas II dan III. Kapasitas total tempat tidur yang tersedia adalah 28 tempat tidur, terdiri dari 4 tempat tidur kelas II dan 24 tempat tidur kelas III.
- 10) Ruang Mawar II (Kelas II, III, dan Isolasi/TB)  
Merupakan ruang perawatan rawat inap untuk pasien bedah dan orthopedi dengan fasilitas ruang kelas II, III, dan Isolasi/TB. Kapasitas total tempat tidur yang tersedia adalah 42 tempat tidur, terdiri dari 4 tempat tidur kelas II, 36 tempat tidur kelas III, dan 2 tempat tidur isolasi/TB.

11) Ruang Nusa Indah (Kelas I, II, III, dan Isolasi/TB)

Merupakan ruang perawatan rawat inap untuk pasien obstetri dan ginekologi atau kebidanan dan kandungan dengan fasilitas kelas I, II, III, dan Isolasi/TB. Kapasitas total tempat tidur yang tersedia adalah 20 tempat tidur, terdiri dari 4 tempat tidur kelas I, 6 tempat tidur kelas II, 8 tempat tidur kelas III, dan 2 tempat tidur kelas isolasi/TB.

12) Ruang Palm (Kelas III Non TB dan Isolasi/TB)

Merupakan ruang perawatan rawat inap untuk pasien paru-paru dengan fasilitas kelas III Non TB dan Isolasi/TB. Kapasitas total tempat tidur yang tersedia adalah 31 tempat tidur, terdiri dari 11 tempat tidur kelas III non TB, dan 20 tempat tidur kelas isolasi/TB.

13) Ruang Amarilis (Kelas II)

Merupakan ruang perawatan rawat inap untuk pasien anak-anak dengan fasilitas kelas II. Kapasitas total tempat tidur yang tersedia adalah 20 tempat tidur kelas II.

14) Ruang Bougenvile (Kelas III dan III UPIP)

Merupakan ruang perawatan rawat inap untuk pasien jiwa dengan fasilitas kelas III dan III UPIP. Kapasitas total tempat tidur yang tersedia adalah 11 tempat tidur, terdiri dari 9 tempat tidur kelas III dan 2 tempat tidur kelas III UPIP.

15) Ruang Peristi

Merupakan ruang rawat inap neonatus yang terdiri dari 15 tempat tidur non kelas.

b. Ruang Rawat Inap Intensif

1) Ruang ICU

Merupakan ruang perawatan rawat inap untuk pasien yang memerlukan perawatan intensif dengan fasilitas non kelas. Kapasitas total tempat tidur yang tersedia adalah 19 tempat tidur.

2) Ruang ICCU

Merupakan ruang perawatan rawat inap untuk pasien yang memerlukan perawatan intensif dengan fasilitas non kelas. Kapasitas total tempat tidur yang tersedia adalah 5 tempat tidur.

3) Ruang PICU/NICU

Merupakan ruang perawatan rawat inap untuk pasien bayi dan anak yang memerlukan perawatan intensif dengan fasilitas non kelas. Kapasitas total tempat tidur yang tersedia adalah 3 tempat tidur ruang PICU dan 3 tempat tidur ruang NICU.

4) HCU Unit Stroke

Merupakan ruang perawatan intensif bagi pasien yang mengalami stroke dengan kapasitas sebanyak 4 tempat tidur.

5) HCU Mawar I

Merupakan ruang perawatan intensif pada ruang Mawar I, yaitu sebanyak 6 tempat tidur.

### 3. Kelas Ruang Rawat Inap

VIP+	
	<p>Fasilitas:</p> <ul style="list-style-type: none"><li>• 1 Tempat Tidur Pasien</li><li>• TV LED 32"</li><li>• AC</li><li>• Pesawat Telepon</li><li>• Kamar Mandi Dalam (Air Panas dan Air Dingin)</li><li>• Lemari Pakaian</li><li>• Lemari Es</li><li>• Sofa dan Meja Kaca</li><li>• Nakas dan Meja</li><li>• Kursi Taman</li><li>• 1 Ruangan Khusus Penunggu Pasien Beserta Fasilitasnya</li></ul>
	

### VIP A



#### Fasilitas:

- 1 Tempat Tidur Pasien
- TV LED 32"
- AC
- Pesawat Telepon
- Kamar Mandi Dalam (Air Panas dan Air Dingin)
- Lemari Pakaian
- Lemari Es
- Sofa dan Meja Kaca
- Nakas dan Meja
- Tempat Tidur Penunggu
- Kursi Taman

### VIP B



#### Fasilitas:

- 1 Tempat Tidur Pasien
- TV LED 21"
- AC
- Pesawat Telepon
- Kamar Mandi Dalam (Air Panas dan Air Dingin)
- Lemari Pakaian
- Lemari Es
- Sofa dan Meja Kaca
- Nakas dan Meja
- Tempat Tidur Penunggu
- Kursi Taman

### KELAS 1



#### Fasilitas:

- 1 Tempat Tidur Pasien
- TV LED 21"
- AC/Kipas Angin
- Pesawat Telepon
- Kamar Mandi Dalam
- Lemari Pakaian
- Nakas dan Meja
- Tempat Tidur Penunggu
- Kursi Taman

### KELAS 2



#### Fasilitas:

- 3-4 Tempat Tidur Pasien
- TV LED 21"
- AC/Kipas Angin
- Kamar Mandi Dalam
- Lemari Pakaian
- Nakas dan Meja

### KELAS 3



#### Fasilitas:

- 3-4 Tempat Tidur Pasien
- TV LED 21"
- AC/Kipas Angin
- Kamar Mandi Dalam
- Lemari Pakaian
- Nakas dan Meja

## ICU/ICCU



### Fasilitas:

- Mesin Ventilator
- Defibrilator (DC Schok)
- Monitor Invasif – Non Invasif dan Central Monitor
- Syringe dan Infusion Pump

## PERISTI



### Fasilitas:

- Inkubator
- Bubble CPAP
- Syringe dan Infusion Pump
- Neo Puff
- Monitor
- Foto Terapi Blue Light
- Infant Warmer

#### 4. Tarif Pelayanan Rawat Inap dan Rawat Intensif

Mendasari Peraturan Daerah Kabupaten Tegal Nomor 8 Tahun 2025 tentang Perubahan atas Peraturan Daerah Kabupaten Tegal Nomor 11 Tahun 2023 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah, maka tarif pelayanan rawat inap dan rawat intensif di RSUD dr. Soeselo Kabupaten Tegal adalah sebagai berikut:

Tabel 4.27 Tarif Pelayanan Rawat Inap dan Intensif

TARIF PELAYANAN RAWAT INAP DAN INTENSIF		
No.	Pelayanan	Tarif (Rp)
1.	Akomodasi Kamar Bayi Kelas 1	125.000
2.	Akomodasi Kamar Bayi Kelas 2	100.000
3.	Akomodasi Kamar Bayi Kelas 3	75.000

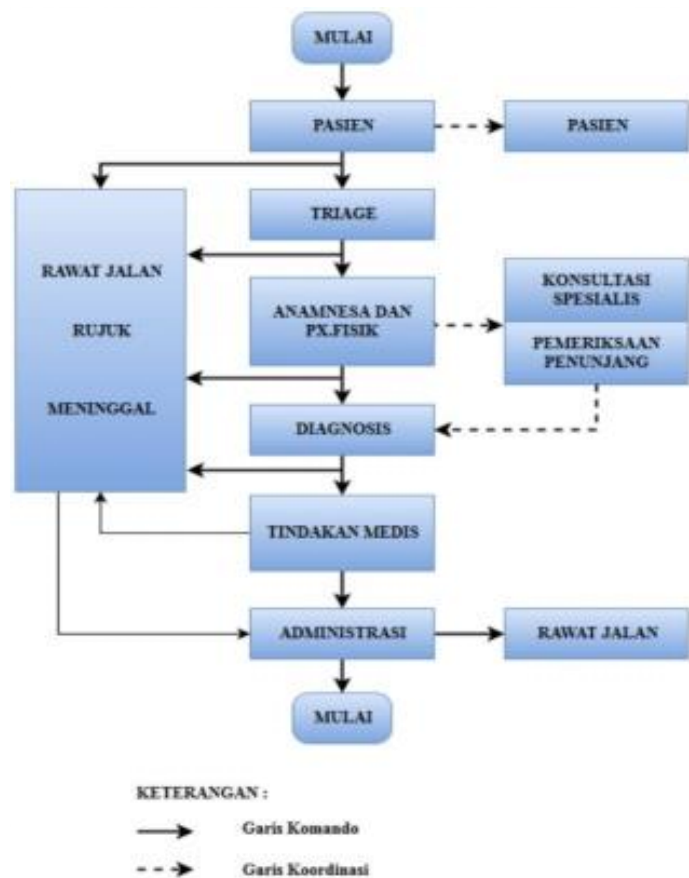
TARIF PELAYANAN RAWAT INAP DAN INTENSIF		
No.	Pelayanan	Tarif (Rp)
4.	Akomodasi Kamar Bayi Kelas Rawat Inap Standart	100.000
5.	Akomodasi Kamar Bayi Kelas VIP A	200.000
6.	Akomodasi Kamar Bayi Kelas VIP A Plus	275.000
7.	Akomodasi Kamar Bayi Kelas VIP B	150.000
8.	Akomodasi Kamar Isolasi IGD	150.000
9.	Akomodasi Kamar Isolasi Rawat Inap	200.000
10.	Akomodasi Kamar Isolasi Ruang Intensif	300.000
11.	Akomodasi Kamar Kelas 1	325.000
12.	Akomodasi Kamar Kelas 2	257.000
13.	Akomodasi Kamar Kelas 3	207.000
14.	Akomodasi Kamar Kelas Rawat Inap Standart	257.000
15.	Akomodasi Kamar Kelas VIP A	487.000
16.	Akomodasi Kamar Kelas VIP A Plus	642.000
17.	Akomodasi Kamar Kelas VIP B	387.000
18.	Akomodasi Kamar One Day Care	120.000
19.	Akomodasi Kamar Ruang Intensif	250.000
20.	Akomodasi Kamar Ruang Intermediate (HCU)	200.000
21.	Akomodasi Kamar Transit	120.000
22.	Konsul Dokter Spesialis Rawat Inap Regular On Call	45.000
23.	Konsul Dokter Spesialis Rawat Inap Regular On Site	100.000
24.	Konsul Dokter Subspesialis Rawat Inap Regular On Call	50.000
25.	Konsul Dokter Subspesialis Rawat Inap Regular On Site	150.000
26.	Konsul Gawat Darurat Dokter Umum	45.000
27.	Pelayanan Tindakan Kefarmasian	1.069
28.	Pemeriksaan Dokter Pelayanan Imunisasi	41.525

TARIF PELAYANAN RAWAT INAP DAN INTENSIF		
No.	Pelayanan	Tarif (Rp)
29.	Taruf Perawatan Satu Hari (One Day Care)	98.018
30.	Tindakan Vaksinasi	62.375
31.	Visitasi Kefarmasian	35.643
32.	Visite Dokter Spesialis	100.000
33.	Visite Dokter Spesialis Ruang Intensif	150.000
34.	Visite Dokter Sub Spesialis	150.000
35.	Visite Dokter Sub Spesialis Ruang Intensif	175.000

### C. Pelayanan Gawat Darurat

#### 1. Alur Pelayanan IGD

Berikut gambar alur pelayanan Instalasi IGD di RSUD dr. Soeselo Kabupaten Tegal.



Gambar 4.4 Alur Pelayanan IGD

Instalasi IGD RSUD dr. Soeselo Kabupaten Tegal membuka pelayanan 24 jam.

## **D. Pelayanan Penunjang**

### **1. Penunjang Medik RS**

#### **a. Instalasi Laboratorium**

Instalasi Laboratorium bertujuan memberikan pelayanan pemeriksaan penunjang medis guna membantu para dokter menegakkan diagnosis penyakit, penyembuhan penyakit, dan pemulihan kesehatan yang berkaitan dengan kepentingan kesehatan perorangan. Pelayanan Laboratorium RSUD dr. Soeselo Kabupaten Tegal antara lain:

##### **1) Hematologi**

Pemeriksaan terhadap sampel darah pasien untuk mengetahui penyebab penyakit dan pengobatannya.

##### **2) Kimia klinik**

Pemeriksaan pada spesimen biologis untuk mendapatkan informasi tentang kesehatan pasien.

##### **3) Mikrobiologi klinik**

Pemeriksaan terhadap mikroorganisme sebagai penyebab infeksi untuk melakukan tindakan pencegahan penyebaran dan penanggulangan penyakit infeksi.

##### **4) Parasitologi klinik**

Pemeriksaan terhadap parasit (misal cacing pita, cacing gelang, dan lain-lain) yang dapat menimbulkan masalah kesehatan terhadap pasien.

##### **5) Imunologi klinik**

Pemeriksaan terhadap imunitas (sistem imun / kekebalan) tubuh pasien, terutama yang berhubungan dengan imunitas terhadap penyakit, reaksi biologik yang bersifat hipersensitif, alergi dan penolakan jaringan asing.

## **b. Instalasi Farmasi**

Merupakan unit pelayanan di rumah sakit, dimana sebagai tempat penyelenggaraan semua kegiatan pekerjaan kefarmasian yang ditujukan untuk keperluan rumah sakit. Instalasi Farmasi rumah sakit dikepalai oleh seorang apoteker dan dibantu oleh beberapa apoteker yang memenuhi persyaratan peraturan perundang-undangan yang berlaku, dan merupakan tempat atau fasilitas penyelenggaraan yang bertanggung jawab atas seluruh pekerjaan serta pelayanan kefarmasian. Tugas pokok dan fungsi Instalasi Farmasi adalah sebagai berikut:

- 1) Melaksanakan pelayanan farmasi yang optimal;
- 2) Menyelenggarakan kegiatan pelayanan farmasi profesional berdasarkan prosedur kefarmasian dan etik profesi;
- 3) Melaksanakan komunikasi, informasi, dan edukasi;
- 4) Memberikan pelayanan bermutu melalui analisa dan evaluasi untuk meningkatkan mutu pelayanan farmasi;
- 5) Melakukan pengawasan berdasarkan aturan yang berlaku;
- 6) Menyelenggarakan pendidikan dan pelatihan di bidang farmasi;
- 7) Mengadakan penelitian dan pengembangan di bidang farmasi;
- 8) Memfasilitasi dan mendorong tersusunnya standar pengobatan dan formularium rumah sakit.

Sedangkan fungsi Instalasi Farmasi adalah pengelolaan perbekalan farmasi dan pelayanan kefarmasian dalam penggunaan obat dan alat kesehatan. Ruang lingkup pelayanan Instalasi Farmasi adalah sebagai berikut:

- 1) Aktivitas yang berhubungan dengan promosi kesehatan, pencegahan penyakit, dan pencapaian tujuan kesehatan;
- 2) Aktivitas yang berhubungan dengan pengelolaan dan penggunaan sediaan farmasi dan alat kesehatan dalam pelayanan resep;
- 3) Aktivitas yang berhubungan dengan pengelolaan dan penggunaan sediaan farmasi dan alat kesehatan dalam swamedikasi;

4) Aktivitas yang berhubungan dengan peningkatan penggunaan obat yang rasional.

**c. Unit Hemodialisa**

Merupakan unit pelayanan rumah sakit yang kegiatannya melakukan proses cuci darah bagi penderita disfungsi atau gagal ginjal. Produk layanan adalah haemodialisa, yaitu prosedur pembersihan darah dari limbah-limbah hasil metabolisme tubuh dengan menggunakan alat yang disebut hemodialyzer. Waktu dan pembiayaan pada Unit Haemodialisa yaitu sebagai berikut:

Waktu Pelayanan	
Pagi	: Pukul 07.00 s.d. 14,00 WIB
Sore	: Pukul 11.00 s.d. 18.00 WIB
Cito/Segera	: Di Luar Jam Dinas

Pembiayaan	
Sesuai Ketentuan BPJS	: Kelas I, II, dan III
Sesuai Peraturan Daerah	: VIP

**d. Instalasi Pemulasaran Jenazah**

Merupakan unit pelayanan rumah sakit yang kegiatannya melakukan perawatan jenazah, meliputi merawat pada saat setelah pasien meninggal di ruangan dan atau memandikan dan mengkafani baik pasien infeksius maupun non infeksius sesuai dengan syariat agama dari jenazah dan standar rumah sakit.

**e. Bank Darah/Unit Transfusi Darah (BDRS/UTDRS)**

Bank Darah Rumah Sakit merupakan suatu unit pelayanan di rumah sakit yang bertanggung jawab atas tersedianya darah untuk transfusi yang aman, berkualitas, dan dalam jumlah yang cukup untuk mendukung pelayanan kesehatan di rumah sakit. Bank Darah Rumah Sakit berkewajiban menyimpan darah yang telah diuji saring oleh UTD PMI dan melakukan uji cocok serasi berdasarkan perjanjian kerja sama antara UTD PMI dan Rumah Sakit. Fungsi Bank Darah Rumah Sakit adalah sebagai pelaksana dan

penanggung jawab pemenuhan kebutuhan darah untuk tranfusi di rumah sakit sebagai bagian dari pelayanan rumah sakit secara keseluruhan. Bank Darah Rumah Sakit menyimpan darah dan mengeluarkannya bagi pasien yang memerlukan darah di rumah sakit. Jenis layanan Bank Darah Rumah Sakit antara lain:

- 1) Pelayanan transfusi darah 24 jam;
- 2) Validasi reagen;
- 3) Cross check pemeriksaan golongan darah;
- 4) Pemeriksaan Cross Match / cocok serasi;
- 5) Pembuatan PRC (Pack Red Cell);
- 6) Whole Blood;
- 7) Trombosit / TC dan Liquid Plasma (LP).

Sedangkan produk dari Bank Darah Rumah Sakit sebagai berikut:

- 1) WBC (Whole Blood Cell);
- 2) PRC (Pack Red Cell);
- 3) Trombosit (UTD PMI);
- 4) Liquid Plasma

Pembiayaan pada Bank Darah Rumah Sakit meliputi Umum, BPJS, Jasa Raharja, Asuransi Lain, dan Biaya Lain sesuai aturan yang berlaku.

#### **f. Instalasi Rehabilitasi Medik**

Suatu bentuk pelayanan kesehatan yang terpadu dengan pendekatan medik, psikososial, edukasional, vokasional untuk mencapai kemampuan fungsional semaksimal mungkin. Jenis layanan yang ada meliputi:

##### **1) Fisiotherapi**

Merupakan pelayanan kesehatan yang ditujukan kepada individu dan / atau kelompok untuk mengembangkan, memelihara, dan memulihkan gerak dan fungsi tubuh dengan menggunakan penanganan secara manual, peningkatan gerak, peralatan (fisik, elektroterapi, dan mekanis), dan pelatihan fungsi.

## 2) Okupasi Terapi

Merupakan pelayanan kesehatan yang ditujukan kepada individu dan / atau kelompok untuk mengembangkan, memelihara, memulihkan fungsi dan / atau mengupayakan kompensasi / adaptasi untuk aktivitas sehari-hari, produktivitas dan waktu luang melalui pelatihan remediasi, stimulasi, dan fasilitasi.

## 3) Terapi Wicara

Merupakan pelayanan kesehatan yang ditujukan kepada individu dan atau kelompok untuk memulihkan dan mengupayakan kompensasi / adaptasi fungsi komunikasi, bicara dan menelan dengan melalui pelatihan remediasi, stimulasi dan fasilitasi (fisik, elektroterapi dan mekanis).

Fasilitas dan peralatan rehabilitasi medik meliputi infra red lamp, SWD (*Short Wave Diathermi*), MWD (*Medium Wave Diathermi*), US dan ES (*Ultrasound dan Electrostimulan terapi*), traction unit, dan lain-lain. Sedangkan, cakupan layanan rehabilitasi medik adalah:

### 1) RM Neuromuskular

- a) Stroke
- b) Cedera otak traumatic
- c) Cedera medula spinalis
- d) Parkinson dan gangguan gerak lainnya
- e) Bell's Palsy
- f) Rehabilitasi Vestibular
- g) Gangguan berkemih dan BAB neurogenic
- h) Kusta, dan lain-lain

### 2) RM Muskuloskeletal

- a) Penyakit reumatik
- b) Skoliosis dan deformitas tulang belakang
- c) Osteoporosis
- d) Trauma
- e) Rehabilitasi luka bakar

f) Rehabilitasi cedera olahraga

g) Obesitas, dan lain-lain

3) RM Respirasi

Asma, PPOK, persiapan operasi, pneumothoraks, disfonia / afonia, dan lain-lain.

4) RM Kardiovaskular

Post MCI, CHF, pasca CABG, pasca PTCA, dan lain-lain.

**g. Instalasi Radiologi**

Instalasi Radiologi adalah pelayanan penunjang medik yang bertujuan memberikan diagnosis dengan menggunakan radiasi pengion (radiasi yang mampu mengionisasi media yang dilaluinya) atau radiasi non pengion (radiasi yang tidak mampu mengionisasi media yang dilaluinya) yang terdiri dari pelayanan radiodiagnostik dan imaging diagnostik untuk menegakkan diagnosis suatu penyakit. Jenis pelayanan radiologi di RSUD dr. Soeselo Kabupaten Tegal adalah sebagai berikut:

1) Pemeriksaan Radiologi Konvensional

Pelayanan menggunakan pesawat x Ray unit Toshiba KXO-15R dan Toshiba KXO-32 S yang dapat melakukan pemeriksaan sebagai berikut:

a) Pemeriksaan tanpa kontras

- Cranium
- Waters / Sinus
- Nasal
- Orbita
- Scapula
- Bahu / Clavicul
- Thorax
- Iga / Costae
- Sternum
- Extremitas atas
- Abdomen / BNO

- Pelvis
  - Coxae
  - Atresia Ani
  - Vetebrae Cervicalis
  - Vetebrae Thoracalis
  - Vetebrae Lumbalis
  - Vetebrae Thoraco Lumbal
  - Vetebrae Lumbosacral
  - Bone Survey
  - Bone Age
  - Babygram
  - Extremitas bawah
- b) Pemeriksaan dengan kontras
- BNO – IVP
  - COLON IN LOOP
  - Uretrocystografi
  - Bipoler Urethrocystografi
  - Oesophagografi
  - Apendixcografi
  - Cystografi
  - Fistulografi
  - OMD

## 2) Ultrasonografi (USG)

Pemeriksaan USG menggunakan alat USG 2 dimensi merk General Electric Logic C2 yang dapat memeriksa:

- a) USG Hepar
- b) USG Abdomen Atas
- c) USG Abdomen Bawah
- d) USG Ginjal
- e) USG Mamae
- f) USG Thyroid
- g) USG Testis

- h) USG Whole, dan lain-lain
- 3) Dental Panoramic Radiograph
  - Menggunakan pesawat x Ray Asahi Hyper X CM, yang dapat memeriksa:
    - a) Gigi Geligi
    - b) Panoramik / OPG
    - c) Cephalometri
    - d) Temporomandibula Joint (TMJ)
- 4) Computerize Tomografi Scanning/CT Scan
  - a) Head CT Scan
  - b) Sinus Paranasal
  - c) Mastoid
  - d) Maxilla
  - e) Mandibula
  - f) Nasopharing
  - g) Thyroid
  - h) Thorax
  - i) Abdomen atas dan bawah
  - j) Whole Abdomen
  - k) Vetebrae Cervicalis
  - l) Vetebrae Thoracalis
  - m) Vetebrae Lumbalis
  - n) Extremitas atas dan bawah
  - o) Whole Body

#### **h. Instalasi Biomolekuler/PCR Covid-19**

Laboratorium Biomolekuler / PCR Covid-19 merupakan laboratorium yang bertujuan memberikan pelayanan pemeriksaan penunjang medis untuk mendeteksi adanya virus covid-19 melalui pemeriksaan Swab PCR Covid-19 dan Swab Antigen Covid-19. Pemeriksaan dilakukan pada sampel melalui teknik swab (usap) pada hidung atau tenggorokan untuk mendeteksi pola genetik (DNA atau RNA) atau pun materi tubuh dari virus covid-19.

## **2. Penunjang Non Medik RS**

### **a. Instalasi Gizi**

Merupakan unit pelayanan Rumah Sakit yang mengelola kegiatan pelayanan gizi sebagai wadah untuk melakukan pelayanan makanan, pelayanan terapi diet dan penyuluhan / konsultasi gizi.

### **b. Instalasi Sterilisasi Pusat/CSSD**

Merupakan unit pelayanan Rumah Sakit yang berfungsi memberikan pelayanan sterilisasi (proses penghilangan semua jenis organisme hidup, dalam hal ini adalah mikroorganisme (protozoa, fungi, bakteri, mycoplasma dan virus) yang terdapat dalam suatu benda) yang sesuai standar untuk memenuhi kebutuhan barang steril di Rumah Sakit. Tujuan Instalasi Sterilisasi Pusat/CSSD adalah yaitu membantu unit lain di Rumah Sakit yang membutuhkan kondisi steril, untuk mencegah terjadinya infeksi, menurunkan angka kejadian infeksi dan membantu mencegah serta menanggulangi infeksi nosokomial, efisiensi tenaga medis/paramedis untuk kegiatan yang berorientasi pada pelayanan terhadap pasien, serta menyediakan dan menjamin kualitas hasil sterilisasi terhadap produk yang dihasilkan.

### **c. Instalasi Pencucian Linen/Laundry**

Merupakan unit pelayanan Rumah Sakit yang memberikan layanan tempat pencucian linen yang dilengkapi sarana penunjangnya berupa mesin cuci, alat dan disinfektan, mesin uap (*steam boiler*), pengering, meja dan mesin setrika.

### **d. Instalasi Pemeliharaan Sarana dan Prasarana RS/IPSRS**

Merupakan unit pelayanan Rumah Sakit yang berfungsi untuk melaksanakan kegiatan teknis instalasi, pemeliharaan dan perbaikan, agar fasilitas yang menunjang pelayanan kesehatan di Rumah Sakit, yaitu sarana, prasarana dan alat kesehatan Rumah Sakit selalu dalam keadaan layak pakai guna menunjang pelayanan kesehatan yang paripurna dan prima kepada pelanggan. Pelayanan lain yaitu kegiatan pemeliharaan sarana, prasarana dan alat

kesehatan yang dilaksanakan oleh IPSRS yang meliputi pemeliharaan fisik, peralatan medis, pemeliharaan peralatan non medis, dan sebagainya. IPSRS juga melakukan pengelolaan pemakaian sumber listrik PLN dan generator, sumber air bersih (Artesis, RO dan PDAM), Jaringan Telepon, dan lain-lain.

Tugas pokok IPSRS antara lain sebagai berikut:

- 1) Membuat program kerja pemeliharaan dan perbaikan tahunan dan melaporkannya kepada Direktur;
- 2) Melakukan koordinasi dan rapat dengan instalasi terkait;
- 3) *Operator Utility*, IPSRS sebagai penyedia sarana dan prasarana di Rumah Sakit, sumber air bersih, sumber listrik PLN, catu daya pengganti khusus (CDPK) Genset dan Lift Elevator;
- 4) *Maintenance*, pemeliharaan dan perawatan rutin;
- 5) Perencanaan dan program kegiatan pemeliharaan;
- 6) Pengukuran dan kalibrasi;
- 7) Manajemen informasi dan pemeliharaan;
- 8) Rujukan perbaikan;
- 9) Pengawasan fasilitas dan keselamatan kerja.

Dalam melaksanakan tugasnya, kepala IPSRS wajib menerapkan koordinasi, integrasi dan sinkronisasi, baik dalam lingkungan intern instalasi, maupun dengan instalasi terkait sesuai dengan tugasnya masing-masing. Fungsi IPSRS sebagai berikut:

- 1) Melaksanakan pemeliharaan sarana, prasarana dan peralatan Rumah Sakit;
- 2) Mengadakan program pengadaan/perbaikan secara rutin, baik preventif maupun *break down maintenance*;
- 3) Secara berkala mengadakan kalibrasi dan uji performa alat-alat agar berfungsi sesuai standar yang berlaku;
- 4) Merancang kebutuhan sarana, prasarana dan peralatan yang digunakan dalam program pelayanan kesehatan, serta kebutuhan suku cadang yang diperlukan;
- 5) Melaksanakan perbaikan sarana dan prasarana Rumah Sakit.

#### **e. Instalasi Sanitasi**

Merupakan unit pelayanan kesehatan Rumah Sakit yang bertanggung jawab terhadap pengelolaan kesehatan lingkungan di RSUD dr. Soeselo Kabupaten Tegal agar tidak menimbulkan atau meminimalisir dampak buruk bagi Rumah Sakit dan sekitarnya. Kegiatan Instalasi Sanitasi meliputi:

- 1) Penyediaan air bersih;
- 2) Penyediaan air pada kegunaan khusus;
- 3) Pengelolaan limbah air;
- 4) Pengelolaan sampah;
- 5) Pengelolaan limbah klinis;
- 6) Penyehatan makanan/minuman;
- 7) Pengelolaan linen;
- 8) Pengelolaan sanitasi ruang bangunan dan non medis;
- 9) Pengendalian serangga dan tikus; dan
- 10) Infeksi nosokomial.

### **3. Pelayanan Medik dan Keperawatan/Pelayanan Klinik RS**

#### **a. Instalasi Rawat Jalan/Poliklinik**

Merupakan unit pelayanan Rumah Sakit yang memberikan pelayanan kesehatan kepada pasien, yang dilaksanakan dalam tempo kurang dari 24 jam dan atau tanpa menggunakan fasilitas kamar perawatan. Pelayanan kesehatan dengan cara rawat jalan di Rumah Sakit meliputi pelayanan kesehatan dasar, tingkat dua atau spesialisik dan tingkat tiga atau sub spesialisik, yang dilaksanakan oleh satu atau lebih tenaga profesional.

#### **b. Instalasi Gawat Darurat (IGD)**

Merupakan unit pelayanan Rumah Sakit yang menyelenggarakan pelayanan asuhan medis dan asuhan keperawatan sementara serta pelayanan pembedahan darurat bagi pasien yang datang dengan gawat darurat medis. Pelayanan pasien gawat darurat adalah pelayanan yang memerlukan pelayanan

segera, yaitu cepat, tepat dan cermat untuk mencegah kematian dan kecacatan. Pelayanan ini bersifat penting (*emergency*) sehingga diwajibkan untuk melayani pasien 24 jam sehari secara terus-menerus.

**c. Instalasi Bedah Sentral (IBS)**

Merupakan unit pelayanan kesehatan Rumah Sakit yang bertugas menangani kasus-kasus bedah yang perlu dioperasi dan ditangani oleh dokter-dokter spesialis dan petugas paramedis profesional sesuai dengan kebutuhan, baik yang direncanakan (efektif) maupun kondisi gawat (*emergency*)/segera/CITO yang siap sedia dalam 24 jam.

**d. Instalasi Rawat Intensif (ICU)**

Merupakan unit pelayanan kesehatan Rumah Sakit yang terdiri dari staf dan perlengkapan khusus yang ditujukan untuk menangani pasien dengan penyakit, trauma atau komplikasi yang mengancam jiwa akibat kegagalan disfungsi satu atau lebih organ akibat penyakit, bencana atau komplikasi yang masih ada harapan hidup. Ruang ICU merupakan ruang perawatan dengan tingkat resiko kematian pasien yang tinggi.

**e. Instalasi Rawat Inap**

Merupakan unit pelayanan kesehatan Rumah Sakit yang menyediakan fasilitas dan menyelenggarakan kegiatan pelayanan rawat inap. Pelayanan rawat inap adalah pelayanan terhadap pasien masuk Rumah Sakit yang menempati tempat tidur perawatan untuk keperluan observasi, diagnosa, terapi, rehabilitasi medik dan atau pelayanan medik lainnya.

**f. Perawatan Intensif (NICU)**

Merupakan unit pelayanan kesehatan Rumah Sakit yang bertugas melaksanakan perawatan intensif bagi bayi (usia 0 sampai 28 hari) yang memerlukan pengobatan dan perawatan khusus, guna mencegah dan mengobati terjadinya kegagalan organ-organ vital.

**g. Rawat Intensif (PICU)**

Merupakan unit pelayanan kesehatan Rumah Sakit yang bertugas melaksanakan perawatan intensif bagi anak-anak yang memerlukan pengobatan dan perawatan khusus, guna mencegah dan mengobati terjadinya kegagalan organ-organ vital.

**h. High Care Unit (HCU)**

Merupakan unit pelayanan kesehatan Rumah Sakit yang bertugas merawat pasien dari ICU yang dianggap sudah menunjukkan perbaikan tetapi masih dalam pengawasan ketat.



# *BAB 5*

## Sarana dan Prasarana Rumah Sakit

Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Dokter Soeselo Kabupaten Tegal merupakan Rumah Sakit milik Pemerintah Daerah Kabupaten Tegal dengan kelas rumah sakit type B pendidikan. RSUD dr. Soeselo Kabupaten Tegal memiliki izin operasional yaitu perizinan berusaha berbasis risiko dengan Nomor Induk Berusaha (NIB) Nomor 2103220036306 diterbitkan tanggal 21 Maret 2022 dan Keputusan Bupati Tegal Nomor 445/632/2008 tentang Penetapan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah (PPK-BLUD) Penuh kepada Badan Pengelola RSUD dr. Soeselo Kabupaten Tegal. RSUD dr. Soeselo Kabupaten Tegal dibangun di atas tanah seluas 50.052 m<sup>2</sup> dan luas bangunan 50.394 m<sup>2</sup> dengan sarana dan prasarana yang dimiliki terdiri dari:

1. Bangunan Rumah Sakit Umum, terdiri dari gedung Area Penunjang Umum dan Administrasi (termasuk untuk bangunan Rumah Sakit Pendidikan dan Diklitbang), Ruang Penunjang Medik, Ruang Penunjang Non Medik, Ruang Pelayanan Medik dan Keperawatan, IGD, dan Ruang Rawat Inap;
2. Bangunan Gedung Pelayanan Terpadu, terdiri dari Ruang Pelayanan Rawat Jalan/Poliklinik, Farmasi, Laboratorim, Auditorium, IGD, dan lain-lain;
3. Bangunan Pengolah Sampah, terdiri dari Bangunan Instalasi Pengelolaan Air Limbah (IPAL);
4. Bangunan Gedung Tempat Ibadah Permanen, terdiri dari Masjid dan Mushola;
5. Gedung Pos Jaga Permanen, terdiri dari pos satpam;
6. Gedung Garasi/Pool Permanen, terdiri dari garasi mobil;
7. Rumah Negara Golongan III Type A Permanen, terdiri dari rumah dinas dokter;
8. Pujasera Rumah Sakit;
9. Prasarana Rumah Sakit terdiri dari:
  - a. Sumber Air
    - 1) PDAM
    - 2) Sumur

- b. Sumber Listrik
    - 1) Listrik PLN
    - 2) Genset
    - 3) UPS
  - c. Pengolahan Limbah
    - 1) Limbah Cair
    - 2) TPS Limbah B3/Infeksius
    - 3) Kerja sama Pengolahan Limbah Ke Pihak Berijin
  - d. Penanggulangan Bahaya Kebakaran
    - 1) Hidran
    - 2) APAR
  - e. Gas Medik dan Vakum Medik
    - 1) Sentral
  - f. Pengkondisian Udara (AC)
    - 1) Central
    - 2) AC Split
  - g. Lift
    - 1) Bed Lift
    - 2) Lift Penumpang
  - h. Ambulans
    - 1) Mobil/kereta Jenazah
    - 2) Ambulans Transport
    - 3) Ambulans Gawat Darurat
10. Peralatan medis atau Alat Kesehatan Rumah Sakit yang terpasang pada masing-masing pelayanan/instalasi/unit.
- Berikut daftar sarana dan prasarana kerja yang dimiliki RSUD dr. Soeselo Kabupaten Tegal dapat dilihat pada tabel.

Tabel 5.1 Daftar Sarana dan Prasarana

No.	Nama Aset	Jumlah	Kondisi
1.	Kendaraan:		
	▪ Mobil Ambulance	6	Baik
	▪ Kendaraan Dinas Roda Dua	13	Baik

No.	Nama Aset	Jumlah	Kondisi
	▪ Kendaraan Dinas Roda Empat	11	Baik
2.	Komputer	277	Baik
3.	Laptop	140	Baik
4.	AC	679	Baik
5.	Lift	8	Baik
6.	Peralatan Medis/Alkes:		
	▪ Instalasi Rawat Jalan	425	Baik
	▪ Instalasi Rawat Inap	786	Baik
	▪ Instalasi Bedah Sentral	275	Baik
	▪ Instalasi Radiologi	19	Baik
	▪ Instalasi Rehabilitasi Medik	43	Baik
	▪ Instalasi Laboratorium dan BDRS	60	Baik
	▪ Instalasi Perawatan Intensive	233	Baik
	▪ Instalasi Gawat Darurat dan Ponek	145	Baik
	▪ Perinatologi	151	Baik
	▪ VK	107	Baik
	▪ Instalasi Haemodialisa	23	Baik
	▪ Central Sterile Service Department (CSSD)	17	Baik

Jenis alat kesehatan pada masing-masing instalasi dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 5.2 Daftar Alat Kesehatan

No.	Lokasi/Instalasi	Nama Alat Kesehatan
1.	Instalasi Rawat Jalan	Tensimeter, Film Viewer, Stetoskop, Nebulizer, Pulse Oxymetri, Timbangan Dewasa, Examination Lamp, USG, Fetal Dopler, Timbangan Bayi, Termometer, Stetoskop Bayi, Audiometer, Suction Pump, Head Lamp, ENY Treatment Unit, Alat Ukur Tinggi badan digital, Ophthalmic YAG Laser, Slit Lamp, Auto

No.	Lokasi/Instalasi	Nama Alat Kesehatan
		Refrakteratometer, CAS Ophthalmic, Lensa meter, Auto chart, Spirometer, Dental Unit, GDS, ECG, Echocardiograph, Treadmil, CO2 Lase System, Cauter, AED, Kursi Roda.
2.	Instalasi Rawat Inap	ECG, Pasien Monitor, Syringe Pump, Tensimeter Digital, Infuse Pump, Termomete, Film Viewer, Suction Pump, Pulse Oximeter, Nebulizer, Timbangan dewasa, timbangan bayi, Lampu Tindakan, WSD, Defibrilator, Doppler, HFNC, Spirometer, Stetoskop Dewasa, Stetoskop Bayi, Infant Warmer, Termometer Badan, Film Viewer
3.	Instalasi Bedah Sentral	Anesthesi Unit + Ventilator + 2 Vaporizer, C-Arm, Defibrillator, Electro Surgery Unit (ESU), Infant Warmer, Lampu Operasi, Nebulizer, Patient Monitor, Pulse Oxymeter, Suction Pump, Syringe Pump, Timbangan Bayi, Timbangan Dewasa, Mikroskop Mata, Phaco, Bronkoscopy, Film Viewer
4.	Instalasi Radiologi	Film Viever, Ultrasonography (USG), X-Ray Mobile, CT-Scan, Mammography, Patient Monitor, X-Ray Dental Panoramic, X-Ray General Purpose, Digital Rontgen, Timbangan Dewasa, CT-Scan Injector
5.	Instalasi Rehabilitasi Medik	Infrared Lamp, TENS, Traksi, MWD, Ultrasound Therapy, Timbangan Dewasa, Sepeda Statis
6.	Instalasi Laboratorium dan BDRS	Urine Analyzer, Electrolite Analyzer, Blood Gas Analyzer, Coagulasi Analyzer, Blood Coagulation Analyzer, Kimia Klinik Analyzer, HBA1C Analyzer, Hematology Analyzer, Imuno Analyzer, Chemistry Analyzer, ShakerESR Analyzer, Centrifuge Blood Roller Mixer, Mikroskop, Pneumatic Tube, Elektrolit Analyzer, Pima Analyzer, Orbital Shaker, Water Bath, Mikrotom, Cold

No.	Lokasi/Instalasi	Nama Alat Kesehatan
		Plate, Paraffin Embedding, Centrifuge, Tissue Processing, Refrigerator, Refrigerator Inkubasi Sample Darah, TCM, Kultur & Sensitivitas, Biosafety Cabinet, Extractor, Autoclave, Sterilizer Kering, Medical Freezer, Nucleic Acid Extractor, PCR, Vortex Mixer, Water Bath, I-Spin mini centrifuge, Laminar Air Flow / Incubator, Real-time PCR System, Tube Sealer, Plasma Extractor, Blood Bank Refrigerator, Agitator Incubator
7.	Instalasi Perawatan Intensive	Defibrillator, Echocardiograph, ECG, Infusion Pump, Syringe Pump, Ultrasonic Nebulizer, Ventilator General, Ventilator General Transport, Patient Monitor, X-Ray Mobile, HFNC, WSD, Suction Pump, Blanket warmer, NIBP Monitor, Pulse Oximeter, Phototherapy Unit, Timbangan Bayi, Timbangan Dewasa, Baby Incubator, Film Viewer
8.	Instalasi Gawat Darurat dan Ponok	Defibrillator, Electrocardiograph Recorder, Electrocardiograph, Infusion Pump, NIBP Monitor, Patient Monitor, Suction Pump, Syringe Pump, Timbangan Dewasa + tinggi, Timbangan Bayi, Ventilator General Transport, Vital Sign Monitor, Baby Incubator Transport, Fetal Doppler, Infant Warmer, Nebulizer, Neopuff, CTG, Film Viewer
9.	Perinatologi	Baby Incubator, CPAP, ECG, Infant Warmer, Infusion Pump, Nebulizer, Neopuff, Patient Monitor, Phototherapy, Pulse Oximeter, Suction Pump, Syringe Pump, Timbangan bayi, Film Viewer
10.	VK	Anesthesia Unit, Anesthesia Vaporizer, Baby Incubator Transport, Electrocardiograph Recorder (ECG), Ultrasonography (USG), Fetal Doppler, Infant Warmer, Infusion Pump, Neopuff, NIBP Monitor, Tensimeter Digital, Patient Monitor,

No.	Lokasi/Instalasi	Nama Alat Kesehatan
		Pulse Oximeter, Suction Pump, Syringe Pump. Timbangan Bayi, Timbangan Dewasa, Defibrilator, CTG, Film Viewer
11.	Instalasi Haemodialisa	Mesin Hemodialisa, Mesin RO, Tensimeter Digital, Syringe Pump, Timbangan Dewasa + tinggi badan, Electrocardiograph Recorder (ECG)
12.	Central Sterile Service Department (CSSD)	Autoclave, Dry Sterilizer, Plasma Sterilizer, Washer Disinfectant, Sealer, Drying Cabinet

# *BAB 6*

## Kinerja Rumah Sakit

PERBAIKAN PMKP



## A. Kinerja Pelayanan

### 1. Jumlah Pasien

Tabel 6.1 Jumlah Pasien Keluar Sembuh Tahun 2025

NO	RUANG PERAWATAN	PASIENT KELUAR SEMBUH					
		VIP	I A	I B	II	III	JML
1	Amarilis	0	0	0	518	0	518
2	Anggrek 1	0	205	0	829	1850	2884
3	Anggrek 2	0	0	0	0	1147	1147
4	Cempaka	0	485	0	805	0	1290
5	Cendrawasih	1132	586	0	0	0	1718
6	Dahlia	0	0	0	510	1557	2067
7	Elang	0	1004	0	0	0	1004
8	Jatayu	1307	0	0	0	0	1307
9	Jiwa Bougenvil	0	0	0	0	361	361
10	Kemuning	0	0	0	0	2318	2318
11	Mawar 1	0	0	0	220	2337	2557
12	Mawar 2	0	0	0	383	3669	4052
13	Nusa Indah	0	172	0	358	2723	3253
14	Palm	0	0	0	0	2049	2049
15	Teratai	0	0	0	130	1112	1242
88	1 S / D 15	2439	2452	0	3753	19123	27767
16	Bayi	0	0	0	0	1686	1686
17	ICU	0	0	0	0	11	11
18	Peristi	0	0	0	0	585	585
88	16 S / D 18	0	0	0	0	2282	2282
99	1 S / D 18	2439	2452	0	3753	21405	30049

Pasien keluar dalam keadaan sembuh terbanyak di Mawar 2 sebanyak 4.052 pasien dan terendah di ruang ICU sebanyak 11 pasien.

Tabel 6.2 Jumlah Pasien Pulang Paksa dan Pasien Dirujuk Tahun 2025

NO	RUANG PERAWATAN	PULANG PAKSA						PASIENT DIRUJUK					
		VIP	I A	I B	II	III	JML	VIP	I A	I B	II	III	JML
1	Amarilis	0	0	0	12	0	12	0	0	0	3	0	3
2	Anggrek 1	0	2	0	28	61	91	0	1	0	5	19	25
3	Anggrek 2	0	0	0	0	35	35	0	0	0	0	5	5
4	Cempaka	0	4	0	8	0	12	0	2	0	7	0	9
5	Cendrawasih	17	1	0	0	0	18	5	6	0	0	0	11
6	Dahlia	0	0	0	13	24	37	0	0	0	3	4	7
7	Elang	0	6	0	0	0	6	0	2	0	0	0	2
8	Jatayu	18	0	0	0	0	18	5	0	0	0	0	5
9	Jiwa Bougenvil	0	0	0	0	10	10	0	0	0	0	7	7

NO	RUANG PERAWATAN	PULANG PAKSA						PASIE DIRUJUK					
		VIP	I A	I B	II	III	JML	VIP	I A	I B	II	III	JML
10	Kemuning	0	0	0	0	46	46	0	0	0	0	14	14
11	Mawar 1	0	0	0	0	38	38	0	0	0	0	11	11
12	Mawar 2	0	0	0	7	63	70	0	0	0	4	28	32
13	Nusa Indah	0	1	0	1	4	6	0	0	0	0	2	2
14	Palm	0	0	0	0	27	27	0	0	0	0	11	11
15	Teratai	0	0	0	2	25	27	0	0	0	0	4	4
88	1 S / D 15	35	14	0	71	333	453	10	11	0	22	105	148
16	Bayi	0	0	0	0	4	4	0	0	0	0	0	0
17	ICU	0	0	0	0	8	8	0	0	0	0	16	16
18	Peristi	0	0	0	0	8	8	0	0	0	0	6	6
88	16 S / D 18	0	0	0	0	20	20	0	0	0	0	22	22
99	1 S / D 18	35	14	0	71	353	473	10	11	0	22	127	170

Pasien keluar Atas Permintaan Sendiri (APS) atau Pulang Paksa terbanyak di ruang Anggrek 1 sebanyak 91 pasien dan terendah di ruang Bayi sebanyak 4 pasien. Sedangkan pasien keluar karena dirujuk terbanyak di ruang Mawar 2 sebanyak 32 pasien dan terendah di ruang Bayi sebanyak 0 pasien (tidak ada pasien yang dirujuk).

Tabel 6.3 Jumlah Pasien Meninggal Tahun 2025

NO	RUANG PERAWATAN	PASIE MENINGGAL < 48 JAM						PASIE MENINGGAL ≥ 48 JAM					
		VIP	I A	I B	II	III	JML	VIP	I A	I B	II	III	JML
1	Amarilis	0	0	0	4	0	4	0	0	0	7	0	7
2	Anggrek 1	0	0	0	1	4	5	0	0	0	0	11	11
3	Anggrek 2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Cempaka	0	3	0	2	0	5	0	6	0	12	0	18
5	Cendrawasih	2	0	0	0	0	2	7	4	0	0	0	11
6	Dahlia	0	0	0	4	14	18	0	0	0	9	38	47
7	Elang	0	1	0	0	0	1	0	20	0	0	0	20
8	Jatayu	3	0	0	0	0	3	17	0	0	0	0	17
9	Jiwa Bougenvil	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3	3
10	Kemuning	0	0	0	0	21	21	0	0	0	0	68	68
11	Mawar 1	0	0	0	3	82	85	0	0	0	4	216	220
12	Mawar 2	0	0	0	0	10	10	0	0	0	2	26	28
13	Nusa Indah	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	Palm	0	0	0	0	72	72	0	0	0	0	163	163
15	Teratai	0	0	0	0	6	6	0	0	0	1	11	12

NO	RUANG PERAWATAN	PASIEEN MENINGGAL < 48 JAM						PASIEEN MENINGGAL ≥ 48 JAM					
		VIP	I A	I B	II	III	JML	VIP	I A	I B	II	III	JML
88	1 S / D 15	5	4	0	14	209	232	24	30	0	35	536	625
16	Bayi	0	0	0	0	4	4	0	0	0	0	0	0
17	ICU	0	0	0	0	152	152	0	0	0	0	332	332
18	Peristi	0	0	0	0	11	11	0	0	0	0	15	15
88	16 S / D 18	0	0	0	0	167	167	0	0	0	0	347	347
99	1 S / D 18	5	4	0	14	376	399	24	30	0	35	883	972

Jumlah pasien keluar dalam keadaan meninggal <48 jam terbanyak di ruang ICU sejumlah 152 pasien dan terendah di ruang Anggrek 2, Jiwa Bougenvil, dan Nusa Indah sebanyak 0 pasien (tidak ada pasien keluar dalam keadaan meninggal <48 jam). Sedangkan pasien keluar dalam keadaan meninggal ≥48 jam terbanyak di ruang ICU sebanyak 332 pasien dan terendah di ruang Anggrek 2, Nusa Indah, dan Bayi sebanyak 0 pasien (tidak ada pasien keluar dalam keadaan meninggal ≥ 48 jam).

Tabel 6.4 Jumlah Pasien Keluar Rumah Sakit Tahun 2025

NO	RUANG PERAWATAN	JUMLAH PASIEN KELUAR RUMAH SAKIT					
		VIP	I A	I B	II	III	JML
1	Amarilis	0	0	0	544	0	544
2	Anggrek 1	0	208	0	863	1945	3016
3	Anggrek 2	0	0	0	0	1187	1187
4	Cempaka	0	500	0	834	0	1334
5	Cendrawasih	1163	597	0	0	0	1760
6	Dahlia	0	0	0	539	1637	2176
7	Elang	0	1033	0	0	0	1033
8	Jatayu	1350	0	0	0	0	1350
9	Jiwa Bougenvil	0	0	0	0	381	381
10	Kemuning	0	0	0	0	2467	2467
11	Mawar 1	0	0	0	227	2684	2911
12	Mawar 2	0	0	0	396	3796	4192
13	Nusa Indah	0	173	0	359	2729	3261
14	Palm	0	0	0	0	2322	2322
15	Teratai	0	0	0	133	1158	1291
88	1 S / D 15	2513	2511	0	3895	20306	29225
16	Bayi	0	0	0	0	1694	1694
17	ICU	0	0	0	0	519	519

NO	RUANG PERAWATAN	JUMLAH PASIEN KELUAR RUMAH SAKIT					
		VIP	I A	I B	II	III	JML
18	Peristi	0	0	0	0	625	625
88	16 S / D 18	0	0	0	0	2838	2838
99	1 S / D 18	2513	2511	0	3895	23144	32063

Jumlah pasien yang keluar Rumah Sakit terbanyak di ruang Mawar 2 sebanyak 4.192 pasien, sedangkan yang terendah di ruang Jiwa Bougenvil sebanyak 381 pasien.

## 2. Hari Perawatan dan Lama Pasien Dirawat

Tabel 6.5 Jumlah Hari Perawatan Tahun 2025

NO	RUANG PERAWATAN	HARI PERAWATAN					
		VIP	I A	I B	II	III	JML
1	Amarilis	0	0	0	2136	0	2136
2	Anggrek 1	0	953	0	6253	6835	14041
3	Anggrek 2	0	0	0	0	3628	3628
4	Cempaka	0	1835	0	3388	0	5223
5	Cendrawasih	4574	1762	0	0	0	6336
6	Dahlia	0	0	0	2140	6375	8515
7	Elang	0	3469	0	0	0	3469
8	Jatayu	5739	0	0	0	0	5739
9	Jiwa Bougenvil	0	0	0	0	3259	3259
10	Kemuning	0	0	0	0	10104	10104
11	Mawar 1	0	0	0	1275	10997	12272
12	Mawar 2	0	0	0	1208	12674	13882
13	Nusa Indah	0	935	0	2201	3442	6578
14	Palm	0	0	0	0	11470	11470
15	Teratai	0	0	0	892	3948	4840
88	1 S / D 15	10313	8954	0	19493	72732	111492
16	Bayi	0	0	0	0	6558	6558
17	ICU	0	0	0	0	6954	6954
18	Peristi	0	0	0	0	4874	4874
88	16 S / D 18	0	0	0	0	18386	18386
99	1 S / D 18	10313	8954	0	19493	91118	129878

Hari perawatan terbanyak di ruang Anggrek 1 sebanyak 14.041 hari dan paling sedikit di ruang Amarilis sebanyak 2.136 hari.

Tabel 6.6 Lama Dirawat Tahun 2025

NO	RUANG PERAWATAN	LAMA DIRAWAT					
		VIP	I A	I B	II	III	JML
1	Amarilis	0	0	0	2771	0	2771
2	Anggrek 1	0	1148	0	4443	11295	16886
3	Anggrek 2	0	0	0	0	6350	6350
4	Cempaka	0	2477	0	3833	0	6310
5	Cendrawasih	5251	2940	0	0	0	8191
6	Dahlia	0	0	0	2751	8799	11550
7	Elang	0	4997	0	0	0	4997
8	Jatayu	6032	0	0	0	0	6032
9	Jiwa Bougenvil	0	0	0	0	2961	2961
10	Kemuning	0	0	0	0	15355	15355
11	Mawar 1	0	0	0	1136	14594	15730
12	Mawar 2	0	0	0	1628	15745	17373
13	Nusa Indah	0	613	0	1167	9065	10845
14	Palm	0	0	0	0	11755	11755
15	Teratai	0	0	0	566	5811	6377
88	1 S / D 15	11283	12175	0	18295	101730	143483
16	Bayi	0	0	0	0	4666	4666
17	ICU	0	0	0	0	2926	2926
18	Peristi	0	0	0	0	4535	4535
88	16 S / D 18	0	0	0	0	12127	12127
99	1 S / D 18	11283	12175	0	18295	113857	155610

Lama dirawat paling banyak di ruang Anggrek 1 sebanyak 16.886 hari dan paling sedikit di ruang Amarilis sebanyak 2.771 hari.

### 3. Statistik Efisiensi Penggunaan Tempat Tidur

#### a. Persentase Tempat Tidur Terisi/Bed Occupancy Rate (BOR) (%)

Tabel 6.7 Persentase Tempat Tidur Terisi (BOR) Tahun 2025

NO	RUANG PERAWATAN	VIP	I A	I B	II	III	JML
1	Amarilis	-	-	-	77,17	-	77,17
2	Anggrek 1	-	87,03	-	87,85	78,85	83,18
3	Anggrek 2	-	-	-	-	67,39	67,39
4	Cempaka	-	83,79	-	92,82	-	89,43
5	Cendrawasih	93,99	85,19	-	-	-	91,36
6	Dahlia	-	-	-	73,29	83,17	80,44
7	Elang	-	86,40	-	-	-	86,40
8	Jatayu	90,71	-	-	-	-	90,71
9	Jiwa Bougenvil	-	-	-	-	64,94	64,94
10	Kemuning	-	-	-	-	86,51	86,51
11	Mawar 1	-	-	-	87,33	85,27	85,48
12	Mawar 2	-	-	-	82,74	91,38	90,55

NO	RUANG PERAWATAN	VIP	I A	I B	II	III	JML
13	Nusa Indah	-	76,85	-	90,45	88,41	87,20
14	Palm	-	-	-	-	89,78	89,78
15	Teratai	-	-	-	77,17	84,28	82,88
88	1 S / D 15	92,14	84,59	-	84,88	84,05	84,93
16	Bayi	-	-	-	-	-	89,84
17	ICU	-	-	-	-	-	72,12
18	Peristi	-	-	-	-	-	86,15
88	16 S / D 18	-	-	-	-	-	81,36
99	1 S / D 18	92,14	84,59	-	84,88	84,05	84,40

$$BOR = \frac{\text{Rerata Tempat Tidur Terisi} \times 100\%}{\text{Tempat Tidur Siap Pakai}}$$

Nilai BOR total yaitu 84,40%. BOR tertinggi di ruang Cendrawasih sebanyak 91,36% dengan kapasitas tempat tidur siap pakai 19, sedangkan terendah di ruang Jiwa Bougenvil sebanyak 64,94% dengan kapasitas tempat tidur siap pakai 11. Nilai parameter dari BOR ini idealnya antara 60-85%.

#### b. Rerata Lama Pasien Dirawat/Average Length of Stay/Av LOS (Hari)

Tabel 6.8 Rerata Lama Pasien Dirawat (Av LOS) Tahun 2025

NO	RUANG PERAWATAN	VIP	I A	I B	II	III	JML
1	Amarilis	-	-	-	3,93	-	3,93
2	Anggrek 1	-	4,58	-	7,25	3,51	4,66
3	Anggrek 2	-	-	-	-	3,06	3,06
4	Cempaka	-	3,67	-	4,06	-	3,92
5	Cendrawasih	3,93	2,95	-	-	-	3,60
6	Dahlia	-	-	-	3,97	3,89	3,91
7	Elang	-	3,36	-	-	-	3,36
8	Jatayu	4,25	-	-	-	-	4,25
9	Jiwa Bougenvil	-	-	-	-	8,55	8,55
10	Kemuning	-	-	-	-	4,10	4,10
11	Mawar 1	-	-	-	5,62	4,10	4,22
12	Mawar 2	-	-	-	3,05	3,34	3,31
13	Nusa Indah	-	5,40	-	6,13	1,26	2,02
14	Palm	-	-	-	-	4,94	4,94
15	Teratai	-	-	-	6,71	3,41	3,75

NO	RUANG PERAWATAN	VIP	I A	I B	II	III	JML
88	1 S / D 15	4,10	3,57	-	5,00	3,58	3,81
16	Bayi	-	-	-	-	-	3,87
17	ICU	-	-	-	-	-	13,40
18	Peristi	-	-	-	-	-	7,80
88	16 S / D 18	-	-	-	-	-	6,48
99	1 S / D 18	4,10	3,57	-	5,00	3,58	4,05

$$Av\ LOS = \frac{\text{Rerata Tempat Tidur Terisi} \times \text{Jumlah Hari}}{\text{Jumlah Pasien Keluar}}$$

Nilai Av LOS total yaitu 4,05 hari. Av LOS tertinggi di ruang ICU sebanyak 13,40 hari sedangkan terendah di ruang Nusa Indah sebanyak 2,02 hari. Secara umum LOS yang ideal 3-12 hari.

### c. Rerata Lama Tempat Tidur Tidak Terisi/ Turn Over Interval (TOI) (Hari)

Tabel 6.9 Rerata Lama Tempat Tidur Tidak Terisi (TOI) Tahun 2025

NO	RUANG PERAWATAN	VIP	I A	I B	II	III	JML
1	Amarilis	-	-	-	1,16	-	1,16
2	Angrek 1	-	0,68	-	1,00	0,94	0,94
3	Angrek 2	-	-	-	-	1,48	1,48
4	Cempaka	-	0,71	-	0,31	-	0,46
5	Cendrawasih	0,25	0,51	-	-	-	0,34
6	Dahlia	-	-	-	1,45	0,79	0,95
7	Elang	-	0,53	-	-	-	0,53
8	Jatayu	0,44	-	-	-	-	0,44
9	Jiwa Bougenvil	-	-	-	-	4,62	4,62
10	Kemuning	-	-	-	-	0,64	0,64
11	Mawar 1	-	-	-	0,81	0,71	0,72
12	Mawar 2	-	-	-	0,64	0,32	0,35
13	Nusa Indah	-	1,63	-	0,65	0,17	0,30
14	Palm	-	-	-	-	0,56	0,56
15	Teratai	-	-	-	1,98	0,64	0,77
88	1 S / D 15	0,35	0,65	-	0,89	0,68	0,68
16	Bayi	-	-	-	-	-	0,44
17	ICU	-	-	-	-	-	5,18
18	Peristi	-	-	-	-	-	1,25
88	16 S / D 18	-	-	-	-	-	1,48
99	1 S / D 18	0,35	0,65	-	0,89	0,68	0,99

$$TOI = \frac{(\text{Tempat Tidur Siap Pakai} - \text{Rerata Tempat Tidur Terisi}) \times \text{Jumlah F}}{\text{Jumlah Pasien Keluar}}$$

Nilai TOI total yaitu 0,99 hari. TOI tertinggi di ruang ICU sebanyak 5,18 hari sedangkan terendah di ruang Nusa Indah sebanyak 0,30 hari. Idealnya tempat tidur kosong hanya dalam waktu 1-3 hari.

#### d. Rerata Jumlah Pasien yang Menggunakan Tempat Tidur/ Bed Turn Over (BTO) (Kali)

Tabel 6.10 Rerata Jumlah Pasien yang Menggunakan Tempat Tidur (BTO) Tahun 2025

NO	RUANG PERAWATAN	VIP	I A	I B	II	III	JML
1	Amarilis	-	-	-	71,74	-	71,74
2	Anggrek 1	-	69,33	-	44,26	81,89	65,21
3	Anggrek 2	-	-	-	-	80,47	80,47
4	Cempaka	-	83,33	-	83,40	-	83,38
5	Cendrawasih	87,23	105,35	-	-	-	92,63
6	Dahlia	-	-	-	67,38	77,95	75,03
7	Elang	-	93,91	-	-	-	93,91
8	Jatayu	77,88	-	-	-	-	77,88
9	Jiwa Bougenvil	-	-	-	-	27,71	27,71
10	Kemuning	-	-	-	-	77,09	77,09
11	Mawar 1	-	-	-	56,75	75,96	74,01
12	Mawar 2	-	-	-	99,00	99,89	99,81
13	Nusa Indah	-	51,90	-	53,85	255,84	157,79
14	Palm	-	-	-	-	66,34	66,34
15	Teratai	-	-	-	42,00	90,23	80,69
88	1 S / D 15	81,95	86,59	-	61,91	85,65	81,26
16	Bayi	-	-	-	-	-	84,70
17	ICU	-	-	-	-	-	19,65
18	Peristi	-	-	-	-	-	40,32
88	16 S / D 18	-	-	-	-	-	45,84
99	1 S / D 18	81,95	86,59	-	61,91	85,65	76,05

$$BTO = \frac{\text{Jumlah Pasien Keluar}}{\text{Tempat Tidur Siap Pakai}}$$

Nilai BTO total yaitu 76,05 kali. Nilai BTO tertinggi di ruang Nusa Indah sebanyak 157,79 kali dan terendah di ruang ICU sebanyak 19,65 kali. Idealnya selama satu tahun, 1 tempat tidur rata-rata dipakai 50 - 60 kali dalam setahun.

#### 4. Angka Kematian Umum dan Angka Kematian Bersih

##### a. Angka Kematian Umum/Gross Death Rate (GDR) (%)

Tabel 6.11 Angka Kematian Umum (GDR) Tahun 2025

NO	RUANG PERAWATAN	VIP	I A	I B	II	III	JML
1	Amarilis	-	-	-	2,02	-	2,02
2	Anggrek 1	-	0,00	-	0,12	0,77	0,53
3	Anggrek 2	-	-	-	-	0,00	0,00
4	Cempaka	-	1,80	-	1,68	-	1,72
5	Cendrawasih	0,77	0,67	-	-	-	0,74
6	Dahlia	-	-	-	2,41	3,18	2,99
7	Elang	-	2,03	-	-	-	2,03
8	Jatayu	1,48	-	-	-	-	1,48
9	Jiwa Bougenvil	-	-	-	-	0,79	0,79
10	Kemuning	-	-	-	-	3,61	3,61
11	Mawar 1	-	-	-	3,08	11,10	10,48
12	Mawar 2	-	-	-	0,51	0,95	0,91
13	Nusa Indah	-	0,00	-	0,00	0,00	0,00
14	Palm	-	-	-	-	10,12	10,12
15	Teratai	-	-	-	0,75	1,47	1,39
88	1 S / D 15	1,15	1,35	-	1,26	3,67	2,93
16	Bayi	-	-	-	-	-	0,24
17	ICU	-	-	-	-	-	93,26
18	Peristi	-	-	-	-	-	4,16
88	16 S / D 18	-	-	-	-	-	18,11
99	1 S / D 18	1,15	1,35	-	1,26	3,67	4,28

$$\text{GDR} = \frac{\text{Jumlah Pasien Mati} \times 100\%}{\text{Jumlah Pasien Keluar}}$$

Nilai GDR total yaitu 4,28%. Nilai GDR tertinggi di ruang ICU sebanyak 93,26% dan terendah di ruang Anggrek 2 dan Nusa Indah sebanyak 0,00%. Nilai GDR sebaiknya tidak lebih dari 45 per 1000 penderita keluar.

##### b. Angka Kematian Bersih/ Nett Death Rate (NDR) (%)

Tabel 6.12 Angka Kematian Bersih (NDR) Tahun 2025

NO	RUANG PERAWATAN	VIP	I A	I B	II	III	JML
1	Amarilis	-	-	-	1,29	-	1,29
2	Anggrek 1	-	0,00	-	0,00	0,57	0,36
3	Anggrek 2	-	-	-	-	0,00	0,00
4	Cempaka	-	1,20	-	1,44	-	1,35
5	Cendrawasih	0,60	0,67	-	-	-	0,63

NO	RUANG PERAWATAN	VIP	I A	I B	II	III	JML
6	Dahlia	-	-	-	1,67	2,32	2,16
7	Elang	-	1,94	-	-	-	1,94
8	Jatayu	1,26	-	-	-	-	1,26
9	Jiwa Bougenvil	-	-	-	-	0,79	0,79
10	Kemuning	-	-	-	-	2,76	2,76
11	Mawar 1	-	-	-	1,76	8,05	7,56
12	Mawar 2	-	-	-	0,51	0,68	0,67
13	Nusa Indah	-	0,00	-	0,00	0,00	0,00
14	Palm	-	-	-	-	7,02	7,02
15	Teratai	-	-	-	0,75	0,95	0,93
88	1 S / D 15	0,96	1,19	-	0,90	2,64	2,14
16	Bayi	-	-	-	-	-	0,00
17	ICU	-	-	-	-	-	63,97
18	Peristi	-	-	-	-	-	2,40
88	16 S / D 18	-	-	-	-	-	12,23
99	1 S / D 18	0,96	1,19	-	0,90	2,64	3,03

$$\text{NDR} = \frac{\text{Jumlah Pasien Mati} \geq 48 \text{ Jam} \times 100\%}{\text{Jumlah Pasien Keluar}}$$

Nilai NDR total yaitu 3,03%. Nilai NDR tertinggi di ruang ICU sebanyak 63,97% dan terendah di ruang Nusa Indah dan ruang Bayi sebanyak 0,00%. Nilai NDR yang dianggap masih dapat ditolerir adalah kurang dari 25 per 1000 penderita keluar.

## 5. Sepuluh (10) Penyakit Terbanyak Rawat Inap

Tabel 6.13 Sepuluh Penyakit Terbanyak Rawat Inap Tahun 2025

NO	DIAGNOSA	KODE ICD-10	TOTAL
1	Febris/Hyperpirexia	R50.9	2741
2	DM (Diabetes Mellitus)	E14.9	2721
3	Hypertensi	I10	2672
4	Anemia	D64.9	2516
5	BRPN (Bronchopneumonia)	J18.0	2433
6	GE (Gastroenteritis)	A09.0	1915
7	CKD (Chronic Kidney Disease)	N18.9	1685
8	Abdominal Pain	R10.4	1649
9	CHF (Congestive Hearth Failure)	I50.0	1519
10	Tuberculosis Paru	A16.2	1487

## 6. Rawat Jalan

Tabel 6.14 Jumlah Pasien Rawat Jalan Tahun 2025

NO	KLINIK	JUMLAH PASIEN			BUKA KLINIK	RATA-RATA PER HARI		
		Lk.	Pr.	JUMLAH		Lk.	Pr.	JUMLAH
1	Anak	4598	4312	8910	291	15,80	14,82	30,62
2	Bedah Anak	205	122	327	96	2,14	1,27	3,41
3	Bedah Mulut	1835	4407	6242	188	9,76	23,44	33,20
4	Bedah Onkologi	399	1418	1817	146	2,73	9,71	12,45
5	Bedah Orthopedi	4056	5775	9831	291	13,94	19,85	33,78
6	Bedah Syaraf	143	392	535	97	1,47	4,04	5,52
7	Bedah Umum	3780	4602	8382	291	12,99	15,81	28,80
8	Bedah Urologi	6280	1818	8098	188	33,40	9,67	43,07
9	Gigi	1730	3935	5665	291	5,95	13,52	19,47
10	Jantung	9393	11457	20850	291	32,28	39,37	71,65
11	Jiwa / Psikiatri	6084	5079	11163	238	25,56	21,34	46,90
12	Kebid. & Kand.	0	5259	5259	291	0,00	18,07	18,07
13	Kulit & Kelamin	1323	1277	2600	291	4,55	4,39	8,93
14	Mata	4491	6642	11133	291	15,43	22,82	38,26
15	Paru	2311	1805	4116	291	7,94	6,20	14,14
16	Penyakit Dalam	14033	23812	37845	291	48,22	81,83	130,05
17	Penyakit Mulut	170	284	454	291	0,58	0,98	1,56
18	Psikologi	182	262	444	291	0,63	0,90	1,53
19	Syaraf	12335	18871	31206	291	42,39	64,85	107,24
20	T H T	2525	3735	6260	238	10,61	15,69	26,30
21	Tb. MDR	150	143	293	44	3,41	3,25	6,66
22	Umum	1759	1498	3257	291	6,04	5,15	11,19
88	J U M L A H	77782	106905	184687	291	267,29	367,37	634,66
99	PROSENTASE	42,12	57,88	100				

Jumlah pasien Rawat Jalan terbanyak dari Klinik Penyakit Dalam dengan jumlah sebanyak 37.845 pasien serta dengan buka klinik 291 hari dalam setahun.

## 7. Instalasi Gawat Darurat (IGD) dan VK

### a. Rujukan dan Non Rujukan

Tabel 6.15 Jumlah Pasien Rujukan dan Non Rujukan Tahun 2025

NO	JENIS PELAYANAN	RUJUKAN	NON RUJUKAN	JUMLAH
1	Bedah Kecelakaan	40	2645	2685
2	Bedah Non Kecelakaan	46	2331	2377
3	Non Bedah	268	17281	17549
4	Kebidanan	604	2625	3229

NO	JENIS PELAYANAN	RUJUKAN	NON RUJUKAN	JUMLAH
5	Psikiatrik	6	413	419
6	Bayi	55	538	593
7	Anak	129	6744	6873
99	J U M L A H	1148	32577	33725

Jumlah pasien IGD dan VK sepanjang tahun 2025 sebanyak 33.725 pasien dengan jumlah terbanyak pada kasus non rujukan sebanyak 32.577 pasien. Untuk kasus rujukan terbanyak dari jenis pelayanan kebidanan sebanyak 604 pasien sedangkan non rujukan terbanyak dari jenis pelayanan non bedah sebanyak 17.281 pasien.

#### b. Tindak Lanjut

Tabel 6.16 Tindak Lanjut Pasien Tahun 2025

NO	JENIS PELAYANAN	DIRAWAT	DIRUJUK	PULANG	MATI DI IGD		DOA		JUMLAH
					LK	PR	LK	PR	
1	Bedah Kecelakaan	1037	12	1621	7	4	4	0	2685
2	Bedah Non Kecelakaan	2175	0	198	4	0	0	0	2377
3	Non Bedah	13636	2	3647	73	71	78	42	17549
4	Kebidanan	3182	0	47	0	0	0	0	3229
5	Psikiatrik	406	0	13	0	0	0	0	419
6	Bayi	540	0	40	6	5	1	1	593
7	Anak	5710	2	1139	6	5	9	2	6873
99	J U M L A H	26686	16	6705	96	85	92	45	33725

Jumlah pasien IGD dan VK yang dirawat sebanyak 26.686 pasien, dirujuk sebanyak 16 pasien, pulang sebanyak 6.705 pasien. Sedangkan pasien yang mati di IGD didominasi oleh laki-laki sebanyak 96 pasien sementara perempuan sebanyak 85 pasien. Untuk pasien yang mengalami *Dead on Arrival* (DOA) atau meninggal dunia sebelum tiba di Rumah Sakit didominasi oleh laki-laki sebanyak 92 pasien sementara perempuan sebanyak 45 pasien.

## A. Kinerja Keuangan

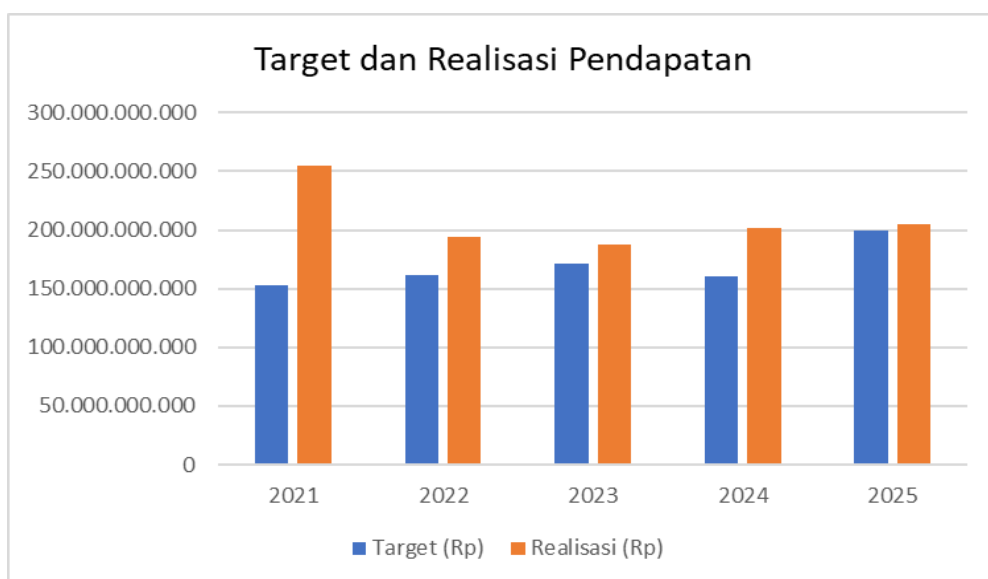
### 1. Pendapatan

Target pendapatan BLUD RSUD dr. Soeselo Kabupaten Tegal di tahun 2025 ditetapkan sebesar Rp200.000.000.000,00 (dua ratus miliar rupiah) dan realisasi pendapatan Rumah Sakit sebesar Rp205.143.470.313,00 (dua ratus lima miliar seratus empat puluh tiga juta empat ratus tujuh puluh ribu tiga ratus tiga belas rupiah), dengan persentase capaian sebesar 102,57%.

Sedangkan target dan realisasi pendapatan BLUD Rumah Sakit dari tahun ke tahun dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 6.17 Target dan Realisasi Pendapatan

No.	Tahun	Target (Rp)	Realisasi (Rp)	%
1.	2021	153.064.720.000	254.926.135.315	166,55
2.	2022	161.134.167.000	194.085.051.226	120,45
3.	2023	171.700.000.000	187.694.631.060	109,32
4.	2024	160.000.000.000	201.282.774.599	125,80
5.	2025	200.000.000.000	205.143.470.313	102,57



Gambar 6.1 Target dan Realisasi Pendapatan

## **2. Realisasi Anggaran**

### **a. Anggaran Belanja Badan Layanan Umum Daerah (BLUD)**

Menurut Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 61 Tahun 2007 tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah pengertian Badan Layanan Umum Daerah (BLUD) adalah Satuan Kerja Perangkat Daerah atau Unit Kerja pada Satuan Kerja Perangkat Daerah di lingkungan pemerintah daerah yang dibentuk untuk memberikan pelayanan kepada masyarakat berupa penyediaan barang dan/atau jasa yang dijual tanpa mengutamakan mencari keuntungan, dan dalam melakukan kegiatannya didasarkan pada prinsip efisiensi dan produktivitas. Anggaran Badan Layanan Umum Daerah (BLUD) adalah anggaran RSUD dr. Soeselo Kabupaten Tegal yang didapat dari penerapan praktek-praktek bisnis yang sehat untuk meningkatkan pelayanan kepada masyarakat dalam rangka memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa, sebagai pengecualian dari ketentuan pengelolaan keuangan daerah pada umumnya. Dalam pengelolaan keuangannya RSUD dr. Soeselo Kabupaten Tegal yang sudah berstatus BLUD Penuh, diberikan fleksibilitas dalam keleluasaan pengelolaan keuangan/barang BLUD pada batas-batas tertentu yang dapat dikecualikan dari ketentuan yang berlaku umum. Anggaran Badan Layanan Umum Daerah (BLUD) untuk kegiatan pembangunan RSUD dr. Soeselo Kabupaten Tegal Tahun 2025 sebesar Rp257.360.280.521,00 (dua ratus lima puluh tujuh miliar tiga ratus enam puluh juta dua ratus delapan puluh ribu lima ratus dua puluh satu rupiah) dan terealisasi sebesar 88,17% dengan nilai nominal Rp226.907.023.707,00 (dua ratus dua puluh enam miliar sembilan ratus tujuh juta dua puluh tiga ribu tujuh ratus tujuh puluh rupiah). Rincian realisasi anggaran BLUD sebagai berikut:

Tabel 6.18 Realisasi Anggaran BLUD

Bidang/Bagian	Jumlah Anggaran	Realisasi	Sisa Anggaran	%
1	2	3	4 = 2 – 3	5=(3/2) x100%
Bidang Pelayanan Medis	188.750.000	140.903.400	47.846.600	74,65
Bidang Pelayanan Keperawatan	9.948.845.000	9.610.314.407	338.530.593	96,60
Bidang Pelayanan Penunjang	93.711.471.407	92.745.436.807	966.034.600	98,97
Bagian Keuangan	124.047.758.593	97.796.006.353	26.251.752.240	78,84
Bagian Perencanaan dan Diklitbang	3.630.000.000	2.720.617.581	909.382.419	74,95
Bagian Tata Usaha	25.833.455.521	23.893.745.159	1.939.710.362	92,49
<b>Jumlah</b>	<b>257.360.280.521</b>	<b>226.907.023.707</b>	<b>30.453.256.814</b>	<b>88,17</b>

**b. Anggaran Belanja APBD/DAU, DBHCHT, DAK**

**1) Administrasi Keuangan Perangkat Daerah, dengan sub kegiatan Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN**

Kegiatan ini bertujuan untuk pemberian gaji dan tunjangan ASN (PNS dan PPPK) yang bekerja di RSUD dr. Soeselo Kabupaten Tegal selama 14 bulan dengan anggaran Rp31.859.149.600,00. Dari jumlah tersebut terealisasi sebesar 92,65% yakni sebanyak Rp29.517.265.742,00. Pada tahun 2024 kegiatan ini dianggarkan sebesar Rp30.589.468.000,00 dengan realisasi fisik sebesar

100% dan realisasi keuangan sebesar 96,75% yakni sebanyak Rp29.595.302.592,00.

**2) Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah dengan 2 sub kegiatan Pengadaan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan dan Pengadaan Peralatan dan Mesin Lainnya**

Kegiatan ini bertujuan untuk memenuhi kebutuhan barang milik daerah yang menunjang pelaksanaan urusan pemerintah daerah khususnya kendaraan dinas operasional atau lapangan serta peralatan dan mesin lainnya. Adapun anggaran untuk sub kegiatan Pengadaan Kendaraan Dinas Operasional sebesar Rp1.312.000.000,00 dengan realisasi fisik sebesar 100%, realisasi keuangan sebesar Rp 1.307.000.000,00 atau 99,62%. Sedangkan anggaran untuk sub kegiatan Pengadaan Peralatan dan Mesin Lainnya adalah sebesar Rp5.548.000.000,00 dengan realisasi fisik sebesar 100%, realisasi keuangan sebesar Rp 5.526.690.000,00 atau 99,62%.

**3) Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah, dengan sub kegiatan Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor**

Kegiatan ini bertujuan untuk membayar honorarium pegawai tidak tetap selama 14 bulan, dengan anggaran Rp71.275.000,00. Realisasi fisik sebesar 100%, realisasi keuangan sebesar Rp71.179.416,00 atau 99,87%. Pada tahun 2024 dianggarkan Rp71.275.000,00, realisasi fisik sebesar 100%, realisasi keuangan sebesar Rp 71.179.416,00 atau 99,87%.

**4) Penyediaan Fasilitas Pelayanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota, dengan sub kegiatan yaitu Pengadaan Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Pelayanan Kesehatan yang Disediakan**

Kegiatan ini bertujuan untuk memenuhi kebutuhan alat kesehatan/alat penunjang medik, dengan anggaran sebesar

Rp14.086.000.000,00. Realisasi fisik sebesar 100%, realisasi keuangan sebesar Rp 13.987.579.820,00 atau 99,30%. Pada tahun 2024 dianggarkan Rp18.053.154.000, realisasi fisik sebesar 100%, realisasi keuangan sebesar Rp17.239.239.500,00 atau 95,49%.

Tabel 6.19 Realisasi Anggaran APBD/DAU, DBHCHT, DAK

Sub Kegiatan	Jumlah Anggaran	Realisasi	%	Sumber
1	2	3	$5=(3/2) \times 100\%$	
Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	31.859.149.600	29.517.265.742	92,65	30.589.468.000
Pengadaan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	1.312.000.000	1.307.000.000	99,62	-
Pengadaan Peralatan dan Mesin Lainnya	5.548.000.000	5.526.690.000	99,62	-
Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	71.275.000	71.179.416	99,87	71.275.000
Pengadaan Alat Kesehatan / Alat Penunjang Medik Fasilitas Pelayanan Kesehatan	14.086.000.000	13.987.579.820	99,30	18.053.154.000
<b>Jumlah</b>	<b>52.876.424.600</b>	<b>50.409.714.978</b>	<b>95,33</b>	<b>48.713.897.000</b>

## B. Prestasi yang Diraih

Pada tahun 2025, RSUD dr. Soeselo Kabupaen Tegal telah memperoleh prestasi dan penghargaan baik di tingkat regional maupun tingkat provinsi. Daftar prestasi dan penghargaan yang telah diterima yaitu:

1. Juara 7 Badan Publik RSUD Kota/Kabupaten Informatif se-Jawa Tengah dalam Keterbukaan Informasi Publik (KIP) Award oleh Komisi Informasi Jawa Tengah Tahun 2025



Gambar 6.2 Penerimaan Penghargaan Juara 7 Badan Publik RSUD Kota/Kabupaten Informatif se-Jawa Tengah dalam Keterbukaan Informasi Publik (KIP) Award

2. Juara 3 Badan Publik Informatif dalam Ajang Keterbukaan Informasi Publik (KIP) Award Perangkat Daerah Kabupaten Tegal oleh Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Tegal Tahun 2025



Gambar 6.3 Penerimaan Penghargaan Juara 3 Badan Publik Informatif dalam Ajang Keterbukaan Informasi Publik (KIP) Award Perangkat Daerah Kabupaten Tegal

3. Juara 8 dengan Kategori Memuaskan pada Audit Sistem Kearsipan Internal (ASKI) dalam Ajang Pengelolaan Kearsipan Tingkat Perangkat Daerah Tahun 2025



Gambar 6.4 Penerimaan Penghargaan Juara 8 dengan Kategori Memuaskan pada Audit Sistem Kearsipan Internal (ASKI) dalam Ajang Pengelolaan Kearsipan Tingkat Perangkat Daerah Tahun 2025

4. Juara 2 dalam Ajang Festival Parade Budaya Hasil Bumi pada Peringatan Hari Jadi Kabupaten Tegal ke-424 Tahun 2025



Gambar 6.5 Penerimaan Penghargaan Juara 2 dalam Ajang Festival Parade Budaya Hasil Bumi pada Peringatan Hari Jadi Kabupaten Tegal ke-424 Tahun 2025

5. Kategori "A" dan Predikat "Pelayanan Prima" dalam Ajang Pemantauan dan Evaluasi Kinerja Penyelenggaraan Pelayanan Publik (PEKPPP) Tahun 2024



Gambar 6.6 Penerimaan Penghargaan Kategori “A” dan Predikat “Pelayanan Prima” dalam Ajang Pemantauan dan Evaluasi Kinerja Penyelenggaraan Pelayanan Publik (PEKPPP) Tahun 2024

6. Juara 1 dengan Kategori “Sangat Baik” dalam Ajang Penghargaan Pengelolaan SP4N Lapor OPD Kabupaten Tegal oleh Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Tegal Tahun 2024



Gambar 6.7 Penerimaan Penghargaan Juara 1 dengan Kategori “Sangat Baik” dalam Ajang Penghargaan Pengelolaan SP4N Lapor OPD Kabupaten Tegal

## B. Inovasi yang Dilakukan

### 1. SI OPAK TEGAL (Sistem Online Pendidikan Klinik Terintegrasi di RSUD dr. Soeselo Kabupaten Tegal)

Inovasi SI OPAK TEGAL dikembangkan sebagai upaya untuk meningkatkan pengelolaan fasilitas pendidikan klinik di RSUD dr. Soeselo Kabupaten Tegal dengan mengubah proses yang sebelumnya dilakukan secara manual menjadi sistem berbasis online dalam pengelolaan kegiatan peserta didik, serta terintegrasi dengan institusi pendidikan. Sistem ini dirancang berbasis website dan mobile, sehingga memudahkan akses bagi pengguna baik dari internal maupun eksternal rumah sakit, kapan saja dan di mana saja.

Keunggulan inovasi SI OPAK TEGAL tidak hanya terletak pada kemudahan akses, tetapi juga pada peningkatan efisiensi anggaran dan pemanfaatan sumber daya manusia. Selain itu, penerapan sistem digital menggantikan proses manual sehingga mendukung konsep paperless, yang berdampak pada pengurangan kebutuhan ruang penyimpanan arsip dokumen.

Adapun unsur kebaruan dari inovasi ini dibandingkan dengan inovasi serupa adalah tersedianya berbagai fitur komprehensif yang disesuaikan dengan standar akreditasi rumah sakit serta instrumen penilaian rumah sakit pendidikan. Sistem ini menitikberatkan pada monitoring proses pendidikan klinik, sekaligus mendukung upaya peningkatan mutu pelayanan dan keselamatan pasien melalui penyediaan fitur pelaporan insiden keselamatan pasien, budaya keselamatan kerja, serta mekanisme pengaduan terkait kegiatan pendidikan klinik oleh peserta didik yang dapat dilakukan secara lebih cepat, akurat, dan terintegrasi.

## **2. LATOPIA (Layanan Persalinan Aman, Nyaman, Kontrasepsi Pasca Salin serta Siap ASI Eksklusif)**

Inovasi LATOPIA merupakan pelayanan bersalin yang mengintegrasikan dari antepartum sampai post partum yaitu Layanan Persalinan Aman, Nyaman, Kontrasepsi Pasca Salin serta Siap ASI Eksklusif. Persalinan aman yaitu dilakukan oleh tenaga medis dan tenaga kesehatan yang professional, nyaman yaitu persalinan dengan tindakan Pijat *Efflurage* dan Bola kacang, pelayanan dan edukasi kontrasepsi pasca salin, serta meningkatkan proses Inisiasi Menyusui Dini pada bayi 30 menit pertama pasca persalinan. Inovasi LATOPIA sangat bermanfaat untuk berkontribusi menurunkan AKI, meningkatkan pengetahuan maupun psikis untuk pasien dan keluarga serta meningkatkan kepuasan pasien bersalin.

## **3. KACANG BOGARES (Pakai Cara Hypnobirthing Brojol Gampang Lahire Sehat Selamat)**

Hypnobirthing merupakan pendekatan persalinan yang tidak hanya berfokus pada teknik melahirkan, tetapi juga mengintegrasikan relaksasi fisik, kesiapan mental, serta dukungan emosional bagi ibu. Melalui pendekatan ini, ibu tidak semata-mata diposisikan sebagai pasien, melainkan sebagai individu yang diberdayakan untuk berperan aktif dalam proses persalinannya. Metode ini juga dapat membantu meminimalkan intervensi medis yang tidak diperlukan karena tubuh ibu didorong untuk bekerja secara alami, sehingga kontraksi menjadi lebih efektif, ketegangan akibat stres dapat berkurang, risiko komplikasi lebih rendah, durasi persalinan cenderung lebih singkat, serta proses pemulihan pascapersalinan berlangsung lebih cepat. Selain itu, inovasi KACANG BOGARES ini turut mengubah persepsi bahwa proses melahirkan selalu identik dengan rasa sakit dan ketakutan. Pendekatan hypnobirthing juga melibatkan peran aktif suami atau pendamping selama masa kehamilan hingga persalinan, tidak hanya sebagai pihak yang menemani tetapi juga memberikan dukungan

melalui sentuhan, dukungan verbal, serta penguatan afirmasi positif kepada ibu. Dengan biaya yang relatif rendah namun memberikan manfaat yang signifikan, inovasi KACANG BOGARES ini menjadi strategi pelayanan yang efektif, efisien, dan mudah diterapkan, khususnya di lingkungan rumah sakit pemerintah.

#### **4. INKUBATOR JASUKE (Inkubator Jaga Suhu dan Kehangatan Bayi BBLR)**

Inovasi INKUBATOR JASUKE merupakan sebuah inovasi sederhana namun efektif dalam mendukung perawatan bayi dengan Berat Badan Lahir Rendah (BBLR), khususnya pada lingkungan dengan keterbatasan sarana dan prasarana. Berbeda dengan inkubator konvensional yang umumnya berbiaya tinggi dan sulit dijangkau oleh masyarakat di daerah pedesaan atau dengan kondisi ekonomi terbatas, inovasi ini memanfaatkan bahan lokal yang mudah diperoleh, hemat energi, serta dapat dirakit secara mandiri oleh keluarga dengan bimbingan tenaga kesehatan.

Keunggulan dari inovasi ini terletak pada kemampuannya dalam menjaga kestabilan suhu tubuh bayi, serta dilengkapi dengan sistem pemantauan suhu yang dapat dilakukan secara manual maupun menggunakan alat digital sederhana. Selain itu, inovasi ini juga dirancang dengan konsep yang ramah lingkungan.

Dengan biaya yang relatif rendah serta proses perawatan yang mudah, Inkubator Jasuke menjadi alternatif solusi yang praktis dan berkelanjutan dalam mendukung perawatan bayi BBLR, sekaligus berkontribusi dalam menurunkan risiko komplikasi dan angka kematian neonatal akibat hipotermia.

#### **5. ANTOR (Antar Obat Sampai Rumah)**

Inovasi ANTOR (Antar Obat sampai Rumah) dikembangkan sebagai upaya untuk mengurangi kepadatan antrean pada pelayanan pengambilan obat. Melalui inovasi ini, pasien diberikan pilihan untuk

mengambil obat secara langsung dengan mengantre di instalasi farmasi atau memanfaatkan layanan pengantaran obat hingga ke rumah.

Dengan adanya layanan pengantaran obat tersebut, waktu tunggu pasien dapat diminimalkan sehingga proses pelayanan farmasi menjadi lebih cepat dan efisien. Selain itu, inovasi ini juga berkontribusi dalam meningkatkan kepuasan pasien karena mampu mengurangi penumpukan pasien di instalasi farmasi rawat jalan pada saat pengambilan obat.

## 6. LAJU WARAS (Layanan Penjemputan Pasien Jiwa Gratis)

Inovasi LAJU WARAS merupakan layanan penjemputan gratis bagi pasien dengan gangguan jiwa yang dilaksanakan oleh tim yang terdiri dari perawat, satpam, sopir ambulans, serta dokter muda. Layanan ini bertujuan untuk mempermudah akses pelayanan kesehatan bagi pasien sekaligus membantu meringankan beban keluarga dalam membawa pasien untuk mendapatkan penanganan medis.

Keunikan inovasi LAJU WARAS terletak pada integrasinya dengan sistem pendidikan dokter muda, khususnya dalam kegiatan Psikiatri Komunitas dan Pengabdian Masyarakat, yang sekaligus menjadi bagian dari laporan tindakan DOPS (Direct Observation Procedural Skills) dalam proses pembelajaran klinik.

## C. Program Kerja Sama

Tabel 6.19 Program Kerja Sama Tahun 2025

No	PKS	No Perjanjian	Tentang	Mulai Berlaku	Berakhir
1.	PDAM	445/05.01/004/II/2025	Penyediaan Air Bersih untuk Keperluan Operasional	2 Januari 2025	31 Desember 2030
2.	Klinik Utama Rensa Medika	445/05.01/001/II/2025	Jejaring Rujukan Pelayanan, Pengembangan SDM & Penelitian	10 Februari 2025	10 Februari 2030

No	PKS	No Perjanjian	Tentang	Mulai Berlaku	Berakhir
3.	RS dr. Kariadi & FK Undip	445/05.01/002/II/2025	RSUD dr. Soeselo sebagai RS Pendidikan Satelit bagi FK Undip	13 Februari 2025	13 Februari 2028
4.	Adendum BPJS Ketenagakerjaan	445/05.01/002/VI/2025	Pelaksanaan Pelayanan Kesh. Bagi Peserta Program Jaminan Kecelakaan Kerja	28 April 2025	1 Januari 2026
5.	Pantura Post (PT. PANTURA SIBER MEDIA (PASIMA))	445/05.01/003/IV/2025	Pelaksanaan Rilis Pemberitaan Denfan Berlangganan Jejak Digital Pada Media Panturapost.com	1 Mei 2025	1 Agustus 2025
6.	Adendum Siplah Indo Promoter	445/05.01/006/VI/2025	Kerjasama Operasional Pengelolaan Parkir Kendaraan Bermotor	2 Juni 2025	
7.	Universitas Bhamada	445/05.01/004/II/2025	Pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi bagi Mahasiswa dan Dosen Fakultas Ilmu Kesehatan	17 Februari 2025	17 Februari 2030
8.	Universitas Muhammadiyah Purwokerto	445/05.01/006/II/2025	Pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi bagi Mahasiswa dan Dosen Fakultas Ilmu Kesehatan	17 Februari 2025	17 Februari 2030
9.	Universitas Aisyiyah Yogyakarta	445/05.01/002/VII/2025	Pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi bagi Mahasiswa dan Dosen Fakultas Ilmu Kesehatan	3 Juli 2025	3 Juli 2030
10.	Fakultas Kedokteran UMP & RSI PKU Muhammadiyah Tegal	445/05.01/003/VII/2025	RS Pendidikan Satelit bagi Fakultas Kedokteran UMP	19 Agustus 2025	19 Agustus 2030
11.	Fakultas Kedokteran UNDIP	445/05.01/002/III/2025	Pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi bagi Mahasiswa dan Dosen Fakultas Ilmu Kesehatan	13 Februari 2025	13 Februari 2030
12.	Politeknik Kemenkes Semarang	445/05.01/003/VII/2025	Pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi bagi Mahasiswa dan Dosen Fakultas Ilmu Kesehatan	3 Juli 2025	3 Juli 2030
13.	Univ. Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan	445/05.01/005/IV/2024	Pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi bagi Mahasiswa dan Dosen Fakultas Ilmu Kesehatan	22 April 2024	22 April 2029

No	PKS	No Perjanjian	Tentang	Mulai Berlaku	Berakhir
14.	Universitas Widya Husada	445/05.01/008/VII/2025	Pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi bagi Mahasiswa dan Dosen Fakultas Ilmu Kesehatan	25 Juli 2025	25 Juli 2030
15.	Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta	445/05.01/002/VII/2025	Pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi bagi Mahasiswa dan Dosen Fakultas Ilmu Kesehatan	3 Juli 2025	3 Juli 2030
16.	Dinkes Prov	445/05.01/004/VII/2025	Adendum PKS ttg Pemanfaatan Alat Lab. Xpert MTB/RIF (Genre Xpert)	18 Juli 2025	
17.	Politeknik Kemenkes Surakarta	445/05.01/005/IX/2025	Pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi bagi Mahasiswa dan Dosen Fakultas Ilmu Kesehatan	9 September 2025	9 September 2030
18.	PT. Indo Techno Medic	445/05.01/001/IX/2025	Penyelenggaraan SIM RS	3 September 2025	3 September 2026
19.	LPPSP UI	445/05.01/003/II/2025	Pendampingan Implementasi Pengelolaan Keu. BLUD	3 Januari 2025	1 Januari 2026
20.	RS Mitra Keluarga Tegal	445/05.01/005/IV/2025	Rujukan Pelayanan Kesehatan, Pengembangan SDM & Penelitian	28 April 2025	28 April 2030
21.	RS Mitra Keluarga Slawi	445/05.01/002/IX/2025	Seminar seingergitas Pel.Kebidanan thp Preeklamsi	4 September 2025	4 Oktober 2025
22.	Dinkes Kab.Tegal	445/05.01/004/IX/2025	Seminar tata kelola penyebab utama kematian IBU akibat komplikasi obstetri & Kardiopulmoner	18 September 2025	18 Oktober 2025
23.	PKM Pagerbarang	445/05.01/003/IX/2025	Rujukan Pelayanan Kesehatan, Pengembangan SDM & Penelitian	8 September 2025	8 September 2030
24.	RS Harapan Sehat Slawi	445/05.01/003/XI/2024	Rujukan Pelayanan Kesehatan, Pengembangan SDM & Penelitian	20 November 2025	20 November 2030
25.	RS Harapan Sehat Jatibarang	445/05.01/001/II/2025	Rujukan Pelayanan Kesehatan, Pengembangan SDM & Penelitian	03 Februari 2025	03 Februari 2030
26.	CV. Tegal City Runners	445/05.01/007/VII/2025	Penyelenggaraan Fun Run "Mlayu Karo Mas Bupati"	19 Agustus 2025	19 Oktober 2025

No	PKS	No Perjanjian	Tentang	Mulai Berlaku	Berakhir
27	Universitas Pekalongan	445/05.01/011/IX/2025	Pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi bagi Mahasiswa dan Dosen Fakultas Ilmu Kesehatan	22 September 2025	22 September 2030
28.	Multiparty (RS Jantung dan Pembuluh Darah Harapan Kita)	445/05.01/005/VII/2025	Jejaring Pengampuan Pelayanan Jantung dan Pembuluh Darah	31 Juli 2025	31 Juli 2030
29.	Dinas Kesehatan	445/05.01/005/II/2025	Pelayanan Jampersal	2 Januari 2025	31 Desember 2028
30.	Univ. Widya Husada Smg	445/05.01/007/X/2025	Pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi bagi Mahasiswa dan Dosen Fakultas Ilmu Kesehatan	20 Oktober 2025	20 Oktober 2030
31.	Universitas Bhamada	445/05.01/008/X/2025	Adendum PKS Univ. Bhamada	22 Oktober 2025	17 Februari 2030
32.	Dinkes Kab.Tegal	445/05.01/0010/X/2025	Workshop Penanganan Kegawatdaruratan Maternal Neonatal bagi Nakes d PKM		
33.	Disdukcapil	445/05.01/007/XII/2025	Pemanfaatan NIK, Data Kependudukan dan E-KTP dalam layanan Lingkup RSUD dr. Soeselo		
34.	Mandiri Inhealth	445/05.01/002/XII/2025	Penyediaan Pelayanan Kesehatan Bagi Peserta Inhealth	1 Januari 2026	31 Desember 2027
35.	BPJS Ketenagakerjaan	445/05.01/005/XII/2025	Pelaksanaan Pelayanan Kesehatan bagi Peserta Program Jaminan Kecelakaan Kerja	1 Januari 2026	31 Desember 2026
36.	RS Mitra Siaga Kramat	445/05.01/006/XII/2025	Rujukan Pelayanan Kesehatan, Pengembangan SDM dan Penelitian	23 Desember 2025	22 Desember 2030
37.	RSI PKU Muhammadiyah Tegal	445/05.01/007/XII/2025	Rujukan Pelayanan Kesehatan, Pengembangan SDM dan Penelitian	27 Desember 2025	26 Desember 2028
38.	Klinik Pratama Yonif 407/PK	445/05.01/001/XII/2025	Pelayanan Kesehatan dan Sistem Rujukan bagi Peserta JKN	1 Desember 2025	1 Januari 2028

## D. Permasalahan dan Solusi

Permasalahan yang dihadapi secara umum adalah sebagai berikut:

1. Keterbatasan sumber daya manusia, khususnya tenaga kesehatan;
2. Masih kurangnya sarana dan prasarana yang dimiliki;
3. Belum lengkapnya alat-alat kesehatan untuk penunjang pelayanan kesehatan
4. Tuntutan masyarakat terhadap pelayanan kesehatan yang cepat dan humanis;
5. Digitalisasi Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) yang belum optimal;
6. Masih kurangnya kedisiplinan dan kepatuhan SDM terhadap prosedur yang berlaku;
7. Semakin banyaknya Rumah Sakit Swasta dan Klinik Kesehatan di wilayah Kabupaten Tegal.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, RSUD dr. Soeselo Kabupaten Tegal berupaya :

1. Dalam hal keterbatasan sumber daya manusia, khususnya tenaga kesehatan, RSUD dr. Soeselo Kabupaten Tegal telah melaksanakan kegiatan-kegiatan sebagai berikut:
  - a. Melaksanakan program kerja sama dengan dokter mitra untuk memenuhi kebutuhan dokter spesialis dan sub spesialis di Rumah Sakit;
  - b. Rekrutmen tenaga BLUD baru, baik untuk tenaga kesehatan/medis maupun tenaga non medis;
  - c. Pengiriman dokter umum RSUD dr. Soeselo Kabupaten Tegal untuk melanjutkan jenjang spesialis melalui kegiatan tugas belajar;
  - d. Pengusulan formasi kebutuhan tenaga CPNS/PNS di RSUD dr. Soeselo Kabupaten Tegal kepada Pemerintah Daerah Kabupaten Tegal.

2. Dalam hal masih kurangnya sarana dan prasarana yang dimiliki, khususnya tenaga kesehatan, RSUD dr. Soeselo Kabupaten Tegal telah melaksanakan kegiatan-kegiatan sebagai berikut:
  - a. Melaksanakan pembangunan sarana untuk menunjang kegiatan pelayanan Rumah Sakit;
  - b. Melaksanakan kegiatan pengadaan alat kesehatan untuk pemenuhan kebutuhan prasarana Rumah Sakit melalui beberapa sumber anggaran, yaitu: anggaran BLUD, APBD, DAU, DAK, dan DBHCHT.
3. Dalam hal belum lengkapnya alat-alat kesehatan untuk penunjang pelayanan kesehatan, RSUD dr. Soeselo Kabupaten Tegal telah melaksanakan kegiatan-kegiatan sebagai berikut:
  - a. Melaksanakan kegiatan pengadaan alat kesehatan untuk pemenuhan kebutuhan prasarana Rumah Sakit melalui beberapa sumber anggaran, yaitu: anggaran BLUD, APBD, DAU, DAK, dan DBHCHT.
4. Dalam hal, tuntutan masyarakat terhadap pelayanan kesehatan yang cepat dan humanis, RSUD dr. Soeselo Kabupaten Tegal telah melaksanakan kegiatan-kegiatan sebagai berikut:
  - a. Melaksanakan kegiatan pendidikan dan pelatihan (diklat) bagi pegawai RSUD dr. Soeselo Kabupaten Tegal, baik berupa pengiriman diklat ke luar maupun *In House Training* (IHT) di Rumah Sakit;
  - b. Mengembangkan sistem antrian dan pendaftaran online dengan Mobile JKN untuk mengurangi waktu tunggu pasien;
  - c. Mengevaluasi dan menindaklanjuti hasil survei kepuasan masyarakat.
5. Dalam hal digitalisasi Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) yang belum optimal, RSUD dr. Soeselo Kabupaten Tegal telah melaksanakan kegiatan-kegiatan sebagai berikut:
  - a. Melakukan pengembangan SIMRS melalui penambahan modul secara bertahap;

- b. Mengintegrasikan SIMRS dengan Rekam Medis Elektronik (RME).
6. Dalam hal masih kurangnya kedisiplinan dan kepatuhan SDM terhadap prosedur yang berlaku, RSUD dr. Soeselo Kabupaten Tegal telah melaksanakan kegiatan-kegiatan sebagai berikut:
- a. Menginternalisasi SOP kepada setiap pegawai agar dapat memahami standar kerja dan prosedur yang harus dijalankan;
7. Dalam hal semakin banyaknya Rumah Sakit Swasta dan Klinik Kesehatan di wilayah Kabupaten Tegal, RSUD dr. Soeselo Kabupaten Tegal telah melaksanakan kegiatan-kegiatan sebagai berikut:
- a. Mengembangkan layanan unggulan dan inovasi rumah sakit;
  - b. Melaksanakan pengadaan alat kesehatan strategis secara bertahap;
  - c. Peningkatan kapasitas pegawai dengan cara pemberian materi tentang perumahsakit, baik melalui acara apel pagi maupun pengarahan/sosialisasi;
  - d. Melaksanakan kerja sama dengan institusi pendidikan dalam hal pengembangan dan penelitian dalam bidang kesehatan.



# *BAB 7*

## Capaian Indikator Kinerja Utama (IKU)

Indikator Kinerja Utama (IKU) merupakan ukuran keberhasilan yang digunakan untuk menilai tingkat pencapaian tujuan dan sasaran strategis RSUD dr. Soeselo Kabupaten Tegal. IKU disusun sebagai instrumen untuk memastikan bahwa seluruh program dan kegiatan yang dilaksanakan oleh rumah sakit selaras dengan perencanaan strategis serta berorientasi pada peningkatan mutu pelayanan kesehatan kepada masyarakat. IKU RSUD dr. Soeselo Kabupaten Tegal berpedoman pada dokumen Rencana Strategis (Renstra) RSUD dr. Soeselo Kabupaten Tegal. Adapun pada tahun 2025, RSUD dr. Soeselo berpedoman pada 2 (dua) dokumen Renstra, yaitu Renstra RSUD dr. Soeselo Kabupaten Tegal Tahun 2025-2026 pada awal tahun dan selanjutnya Renstra RSUD dr. Soeselo Kabupaten Tegal Tahun 2025-2029 yang selaras dengan RPJMD Kabupaten Tegal Tahun 2025-2029.

Berikut merupakan capaian IKU tahun 2025 sesuai Renstra RSUD dr. Soeselo Kabupaten Tegal Tahun 2025-2026:

Tabel 7.1 Capaian IKU Tahun 2025 sesuai Renstra RSUD dr. Soeselo Kabupaten Tegal Tahun 2025-2026

No	Tujuan/ Sasaran	Indikator Kinerja	Realisasi 2025	Target Akhir 2025	% Capaian	Tingkat Kemajuan
1.	<b>Meningkatnya Nilai Kesehatan Kinerja BLUD</b>	Nilai IKM RSUD	87,80	86,00	102,09%	Sangat Tinggi
		Persentase Pemenuhan Layanan Penunjang Urusan Pemerintahan Perangkat Daerah RSUD dr. Soeselo	100%	100%	100%	Sangat Tinggi
		Nilai Kesehatan Kinerja BLUD RSUD dr. Soeselo	AA (86,15)	AA (86,20)	100,06%	Sangat Tinggi

Berdasarkan tabel 7.1 capaian realisasi indikator Nilai IKM RSUD telah mencapai target akhir tahun 2025 sesuai dengan Renstra RSUD dr. Soeselo Kabupaten Tegal Tahun 2025-2026. Realisasi Nilai IKM pada tahun 2025 tercatat sebesar 87,80 melampaui target akhir Renstra

sebesar 86,00 dengan tingkat capaian mencapai 102,09% dan kategori kemajuan sangat tinggi. Sementara itu, indikator Persentase Pemenuhan Layanan Penunjang Urusan Pemerintahan Perangkat Daerah RSUD dr. Soeselo juga telah mencapai target akhir Renstra dengan realisasi 100% dari target 100% atau capaian 100% yang termasuk kemajuan sangat tinggi. Selain itu, indikator Nilai Kesehatan Kinerja BLUD RSUD dr. Soeselo juga berhasil mencapai target akhir Renstra. Realisasi pada tahun 2025 sebesar AA (86,20) sedikit melampaui target AA (86,15) dengan persentase capaian 100,06% dan tingkat kemajuan sangat tinggi. Secara keseluruhan, hasil perbandingan ini menunjukkan bahwa realisasi kinerja tahun 2025 tidak hanya memenuhi, tetapi telah melampaui target akhir Renstra pada ketiga Indikator Kinerja Utama (IKU).

Adapun capaian IKU tahun 2025 sesuai Renstra RSUD dr. Soeselo Kabupaten Tegal Tahun 2025-2029:

Tabel 7.2 Capaian IKU Tahun 2025 sesuai Renstra RSUD dr. Soeselo  
Kabupaten Tegal Tahun 2025-2029

No	Tujuan/ Sasaran	Indikator Kinerja	Realisasi 2025	Target Akhir 2025	% Capaian	Tingkat Kemajuan
1.	<b>Meningkatnya Pelayanan Kesehatan BLUD</b>	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) RSUD dr. Soeselo	87,80	86,00	102,09 %	Sangat Tinggi
		Nilai Kinerja BLUD RSUD dr. Soeselo	78,64%	78,60%	100,05 %	Sangat Tinggi

Berdasarkan data pada tabel 7.2 capaian realisasi indikator Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) RSUD dr. Soeselo telah mencapai target akhir Renstra Tahun 2025 sesuai dengan Renstra RSUD dr. Soeselo Kabupaten Tegal Tahun 2025-2029. Realisasi IKM pada tahun 2025 tercatat sebesar 87,80 melampaui target akhir Renstra sebesar 86,00 dengan tingkat capaian mencapai 102,09% dan kategori kemajuan sangat tinggi. Sementara itu, indikator Nilai Kinerja BLUD RSUD dr. Soeselo juga berhasil mencapai target akhir Renstra. Realisasi pada tahun 2025 sebesar 78,64% sedikit melampaui target 78,60% dengan persentase capaian 100,05% dan tingkat kemajuan sangat tinggi. Secara

keseluruhan, hasil perbandingan ini menunjukkan bahwa realisasi kinerja tahun 2025 tidak hanya memenuhi, tetapi telah melampaui target akhir Renstra pada kedua Indikator Kinerja Utama (IKU). Kondisi tersebut mencerminkan keberhasilan pelaksanaan program dan kegiatan strategis rumah sakit serta memperlihatkan konsistensi peningkatan kinerja organisasi. Capaian ini menjadi landasan yang kuat bagi rumah sakit untuk mempertahankan kualitas pelayanan sekaligus mendorong peningkatan kinerja yang lebih berkelanjutan pada periode perencanaan berikutnya.

# *BAB 8*

Penutup

## **PENUTUP**

Profil RSUD dr. Soeselo Kabupaten Tegal Tahun 2025 disusun sebagai salah satu media informasi yang memuat gambaran umum mengenai kondisi, potensi, serta capaian kinerja RSUD dr. Soeselo Kabupaten Tegal dalam penyelenggaraan pelayanan kesehatan kepada masyarakat. Dokumen profil ini diharapkan dapat memberikan informasi yang komprehensif mengenai perkembangan rumah sakit, baik dari aspek sumber daya manusia, sarana dan prasarana, pelayanan kesehatan, maupun pengelolaan organisasi dan keuangan.

RSUD dr. Soeselo Kabupaten Tegal sebagai salah satu fasilitas pelayanan kesehatan rujukan di Kabupaten Tegal memiliki peran strategis dalam mendukung peningkatan derajat kesehatan masyarakat. Melalui berbagai upaya peningkatan mutu pelayanan, penguatan tata kelola organisasi, serta pengembangan sumber daya yang dimiliki, rumah sakit terus berkomitmen untuk memberikan pelayanan kesehatan yang profesional, bermutu, dan berorientasi pada keselamatan serta kepuasan pasien.

Seiring dengan perkembangan kebutuhan pelayanan kesehatan dan dinamika kebijakan di bidang kesehatan, RSUD dr. Soeselo Kabupaten Tegal terus melakukan berbagai upaya pembenahan dan inovasi guna meningkatkan kualitas pelayanan kepada masyarakat. Pengembangan layanan unggulan, peningkatan kompetensi sumber daya manusia, optimalisasi pemanfaatan teknologi informasi, serta penguatan kerja sama dengan berbagai pihak menjadi langkah strategis dalam menghadapi tantangan pelayanan kesehatan di masa yang akan datang.

Penyusunan dokumen profil ini tentunya masih memiliki keterbatasan, baik dari segi kelengkapan data maupun penyajian informasi. Oleh karena itu, kritik dan saran yang konstruktif sangat diharapkan sebagai bahan perbaikan dalam penyusunan dokumen profil pada periode berikutnya.

Akhirnya, diharapkan Profil RSUD dr. Soeselo Kabupaten Tegal Tahun 2025 ini dapat menjadi sumber informasi yang bermanfaat bagi pemerintah daerah, pemangku kepentingan, serta masyarakat luas dalam memahami peran dan kontribusi RSUD dr. Soeselo Kabupaten Tegal dalam penyelenggaraan pelayanan Kesehatan khususnya di wilayah Kabupaten Tegal.

Slawi, 1 April 2026

Direktur RSUD dr. Soeselo  
Kabupaten Tegal

The image shows a circular official stamp of RSUD dr. Soeselo Kabupaten Tegal. The stamp contains the text "PEMERINTAH KABUPATEN TEGAL" at the top, "RSUD dr. SOESELO" in the center, and "KABUPATEN TEGAL" at the bottom. A blue ink signature is written over the stamp.

**dr. GUNTUR MUHAMMAD TAQWIN, M.Sc., Sp.An**

Pembina Utama Muda

NIP 19700309 200312 1 005

